

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
BERMUATAN NILAI-NILAI KEISLAMAN
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4 JEMBER**



Oleh:
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JUMARI
NIM. 0849418019
J E M B E R

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
JUNI 2022**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
BERMUATAN NILAI-NILAI KEISLAMAN
DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4 JEMBER**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)



Oleh:
JUMARI
NIM. 0849418019

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PASCASARJANA KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER
JUNI 2022**

PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Nilai-nilai Keislaman dalam pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember” yang ditulis oleh Jumari ini, telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan dewan penguji tesis .

Jember, 21 Juni 2022

Pembimbing I



Dr. Hj. St. Mislikhab, M. Ag.

NIP. 196806131994022001

Jember, 21 Juni 2022

Pembimbing II



Dr. H. Moh. Sahlan, M. Ag.

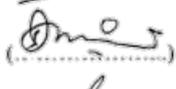
NIP. 196303111993031003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI Haji Achmad Siddiq
J E M B E R

PENGESAHAN

Tesis dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Nilai-nilai Keislaman dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember" yang ditulis Jumari ini, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis Pascasarjana UIN KH. Achmad Siddiq Jember pada hari Selasa, 21 Juni 2022 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

DEWAN PENGUJI

1. Ketua Penguji : Dr.H.Abd.Muhith,S.Ag.,M.Pd.I 
2. Anggota :
 - a. Penguji Utama : Prof. Dr. Hj. Tiik Rohanah Hidayati, M.Pd 
 - b. Penguji I : Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag. 
 - c. Penguji II : Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag. 

Jember, 21 Juni 2022

Mengesahkan

Pascasarjana UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Direktur


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Prof. Dr. Moh Dahlan, M.Ag.
NIP. 497803172009121007

ABSTRAK

Jumari. 2019. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Nilai-nilai Keislaman dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember*. Proposal Tesis. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Jember. Pembimbing I : Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag. Pembimbing II : Dr. H. Sahlan, M.Ag.

Kata Kunci: Pengembangan, Lembar Kerja Siswa, Nilai-Nilai Islam dan Pembelajaran Tematik.

Keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada penggunaan sumber pembelajaran atau media yang dipilih. Jika sumber-sumber pembelajaran dipilih dan disiapkan dengan hati-hati, maka dapat memenuhi tujuan pembelajaran antara lain memotivasi siswa dengan cara menarik dan menstimulasi perhatian pada materi pembelajaran, melibatkan siswa, menjelaskan dan menggambarkan isi materi pelajaran dan keterampilan-keterampilan kinerja, membantu pembentukan sikap dan pengembangan rasa menghargai (apresiasi), serta memberi kesempatan untuk mengalisis sendiri kinerja individual. Dengan adanya Lembar Kerja Peserta Didik memuat Nilai-nilai keislaman pada tematik kelas 6 yang merupakan landasan Islam yang paling penting. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember sejak tahun 2017 telah mengajarkan pembelajaran menggunakan LKPD dengan mengembangkan nilai-nilai keislaman sebagai solusi permasalahan di atas secara matang mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasinya.

Tujuan penelitian dan Pengembangan ini yakni sebagai berikut: (1) Menghasilkan produk LKPD bermuatan nilai-nilai keislaman pada kelas VI Tema 8 Bumiku di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember. (2) Mengetahui Efektivitas LKPD bermuatan nilai-nilai keislaman kelas VI Tema 8 Bumiku di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember.

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan Model Penelitian dan Pengembangan pembelajaran Borg and Gall. Pada model Borg and Gall terdapat 10 tahapan desain pembelajaran. Prosedur yang harus diikuti untuk menghasilkan produk meliputi tahap potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan produksi masal. Subjek Penelitian dan Pengembangan ini adalah siswa dan para ahli, lokasi penelitian dan pengembangan adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember, Teknik Analisis Data dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan (R&D), Instrumen pengumpulan data adalah Instrumen non tes (kuesioner/angket), diskusi dan wawancara.

Hasil penilaian dari validasi desain adalah 81,66%, ahli materi 85,88%, dan ahli bahasa 70,00%. Rata-rata nilai dari ketiga ahli tersebut adalah 79,18 % dengan kriteria layak, sehingga bahan ajar tematik lembar kerja peserta didik bermuatan nilai-nilai keislaman layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Hasil dari angket siswa menunjukkan 93,10%, dengan demikian kriteria bahan ajar tersebut sangat menarik. hasil analisa data dalam uji coba lapangan bahwa nilai pre-test menunjukkan bahwa 6,25% tuntas dan 93,75% tidak tuntas, sedangkan hasil dari post-test bahwa 9,38% tidak tuntas dan 90,62% tuntas. Hasil analisis

data uji-t diperoleh bahwa t hitung $>$ t tabel ($16,973 > 2,042$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. berdasarkan hasil uji coba lapangan dapat disimpulkan bahwa bahan ajar lembar kerja peserta didik bermuatan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran tematik Kelas VI tema 8 yang dikembangkan oleh peneliti efektif untuk digunakan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRACT

Jumari. 2019. Development of Student Worksheets Containing Islamic Values in Thematic Learning at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember. Thesis proposal. Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program Postgraduate at the Jember State Islamic Institute. Advisor I : Dr. Hj. St. Mislikhah, M.Ag. Advisor II : Dr. H. Sahlan, M.Ag.

Keywords: Development, Student Worksheets, Islamic Values and Thematic Learning.

The success of learning is very dependent on the use of learning resources or selected media. If learning resources are selected and prepared carefully, they can fulfill learning objectives, including motivating students by attracting and stimulating attention to the learning material, involving students, explaining and describing the content of the subject matter and performance skills, helping to form attitudes. and developing a sense of appreciation (appreciation), as well as providing opportunities for self-analysis of individual performance. With the Student Worksheet containing Islamic values in the 6th grade thematic which is the most important foundation of Islam. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember since 2017 has been teaching learning using LKPD by developing Islamic values as a solution to the problems above carefully starting from planning, implementing, and evaluating.

The objectives of this research and development are as follows: (1) Produce LKPD products containing Islamic values in class VI Theme 8 Bumiku at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember. (2) Knowing the effectiveness of LKPD containing Islamic values for class VI Theme 8 Bumiku at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember.

This study was designed using the Borg and Gall Learning Research and Development Model. In the Borg and Gall model there are 10 stages of learning design. The procedures that must be followed to produce a product include the potential and problem stages, data collection, product design, design validation, design revision, product testing, product revision, usage testing, product revision, and mass production. The subjects of this Research and Development are students and experts, the research and development location is Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember, Data Analysis Techniques in the implementation of research and development (R&D), Data collection instruments are non-test instruments (questionnaires/questionnaires), discussions and interviews.

The results of the assessment of design validation were 81.66%, material experts 85.88%, and linguists 70.00%. The average value of the three experts is 79.18% with proper criteria, so that the thematic teaching materials for student worksheets containing Islamic values are suitable for use in learning. The results of the student questionnaire showed 93.10%, thus the criteria for the teaching materials were very interesting. The results of the data analysis in the field trial showed that the pre-test score showed that 6.25% was complete and 93.75% was incomplete, while the results from the post-test were 9.38% incomplete and 90.62% complete. The results of the t-test data analysis showed that $t_{count} > t_{table}$ ($16.973 > 2.042$), then H_0 was rejected and H_a was accepted. based on the

results of field trials, it can be concluded that the teaching materials of student worksheets containing Islamic values in the thematic learning of Class VI theme 8 developed by researchers are effective for use.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ملخص البحث

جوماري، 2019. تطوير ورقة عمل الطالب التي تحتوي على القيم الإسلامية في التعليم الموضوعي في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية 4 جمبر. بحث علمي. برنامج الدراسات العليا قسم تربية المدرسي المدارس الابتدائية ببرنامج الدراسات العليا جامعة كياهي حاج أحمد صديق الإسلامية الحكومية جمبر. تحت الاشراف: (1) الدكتورة الحاجة مسليكه الماجستير، و(2) الدكتور الحاج سهلا الماجستير.

الكلمات المفتاحية: التنمية، أوراق عمل الطالب، القيم الإسلامية، التعلم الموضوعي

إن نجاح إنجاز التعليم يعتمد كثيرا على استخدام مصادر التعليم أو الوسائل التعليمية المختارة. فسوف تتحقق أهداف التعليم إذا كان اختيار مصادر التعليم وإعدادها إقِيم بدقة وعناية، بما في ذلك تحفيز الطلاب من خلال جذب أهتمامهم إلى المواد التعليمية، وكذلك إتباع الطلاب، والشرح ووصف محتوى الموضوع ومهارات الأداء، وسوف يساعدهم أيضا على تكوين المواقف وتنمية الشعور بالتقدير، وكذلك إعطاء فرصة نحو الطلاب لتحليل الأداء الفردي الذاتي. من خلال وجود ورقة عمل الطالب التي تحتوي على القيم الإسلامية في المواد الموضوعية للصف 6 التي هي من أهم الأساس الإسلامية. وكانت المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية 4 جمبر قد قامت بالتعليم مع استخدام ورقة عمل الطالب (LKPD) بتطوير القيم الإسلامية كحلول للمشاكل السابقة بصورة دقة وعناية من التخطيط والتنفيذ والتقويم.

يهدف هذا البحث إلى: (1) إنتاج ورقة عمل الطالب التي تحتوي على القيم الإسلامية في الصف 6 للموضوع 8 "أرضي" في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية 4 جمبر؛ و(2) كسف فعالية ورقة عمل الطالب (LKPD) للموضوع 8 "أرضي" في المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية 4 جمبر.

استخدم الباحث في البحث طريقة البحث التعليم التطويري عند برج وجال. وهناك 10 مراحل لتصميم التعليم. ويشتمل على الإجراءات التي يلزم إتباعها للحصول على المنتجات يعني المرحلة المحتملة والمشكلة وجمع البيانات، وتصميم المنتجات، وتصحيح التصميم، وتجريب التصميم، واختبار المنتجات، ومراجعة المنتجات، واختبار الاستخدام، ومراجعة المنتجات، والإنتاج بشكل كبير. أما مجتمع البحث فهو المدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية 4 جمبر. وتقنية تحليل البيانات في عملية البحث والتطوير، وأدوات جمع البيانات هي الأدوات غير التجريبية (الاستبيانات) والمناقشة والمقابلة.

أما النتائج التي حصل عليها الباحث فكما يلي: (1) أن 81.66% خبراء المواد 85.88% واللغويون 70.00%. متوسط قيمة الخبراء الثلاثة هو 79.18%. بمعايير مناسبة، حيث تكون المواد التعليمية الموضوعية لأورقة عمل الطلاب التي تحتوي على القيم الإسلامية مناسبة للاستخدام في التعليم. وأظهرت نتائج استبانة الطلاب 93.10%، وبالتالي كانت معايير المواد التعليمية جذابة للغاية. وأظهرت نتائج تحليل البيانات في التجربة الميدانية أن النتيجة الأولية للاختبار أظهرت أن 6.25% كانت كاملة و 93.75% غير مكتملة، بينما كانت نتائج الاختبار البعدي 9.38% غير مكتملة و 90.62% كاملة. وأظهرت نتائج تحليل بيانات t-test أن عدد $t < 2.042 < 16.973$ ، وتم رفض H_0 وتم قبول H_a . بناءً على نتائج التجارب الميدانية، فيمكن الاستنتاج أن المواد التعليمية لورقة عمل الطلاب التي تحتوي على القيم الإسلامية في التعليم الموضوعي للفصل 6 للموضوع 8 التي طورها الباحث تدل على الفعالة في الاستخدام.

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji kehadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan segala limpahan rahmatNya, sehingga tesis yang berjudul “Pengembangan Lembar kerja peserta didik bermuatan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember”, telah diselesaikan. Kepada Baginda Nabi Muhammad SAW mengalir Shalawat dan salam yang telah membawa kita dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh keimanan dan keislaman.

Tesis ini dapat diselesaikan karena bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya patutlah penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

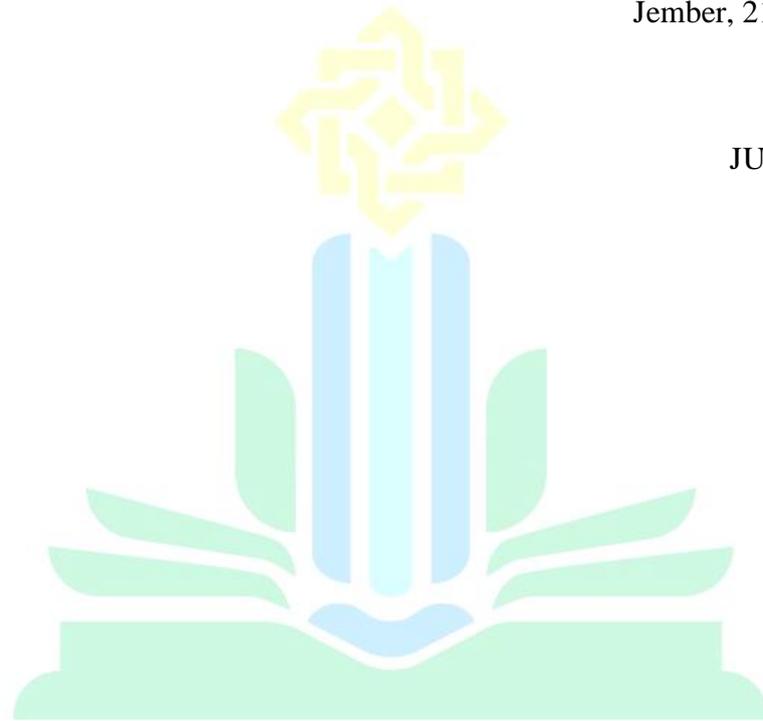
1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, M.M. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi kesempatan penulis menuntut ilmu di lembaga ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh.Dahlan, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan Bimbingan yang bermanfaat.
3. Bapak Dr. Abd. Muhith, S.Ag, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi PGMI dan Ketua sidang yang telah memberikan motivasi, bimbingan, saran dan masukan yang bermanfaat untuk kesempurnaan penulisan tesis ini.
4. Ibu Dr. Hj. St. Mislikhah, M. Ag. selaku sebagai Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan masukan, bimbingan, tuntunan, serta petunjuk dalam melaksanakan penelitian sampai penulisan tesis.

5. Bapak Dr.H. Moh. Sahlan, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan masukan, memotivasi, membantu memberikan bimbingan dalam penulisan tesis ini.
6. Ibu Prof. Dr. Dra. Hj. Titiek Rohanah H., M.Pd selaku Penguji Utama yang telah berperan memberikan masukan, bimbingan dan motivasi sejak awal penelitian dan mulai menyusun tesis ini.
7. Ibu Dr. Erma Fatmawati, S. Ag, M. Pd.I selaku Ahli Materi/Isi, bapak Dr. H. Mundir, M. Pd selaku Ahli Desain, dan Bapak Dr. Khotibul Umam, M.A selaku Ahli Bahasa yang telah memberikan saran dan masukan juga kritikan dalam penyusunan lembar kerja peserta didik sehingga lembar kerja peserta didik layak untuk digunakan dalam pembelajaran.
8. Seluruh Dosen Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah banyak memberikan ilmu, didikan dan pembelajaran kepada kami, sehingga peneliti bisa menyelesaikan studi tepat waktu.
9. Bapak Dedi Ependi, S. Ag, M.MPd selaku Kepala MIN 4 Jember yang telah memberi ijin mengadakan penelitian dan memberi motivasi kami untuk selalu berinovasi dan kreatif dalam pendidikan dan pembelajaran.
10. Istriku tersayang Nining Susanti dan yang selalu memberikan motivasi, semangat dan keyakinan.
11. Teman-teman Mahasiswa Pascasarjana PGMI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Angkatan 2018 yang selalu memberikan motivasi dan semangat.

semoga penyusunan tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Jember, 21 Juni 2022

JUMARI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	10
C. Spesifikasi Produk yang diharapkan	11
D. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan	14
E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan	15
F. Definisi Istilah atau Definisi Operasional	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Belajar	21
B. Mengajar	23
C. Pembelajaran	24
D. Sumber Belajar	26

E. Bahan Ajar	28
F. Pengembangan Bahan Ajar	34
G. Jenis Bahan Ajar	40
H. Lembar Kerja Peserta didik	40
I. Nilai-nilai Keislaman	57
J. Pembelajaran Tematik	59

BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan	73
B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	76
C. Uji Coba Produk	77
1. Desain Uji coba	78
2. Subjek Uji coba	79
3. Jenis Data	79
4. Instrumen Pengumpulan Data	80
5. Teknik Analisis Data	85

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Penyajian Data Uji Coba	93
B. Analisa Data Uji Coba	107
C. Revisi Produk	119

BAB V KAJIAN DAN SARAN

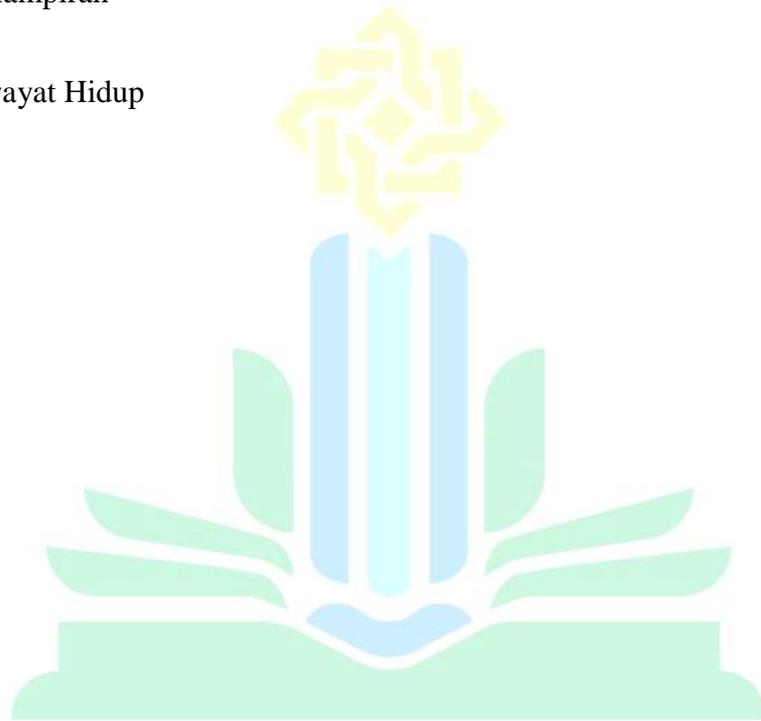
A. Kajian Produk Bahan Ajar yang dikembangkan	138
B. Saran Pemanfaatan, Desiminasi, dan Pengembangan Produk	

lebih lanjut	144
DAFTAR RUJUKAN	148

Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran-lampiran

Daftar Riwayat Hidup



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Instrumen Lembar Kerja Peserta Didik bermuatan nilai-nilai keislaman	69
Tabel 3.1. Instrumen Validasi Ahli Materi/isi	81
Tabel 3.2. Instrumen Validasi Ahli Bahasa	83
Tabel 3.3. Instrumen Validasi Ahli Desain	83
Tabel 3.4. Kriteria Interpresentasi kelayakan	87
Tabel 3.5. Angket Tanggapan siswa	88
Tabel 3.6. Kriteria Kemenarikan LKPD Tematik	89
Tabel 3.7. Instrumen Wawancara Kepala Madrasah dan Guru	90
Tabel 4.1. Hasil Validasi Ahli Materi	94
Tabel 4.2. Hasil Validasi Ahli Bahasa	98
Tabel 4.3. Hasil validasi Ahli Desain	101
Tabel 4.4. Rekapitulasi Uji validasi Ahli	103
Tabel 4.5. Rekapitulasi Respon Siswa	104
Tabel 4.6. Format Kriteria Ketuntasan Minimal	109
Tabel 4.7. Hasil Nilai <i>Pre-Test</i> Hasil Uji Coba Lapangan	110
Tabel 4.8. Hasil Nilai <i>Post-Test</i> Hasil Uji Coba Lapangan	112

Tabel 4.9. Hasil Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Hasil Uji Coba Lapangan	114
Tabel 4.10. <i>Paired Samples Statistics</i>	116
Tabel 4.11 <i>Paired Samples Correlations</i>	117
Tabel 4.12 <i>Paired Samples Test</i>	117
Tabel 4.13 <i>Paired Samples Test</i>	118



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Langkah Penyusunan LKPD	49
Gambar 3.1	Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan (R&D) menurut Borg & Gall	75
Gambar 3.2	Rumus <i>t-test</i>	92
Gambar 4.1	Saran Ahli Materi terhadap LKPD	97
Gambar 4.2	Catatan dari ahli bahasa mengenai LKPD	100
Gambar 4.3	Catatan ahli desain tentang LKPD	104
Gambar 4.1.1	Revisi LKPD berdasarkan Validasi Ahli Produk	119
Gambar 4.1.2	Batas tepi kiri pada isi semula 0,75 cm menjadi 1,0 cm	122
Gambar 4.1.3	Batas tepi kiri pada isi semula 0,75 cm menjadi 1,0 cm	124
Gambar 4.1.4	Batas tepi kiri pada isi semula 0,75 cm menjadi 1,0 cm	126
Gambar 4.2.1	Revisi LKPD berdasarkan Validasi Ahli Materi/isi.....	128
Gambar 4.2.2	Indikator	130
Gambar 4.2.3	Revisi isi materi	132
Gambar 4.3.1	Revisi Penggunaan huruf.....	134
Gambar 5.1.	Sampul depan LKPD	140

Gambar 5.2. Subtema	140
Gambar 5.3. Lembar LKPD	141
Gambar 5.4. Materi gambar berwarna	141
Gambar 5.5. Langkah-langkah Kegiatan	142
Gambar 5.6. Soal-soal latihan	143
Gambar 5.7. Literasi Perenungan	143
Gambar 5.8. Biografi Penulis	143
Gambar 5.9 Halaman Belakang	144



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian
2. Surat Keterangan Plagiasi
3. Permohonan Ijin Penelitian
4. Surat keterangan telah selesai Melaksanakan Penelitian
5. Bukti *Upload* Jurnal
6. Instrumen wawancara
7. Permohonan Validasi Ahli Materi
8. Permohonan Validasi Ahli Desain
9. Permohonan Validasi Ahli Bahasa
10. Lembar Validasi Ahli Materi
11. Lembar Validasi Ahli Desain
12. Lembar Validasi Ahli Bahasa
13. Lembar Respon Siswa
14. Jurnal Penelitian
15. Instrumen Penilaian *Pre-test/Post-test*
16. Nilai Terendah dan Tertinggi *dari Pre-test*
17. Nilai Terendah dan Tertinggi *dari Post-test*
18. Titik Presentase distribusi *t*
19. Foto-foto Kegiatan Siswa
20. Profil Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran tematik sebelumnya hanya digunakan di Raudlatul Athfal atau Taman kanak-kanak dengan tujuan mempersiapkan diri ketika nanti masuk ke Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar, sehingga dalam pembelajaran Raudlatul Athfal atau Taman Kanak-kanak dibuat fleksibel dalam mengelola waktu, pada pengelompokan dan pembelajaran terpadu berguna untuk mempersiapkan diri memasuki Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar.

Tentunya penetapan pendekatan tematik dalam pembelajaran di kelas rendah telah ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang tidak lepas dari perkembangan akan konsep dari pendekatan terpadu itu sendiri, dan pembelajaran tematik terpadu yang dipelajari dan dikembangkan di Indonesia berdasarkan model yang dikemukakan oleh *Forgety* yang berawal dari konsep yang dikembangkan oleh *Jakob*¹. Akan tetapi sekarang pembelajaran tematik tidak hanya dilaksanakan di RA/TK atau kelas rendah saja, namun diaplikasikan di tingkat Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah dasar mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 dengan tujuan agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yang telah dirumuskan dalam kurikulum 2013.

Pergantian kurikulum dari Kurikulum 2006 atau yang dikenal dengan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) ke Kurikulum 2013 tentunya

¹ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 80

mengalami kendala-kendala namun Kurikulum 2013 mengalami perbaikan sehingga beberapa kali mengalami revisi, mulai dari intergrasi antar mata pelajaran, Kompetensi Dasar, sampai pada bahan ajar yang dipakai. Bahkan Implementasi Kompetensi Inti satu dan dua yang awalnya dimasukkan dalam semua mata pelajaran sampai akhirnya hanya dimasukkan dalam mata pelajaran PKn dan agama saja.

Pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar amat sangat penting mengingat banyak mempunyai nilai dan manfaat, yaitu: (1) Pembelajaran tidak terpecah-pecah karena siswa dilengkapi dengan pengalaman belajar yang lebih terpadu sehingga akan mendapatkan pengertian mengenai proses dan materi yang lebih terpadu juga, (2) Penggabungan beberapa Kompetensi Dasar dan Indikator serta mata pelajaran dapat menghemat karena tumpah tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan, (3) Memberikan aplikasi-aplikasi dari dunia nyata sehingga dapat mempertinggi kesempatan transfer belajar, (4) Siswa dapat melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai alat atau sarana bukan tujuan akhir, (5) Dengan adanya pemaduan antar mata pelajaran maka penguasaan materi pembelajaran akan semakin baik dan meningkat.² Tentunya pembelajaran tematik berperan penting untuk diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah atau Sekolah Dasar karena memiliki banyak nilai dan manfaat bagi peserta didik.

Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) menggunakan model pembelajaran tematik. Trianto mengatakan bahwa

² Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan penilaian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 153

pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu yang ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tematik menyediakan keluasan dan kedalaman implementasi kurikulum, menawarkan kesempatan yang sangat banyak kepada siswa untuk memunculkan dinamika dalam pembelajaran.³ Dalam praktiknya, pembelajaran tematik bertolak dari suatu tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama siswa dengan memerhatikan keterkaitan dengan isi mata pelajaran. Mengingat keluasan dan kedalaman pembelajaran tematik dalam implementasi kurikulum 2013, maka guru perlu mengembangkan bahan ajar sesuai dengan konteks di lingkungan peserta didik.

Akhir-akhir ini beberapa sekolah baik di tingkat dasar maupun di tingkat lanjutan banyak ditemukan kegiatan yang bernuansa keagamaan tentunya agama islam dengan maksud dan tujuan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman pada peserta didik. Bertambah hari bertambah bukan bertambah bulan fenomena ini semakin ramai sehubungan dengan semakin banyak pula peserta didik yang mulai meninggalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari terutama pola tingkah laku akibat perkembangan jaman dan teknologi semakin canggih. Selain kegiatan-kegiatan yang berciri khas religius tentu dibutuhkan juga bahan ajar tematik yang bermuatan nilai-nilai keislaman terutama untuk sekolah di tingkat dasar, karena anak usia sekolah dasar merupakan usia emas yang sangat membutuhkan penanaman moral dan nilai-nilai keislaman sebagai pondasi cermin kepribadiannya.

³ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA dan anak Usia Awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 57.

Bukan hanya guru yang berperan untuk menanamkan nilai keimanan pada diri anak akan tetapi peran orang tua sangatlah berpengaruh untuk meningkatkan keimanan anak, melalui bimbingan orang tua membantu anak untuk mengenal siapa itu Tuhan, sifat-sifat Tuhan, kewajiban manusia sebagai makhluk terhadap Tuhan.

Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an dalam surat Al-An'am ayat 102:

“Itulah Allah, Tuhan kamu, tidak ada tuhan selain Dia, pencipta segala sesuatu, maka sembahlah Dia, Dialah pemelihara segala sesuatu”. (QS. Al-An'Am ayat 102).⁴

Pendidikan anak merupakan tanggung jawab orang tua dan juga menjadi tanggung jawab suatu lembaga pendidikan baik formal maupun non formal, tanggung jawab inilah yang akan di emban oleh guru dan tenaga pendidikan karena selama kurun waktu yang ditentukan oleh lembaga pendidikan anak berada berada dalam lingkungan sekolah bersama guru, maka penanaman nilai keimanan dan keislaman juga tanggung jawab guru. Disinilah peran penting penggunaan bahan ajar yang tepat untuk membantu guru untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang diberikan oleh orang tua.

Penanaman nilai ibadah pada anak usia dini bermula dari lingkungan keluarga karena anak anak yang masih kecil lebih menyukai kegiatan-kegiatan ibadah yang nyata seperti melakukan wudlu', sholat lima waktu. Kegiatan-kegiatan ibadah selain dapat dikerjakan di lingkungan rumah juga diajarkan di

⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid VII*, 101, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), 613

sekolah secara teori dan praktik sebagaimana hadits Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Abu Dawud:

“Dari Abdul Malik bin Rabi’ bin Sabrah dari ayahnya dari kakeknya yaitu Sabrah bin ma’bad Al juhni R.A. Dia berkata: Nabi SAW bersabda:”Suruhlah anak-anak mengerjakan shalat, apabila telah berumur tujuh tahun, dan pukullah dia karena eninggalkannya apabila telah berumur sepuluh tahun”. Hadits ini juga dikeluarkan oleh Tirmidzi dan katanya: Hadits Hasan shahih (H.R. Abu Dawud)⁵.

Berdasarkan hadits tersebut penanaman ibadah harus dimulai sejak dini walaupun usianya belum baligh, melalui kebiasaan yang dilakukan setiap hari sejak usia dini secara berkelanjutan diharapkan menjadi pembiasaan yang akan selalu dilaksanakan dan tidak akan pernah ditinggalkan.

Pembelajaran di tingkat dasar menggunakan pendekatan pembelajaran tematik merupakan keutuhan bagi peserta didik sekolah dasar/ madrasah ibtidaiyah dengan alasan sebagai berikut: pertama, peserta didik MI/SD secara psikologi sedang memasuki tahap perkembangan kognisi “Operasional kongkret”, Kedua, Pembelajaran yang efektif dan berhasil adalah yang bermakna bagi peserta didik, jadi bukan sekedar menghafal; ketiga, telah terjadi pergantian kurikulum dari KTSP ke kurikulum 2013 yang sangat kental dengan nuansa pembelajaran temati; keempat, guna menciptakan proses pembelajaran agar lebih efektif.⁶ Anak usia seko;ah dasar masih berfikir secara holistik sehingga pembelajaran tematik akan membantu perkembangan intelektual dan sosial anak.

⁵ Bey Arifin, *Tarjamah Sunan Abi Daud*, (Semarang: Asy-Syifa,tt). 325

⁶ Andi Pranowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2014), 32

Dalam kurikulum 2013 pendekatan tematik integratif ini bertujuan meningkatkan mutu pendidikan dalam membentuk budi pekerti dan akhlak mulia secara totalitas, terpadu, dan seimbang sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pada setiap satuan pendidikan karena itu dalam implementasinya diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya sesuai dengan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu pendidikan karakter yang diharapkan adalah sikap religius. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik mempunyai jiwa yang kuat dalam menghadapi dampak negatif dari era globalisasi yang mudah mempengaruhi gaya hidup dan perilaku manusia terutama usia anak sekolah dasar yang serba ingin tahu.

Untuk mewujudkan hal tersebut dalam implementasi Kurikulum 2013 guru harus mendidik dengan baik dan benar karena guru adalah pendidik yang menjadi tokoh mempunyai perilaku yang baik bagi para peserta didik dan lingkungannya karena itu guru harus mempunyai standar kualitas pribadi tertentu sehingga memiliki tanggung jawab, berwibawa, mandiri dan disiplin dalam melaksanakan tugas sebagai guru. Sedangkan yang berkaitan dengan tanggung jawabnya guru harus mengetahui dan memahami nilai-nilai, norma, moral dan sosial serta berusaha berperilaku dan berbuat sesuai nilai dan norma tersebut.⁷

Tentunya untuk mendukung tugas guru membutuhkan bahan ajar yang tepat dan mengandung nilai dan norma yang harus ditanamkan kepada peserta

⁷ Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), 54.

didik sedini mungkin, tidak hanya tersirat akan tetapi harus tersurat di dalam bahan ajar yang digunakan dalam pendidikan Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar.

Disamping itu juga pembelajaran tematik belum cukup apabila hanya menggunakan buku guru dan buku siswa saja. Dalam pembelajaran guru harus memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menerima dan mengembangkan nilai-nilai keislaman dan belajar lebih efektif dalam setiap pembelajaran. Guru harus dapat membimbing dan mengarahkan kegiatan belajar peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang bermakna, termasuk dalam perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan sikap religius. Kondisi seperti ini akan merubah kegiatan belajar mengajar yang *teacher oriented* menjadi *student oriented*.

Landasan utama Nilai-nilai keagamaan dimasukkan ke dalam pendidikan ada dua yaitu , pertama, Undang-undang Dasar 1945 (versi Amendemen), Pasal 31, ayat 3 menyebutkan, “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta ahlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.”⁸ Kedua, pasal 31, ayat 5 yang menyebutkan, “Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.”⁹ Pasal tersebut mengisyaratkan bahwa integrasi nilai-nilai keagamaan dalam pembelajaran sangatlah penting, untuk mewujudkan amanah konstitusi tersebut.

⁸ UUD 1945, *Hasil Amandemen ke-IV Tahun 2002* (Surakarta: Al-Hikmah, 2002), 24.

⁹ UUD 1945, *Hasil Amandemen ke-IV Tahun 2002* (Surakarta: Al-Hikmah, 2002), 25.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, menyebutkan bahwa , tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹⁰ Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, peran seorang guru sangatlah penting, berbagai cara dilakukan, salah satunya adalah mengembangkan bahan ajar yang mengandung nilai-nilai keagamaan, karena dalam nilai-nilai keagamaan terkandung semua hal yang diharapkan dalam tujuan pendidikan nasional tersebut.

Selama beberapa tahun ini di Madrasah Ibtidaiyah, peserta didik mendapatkan buku guru dan buku siswa dan juga mendapatkan buku lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dibeli oleh pihak Madrasah Ibtidaiyah kepada Distributor buku dan guru sendiri selalu menggunakan LKPD yang dibeli sehingga buku tematik sering tidak digunakan dan belum ada LKPD yang bermuatan nilai-nilai keislaman.

Karena Bahan ajar berupa Lembar kerja peserta didik bermuatan nilai-nilai keislaman belum ada, maka disinilah perlunya mengembangkan bahan ajar yang diintegrasikan dengan nilai-nilai agama Islam sebagai pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari karena dalam bahan ajar tersebut akan mengkolaborasikan materi pelajaran dengan dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadits serta menyisipkan gambar-gambar islami untuk mendukung kemenarikan bahan ajar ini dengan

¹⁰ UU RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), 3.

tujuan meningkatkan rasa religius peserta didik dan penanaman nilai-nilai keislaman sehingga peserta didik dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

MIN 4 Jember yang terletak di ujung timur Kabupaten Jember yaitu di desa Garahan Kecamatan Silo adalah salah satu dari 23 Madrasah Ibtidaiyah di kecamatan Silo Kabupaten Jember yang Selama 4 tahun terakhir ini dari Tahun 2013 sampai tahun 2017 menggunakan LKPD yang dijual oleh distributor/penerbit dari kelas 1 sampai kelas 6. Pada mulanya sangat membantu guru dalam kegiatan pembelajaran, setelah ditela'ah lebih lanjut oleh beberapa guru ternyata ada permasalahan dalam isi LKPD yang dibeli oleh pihak madrasah yaitu:

- (1) LKPD penerbit mengikis kreatifitas siswa dan guru.
- (2) Menambah beban siswa dengan banyaknya soal-soal.
- (3) Dangkalnya materi yang luput dari panduan yang ada.
- (4) Belum ada sentuhan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits yang berkaitan dengan pembelajaran, padahal Madrasah Ibtidaiyah adalah sekolah bercirikan Islam.

Dari permasalahan di atas Guru-guru MIN 4 Jember sejak tahun 2017 atas saran Kepala Madrasah diberikan kesempatan seluas-luasnya bagi guru untuk mengembangkan bahan ajar cetak seperti Buku, Modul, LKPD, Brosur, Handout, *leaflet*, *wallchart*, foto/gambar, model atau maket. Salah satu bahan ajar yang di pilih oleh guru kelas 6 adalah LKPD. LKPD ini dikembangkan lagi menjadi LKPD yang bermuatan nilai-nilai keislaman sehingga menjadi bahan ajar yang

menyenangkan dan menumbuh kembangkan kreatifitas baik guru maupun peserta didik.

Berpijak dari paparan di atas, Peneliti mengadakan observasi awal ke MIN 4 Jember di kelas 6 untuk mengetahui sejauh mana pengembangan LKPD bermuatan nilai-nilai keislaman pada pembelajaran tematik diterapkan. LKPD bermuatan nilai-nilai Keislaman yang telah diterapkan di MIN 4 Jember kelas 6 salah satu upaya untuk menciptakan bahan ajar sesuai dengan undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3.

Dengan diterapkannya LKPD yang memuat Nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran tematik kelas 6 di MIN 4 Jember, Peneliti tertarik Untuk mengangkat judul tesis dengan judul Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik bermuatan nilai-nilai islam dalam Pembelajaran Tematik Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember.

B. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Tujuan penelitian harus relevan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. Tujuan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Menghasilkan produk LKPD bermuatan nilai-nilai keislaman pada kelas VI Tema 8 Bumiku di MIN 4 Jember.
2. Mengetahui efektivitas LKPD bermuatan nilai-nilai keislaman kelas VI Tema 8 Bumiku di MIN 4 Jember.

C. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Pengembangan bahan ajar berupa produk yaitu lembar kerja peserta didik bermuatan nilai-nilai keislaman, didalamnya dimasukkan nilai-nilai keislaman yang sesuai dengan materi pada tema yang dikembangkan yaitu Tema 8 Bumi. Pengembangan bahan ajar ini dapat digunakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran yang lebih efektif.

Buku tematik yang ada di kelas VI ada yang 9 tema. Tema 1 sampai 5 diajarkan di semester ganjil, di semester genap tema 6 sampai 9. Dalam LKPD peneliti mengambil tema 8 saja, karena di dalam tema 8 banyak pelajaran pengetahuan terutama IPA yang bisa dimasukkan nilai-nilai keislaman misalnya tentang akibat rotasi bumi yaitu terjadinya siang dan malam.

Lembar kerja peserta didik bermuatan nilai-nilai keislaman kelas VI tema 8 Bumi ini untuk Madrasah Ibtidaiyah terdiri dari tiga subtema yaitu Subtema 1 “Perbedaan waktu dan pengaruhnya”, Subtema 2 “Bumiku dan Musimnya” dan Subtema 3 “Bumi, Matahari dan Bulan”, masing-masing Subtema terdiri dari enam pembelajaran dan setiap subtema dituliskan Kompetensi Dasar, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik. Dalam lembar kerja peserta didik ini juga tergambar secara keseluruhan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar, Indikator, peta konsep dan materi dari pembelajaran itu sendiri. Dengan harapan LKPD ini memiliki kekhasan dan keunggulan sebagai

upaya meningkatkan nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran dan dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Lembar kerja peserta didik merupakan seperangkat materi yang dirancang dalam pembelajaran supaya peserta didik dengan mudah memahami materi pelajaran yang disajikan. LKPD yang dikembangkan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik bermuatan nilai-nilai keislaman berbentuk buku ajar tema 8 (Bumi) untuk kelas VI Madrasah Ibtidaiyah.
2. Disajikan gambaran Kompetensi Inti (KI), Kompetensi dasar (KD), Indikator, Tujuan pembelajaran.
3. Peta konsep menggambarkan materi yang akan diajarkan pada setiap pembelajaran.
4. LKPD ini disesuaikan dengan karakteristik peserta didik kelas VI.
5. Ayat-ayat Al-Qur'an, Hadits dan cerita Islami seperti para tokoh Islam diintegrasikan dalam LKPD.
6. Untuk menarik perhatian peserta didik gambar-gambar disajikan berwarna dengan menyesuaikan ilustrasi yang berkaitan dengan materi.
7. Menggunakan kertas A4, jenis huruf *Comic Sans MS*.
8. Di cover belakang LKPD disajikan halaman literasi tentang para ilmuwan Muslim dengan tujuan meningkatkan literasi pada peserta didik dan dapat mengenal para ilmuwan muslim.

Contoh gambaran LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
Tema 8
BUMI

6

Learning FUN

NAMA KELAS
KABUPATEN BATAKSIK

Lembar Kerja Peserta Siswa
(Waktu ... x 35 Menit)

Nama /Kelompok : _____
Kelas : _____

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
KI 2 : menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan masyarakat
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain
KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Kegiatan 1

Pemetaan Kompetensi Dasar
Subtema 1
"Perbedaan Waktu dan Pengaruhnya"

Subtema 1: Perbedaan Waktu dan Pengaruhnya

Pembelajaran 1

IPA

3.9 Menjelaskan peristiwa rotasi dan revolusi Bumi serta terjadinya gerhana bulan dan gerhana Matahari.

3.9.1 Siswa mampu menjelaskan peristiwa rotasi Bumi.

3.9.2 Siswa mampu menjelaskan peristiwa revolusi Bumi.

3.9.3 Siswa mampu menjelaskan gerhana Bulan.

3.9.4 Siswa mampu menjelaskan gerhana Matahari.

3.9.5 Siswa mampu menjelaskan hubungan peristiwa rotasi dan revolusi Bumi serta terjadinya gerhana Bulan dan gerhana Matahari.

3.9.6 Siswa mampu menjelaskan perbedaan waktu dan pengaruhnya.

3.9.7 Siswa mampu menjelaskan perbedaan waktu dan pengaruhnya.

3.9.8 Siswa mampu menjelaskan perbedaan waktu dan pengaruhnya.

3.9.9 Siswa mampu menjelaskan perbedaan waktu dan pengaruhnya.

3.9.10 Siswa mampu menjelaskan perbedaan waktu dan pengaruhnya.

Kegiatan 1

Tema/Subtema : 8. Bumi/1. Perbedaan waktu dan pengaruhnya
Pembelajaran ke- : 1 (Satu)
Kelas/Semester : VI/Genap
Hari/Tanggal : _____
Alokasi Waktu : x 35 Menit
Nama Kelompok : _____
Nama anggota : 1. _____
2. _____
3. _____
4. _____

A. Judul LKPD : Siang dan Malam
B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menentukan informasi dari judul teks nonfiksi.
2. Siswa mampu menjelaskan keingintahuan lebih dalam informasi dari judul teks nonfiksi.
3. Siswa mampu menjelaskan surat Al-Inron ayat 190.
4. Siswa mampu menjelaskan peristiwa rotasi dan revolusi Bumi.
5. Siswa mampu menentukan gerhana bulan dan gerhana Matahari
6. Siswa mampu menjelaskan hubungan antara peristiwa rotasi dan revolusi Bumi dengan Surat Al-Inron ayat 190.

Kegiatan 1

D. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Pentingnya penelitian ialah berlandaskan pada proses pembelajaran yang menyenangkan dan membuat kesan terhadap setiap pengajaran. Pengajaran menggunakan media tidak hanya sekedar menggunakan kata-kata (simbol verbal). Dengan demikian, dapat kita harapkan hasil pengalaman belajar lebih berarti bagi peserta didik.

Tujuan pengembangan media pembelajaran berupa LKPD sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, pengajaran lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan ajar akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih paham, serta memungkinkan pembelajar menguasai tujuan pengajaran dengan baik, metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, pembelajar tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga, pembelajar lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lainnya. Manfaat Pengembangan Media bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan kualitas pembelajaran dan yang terpenting ialah siswa merasa memiliki pembelajaran sehingga efektif, efisien dan menyenangkan.

LKPD bermuatan nilai-nilai keislaman sebagai bahan ajar yang merupakan bagian dari model islamisasi ilmu ditempatkan sebagai landasan dalam

penanaman nilai-nilai Islam yang bertujuan agar nilai-nilai Islam tersebut dapat tertanam pada diri siswa.

Nilai-nilai keislaman tidak hanya didapat dari pendidikan Agama Islam yang sudah ada di tingkat MI akan tetapi nilai-nilai keislaman juga bisa dipelajari dan diamalkan di LKPD sebagai penguatan terhadap nilai-nilai keislaman yang sudah ada sehingga antara ilmu pendidikan umum yaitu pembelajaran tematik terpadu dengan pendidikan Agama Islam tidak ada batasan yaitu saling terintegrasi satu sama lainnya.

E. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

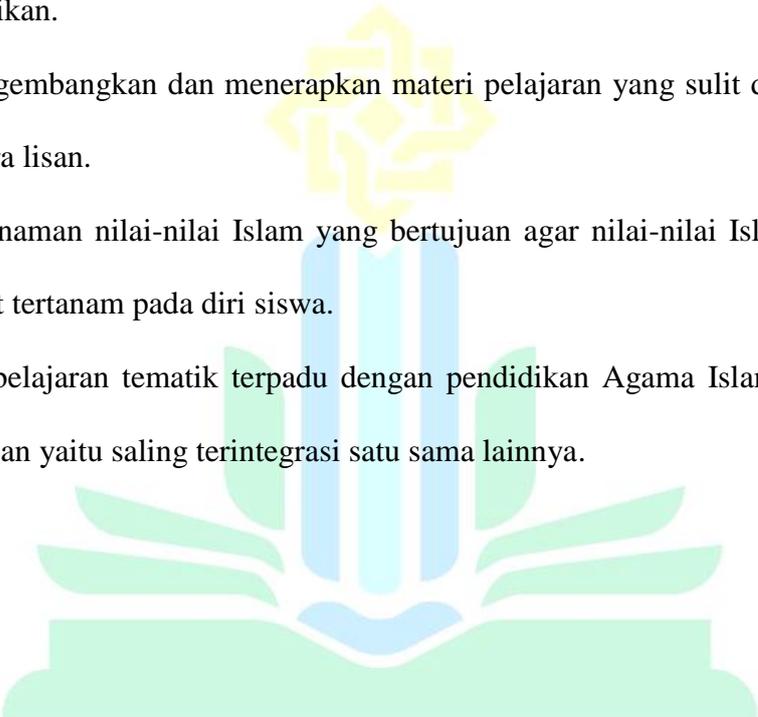
Asumsi Penelitian dan Pengembangan

Dalam penelitian ini, Lembar Kerja Peserta Didik dikembangkan dengan adanya beberapa asumsi, yaitu:

1. Menurut Bloom, yang dikutip dari Muhammad Rohman, bahwa tujuan Pembelajaran dapat terlihat dari bentuk perilaku yang ditampilkan siswa dalam tiga domain, yaitu domain kognitif, afektif, dan psikomotorik.
2. Bahwa orang hanya mampu mengingat 20% dari yang dilihat dan 30% dari yang didengar. Tetapi orang yang dapat mengingat 50% dari yang dilihat dan didengar, dan 80% dari yang dilihat, didengar, dan dilakukan sekaligus. Dengan menggunakan media pembelajaran, dapat menyajikan informasi yang sekaligus dilihat, didengar, dan dilakukan, sehingga media sangatlah efektif untuk menjadi alat yang lengkap dalam proses pembelajaran.¹¹

¹¹ Munir, *MULTIMEDIA Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan* (Penerbit Alfabeta, Bandung, 2012), 6.

3. Dengan menggunakan Media Pembelajaran berupa LKPD pada pembelajaran, guru mengetahui pengetahuan sikap dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik.
4. Mengecek tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disajikan.
5. Mengembangkan dan menerapkan materi pelajaran yang sulit disampaikan secara lisan.
6. Penanaman nilai-nilai Islam yang bertujuan agar nilai-nilai Islam tersebut dapat tertanam pada diri siswa.
7. Pembelajaran tematik terpadu dengan pendidikan Agama Islam tidak ada batasan yaitu saling terintegrasi satu sama lainnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

F. Definisi Istilah atau Definisi Operasional

1. Pengembangan bahan ajar

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.¹²

Pengembangan merupakan proses kegiatan membuat pembelajaran atau materi pembelajaran secara logis dan sistematis, memperluas, menyempurnakan, tindakan, teori, dan produk yang telah ada, sehingga menjadi lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan kemampuan melalui kegiatan pendidikan terutama dalam pembelajaran.

Pengembangan bahan ajar merupakan suatu upaya mengembangkan bahan dan materi pembelajaran yang disusun secara sistematis dan logis dalam rangka memenuhi kebutuhan bahan ajar yang digunakan siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

2. Bahan Ajar Tematik

Bahan ajar tematik adalah bahan ajar yang di dalamnya memadukan berbagai mata pelajaran yang dikelompokkan berdasarkan tema pengait dari kompetensi-kompetensi dasar yang sesuai. Sehingga

¹² Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 24.

muatan mata pelajaran tidak terlihat lagi, peserta didik merasa hanya belajar sebuah tema yang didalamnya memuat berbagai materi pelajaran.

3. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan siswa, baik bersifat teoritis dan/atau praktis, yang mengacu kepada kompetensi dasar yang harus dicapai siswa dan penggunaannya tergantung dengan bahan ajar lain.¹³

4. Nilai-nilai Keislaman

Nilai-nilai keislaman/religius menurut Kementerian Pendidikan Nasional memberikan pengertian sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.¹⁴

Nilai yang dalam bahasa Inggris disebut “ *value* “ menurut Djahiri , dapat diartikan sebagai harga, makna, isi dan pesan, semangat, atau jiwa yang tersurat dan tersirat dalam fakta, konsep, dan teori, sehingga bermakna secara fungsional. Disini, nilai difungsikan untuk mengarahkan, mengendalikan, dan menentukan kelakuan seseorang, karena nilai dijadikan standar perilaku.¹⁵

¹³ Andi Prasnowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Kencana, Jakarta,2016), 439.

¹⁴ Fatma Fitriani, ”*Pengembangan bahan ajar Kimia terintegrasi nilai-nilai Spiritual untuk kelas XI SMA/MA semesterr I berdasarkan Kurikulum 2013*” (Tesis, Pasca Sarjana UNIMED, 2016), 19

¹⁵ Ali Mustofa dan Irfan Tamwif, *Materi dan Pembelajaran IPS/PKn* (Surabaya: LPTK IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2009), 180.

Agama dalam arti luas adalah wahyu Tuhan, yang mengatur hubungan timbal balik antara manusia dan Tuhan, manusia dengan sesama dan lingkungan hidup yang bersifat fisik, sosial maupun budaya. Al-Quran merupakan kitab suci yang berisi petunjuk etika, moral, akhlak, kebijaksanaan dan dapat pula menjadi teologi ilmu dan *grand theory* ilmu.¹⁶

Jadi nilai keislaman, adalah nilai dalam perilaku yang berpedoman pada Al-Quran dan hadis sebagai sumber pendidikan Islam yang pertama dan utama karena memiliki nilai absolut yang diturunkan Tuhan. Karena itulah penting sekali jika setiap pembelajaran selalu diintegrasikan dengan nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam Al-Quran dan hadis.

Nilai esensial dalam Al-Quran selamanya abadi dan relevan pada setiap zaman, tanpa ada perubahan sama sekali.¹⁷ Karena itulah penanaman nilai keislaman akan selalu sesuai dengan materi apapun yang diajarkan di sekolah di jenjang apapun dan sampai kapanpun.

Aspek nilai-nilai Keislaman pada intinya dapat dibedakan menjadi tiga yaitu: Nilai Akidah, Nilai Ibadah, dan Nilai Akhlak. Nilai akidah mengajarkan manusia untuk percaya dengan adanya Allah SWT, nilai Ibadah mengajarkan manusia agar setiap perbuatannya dilandasi hati yang ikhlas agar dapat ridho dari Allah SWT, sedangkan nilai akhlak

16 Amin Abdullah, dkk., *Integrasi Sain – Islam Mempertemukan Estimologi Islam dan Sain* (Yogyakarta : Pilar Religi, 2004), 11

17 Bukhori Umar, *Hadis Tarbawi Pendidikan dalam Perspektif Hadis* (Jakarta : Amzah, 2012), 2.³¹ Hanum Asrohan dan Abd. Kadir, *Pembelajaran Tematik* (Surabaya : LPTK IAIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Tarbiyah, 2009), 27.

mengajarkan manusia agar berperilaku sesuai norma atau adab yang benar dan baik.¹⁸ Dengan nilai akidah diharapkan manusia untuk lebih taat menjalankan sesuatu yang diperintahkan Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya. Nilai Ibadah akan melahirkan manusia yang jujur, baik, adil, dan suka membantu sesamanya. Nilai akhlak akan membawa manusia dalam kehidupan yang tentram, damai, aman dan sentosa. Sebagai landasan dari nilai-nilai tersebut adalah Al-qur'an dan Hadits.



¹⁸ Lukman Hakim, "Internalisasi Nilai-nilai Agama Islam dalam pembentukan sikap dan Prilaku Siswa Sekolah Dasar Islam terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya" (Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim. Vol.10 no.1.2012). 69

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Belajar

Belajar merupakan suatu proses, dan bukan hasil yang hendak dicapai semata. Proses itu sendiri berlangsung melalui serangkaian pengalaman, sehingga terjadi modifikasi pada tingkah laku yang telah dimilikinya sebelumnya. Jadi, berdasarkan proses (sebagai alat atau *means*) akan tercapai tujuan (*ends*), sesuatu hal yang dikehendaki oleh pendidikan.¹⁹

Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu.²⁰

Belajar adalah merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai jhasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Tidak harus di sekolah (Formal) di lingkungan sekitar dapat belajar.

Menurut Al-qur'an bahwa kemampuan belajar merupakan sebuah karunia Allah SWT. di samping nikmat persepsi dan berpikir, manusia dibekali pula dengan kesiapan alamiah untuk belajar serta memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan, dan keahlian.

¹⁹ Oemar Malik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2017), 106

²⁰ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran pendidikan Agama Islam*, (Bandung, Alfabeta, 2013), 104

Dalam Al-qur'an, kata *al-lim* dan turunnya berulang sebanyak 780 kali. Sebagaimana yang termaktub dalam wahyu yang pertama turun kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yakni surat Al-‘Alaq ayat 1-5:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”.

Ayat ini menjadi bukti bahwa Al-qur'an memandang bahwa aktivitas belajar merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Kegiatan belajar dapat berupa menyampaikan, menelaah, mencari, dan mengkaji, serta meneliti.

Arti penting belajar menurut Al-qur'an adalah:

1. Bahwa orang yang belajar akan mendapatkan ilmu yang dapat digunakan untuk memecahkan segala masalah yang dihadapinya di kehidupan dunia.
2. Manusia dapat mengetahui dan memahami apa yang dilakukannya karena Allah sangat membenci orang yang tidak memiliki pengetahuan akan apa yang dilakukannya karena setiap apayang diperbuat akan dimintai pertanggungjawabannya.
3. Dengan ilmu yang dimilikinya, mampu mengangkat derajatnya di mata Allah.

Melihat beberapa pengertian dari Al-qur'an dan para ahli di atas terdapat kesamaan atau kata kunci dari belajar. Kesamaannya adalah terletak pada

kalimat “perubahan perilaku”. Dengan demikian dikatakan belajar jika di dalamnya terjadi suatu proses perubahan tingkah laku.²¹

B. Mengajar

Menurut Hamalik mengajar dan pengajaran mempunyai makna atau pengertian sebagai berikut:

1. Mengajar adalah menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik atau murid di sekolah.
2. Mengajar adalah mewariskan kebudayaan kepada generasi muda melalui lembaga pendidikan sekolah.
3. Mengajar adalah usaha pengorganisasian lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa.
4. Mengajar atau mendidik adalah memberikan bimbingan belajar kepada murid.
5. Mengajar adalah kegiatan mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik sesuai dengan tuntutan masyarakat.
6. Mengajar adalah suatu proses membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari.²²

Mengajar adalah menyampaikan pengetahuan (*transfer of knowledge*) kepada peserta didik Akan tetapi akan lebih tepat kalau menyampaikan ilmu pengetahuan dimaknai dengan menanamkan ilmu pengetahuan sebagaimana

²¹ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung, Alfabeta, 2013), 102

²² Oemar Malik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2017), 25

dikatakan oleh Smith, bahwa mengajar adalah menanamkan pengetahuan atau keterampilan (*teaching is imparting knowledge or skill*).

Proses pembelajaran mengharuskan adanya interaksi diantara keduanya, yakni pendidik (*teacher/Murabbi*) yang bertindak sebagai pengajar dan peserta didik (*student/murid*) yang bertindak sebagai orang yang belajar. Karena mengajar pasti merupakan kegiatan yang mutlak memerlukan keterlibatan individu peserta didik. Hal ini disebabkan karena guru yang mengajar dan peserta didik yang belajar merupakan “dwi tunggal” dalam perpisahan raga bersatu antara guru dan peserta didik.²³

C. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen, yaitu guru, siswa dan materi pelajaran atau sumber belajar. Interaksi antara ketiga komponen utama ini melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media dan penataan lingkungan tempat belajar sehingga tercipta suatu proses pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan.²⁴

Pembelajaran merupakan persiapan masa depan, dalam hal ini masa depan kehidupan anak yang ditentukan orang tua. Oleh karenanya, sekolah berfungsi untuk mempersiapkan mereka yaitu peserta didik agar mampu hidup dalam masyarakat yang akan datang.

²³ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung, Alfabeta, 2013), 23

²⁴ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung, Alfabeta, 2013), 109

Pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian pengetahuan, yang dilaksanakan dengan menggunakan metode imposisi, dengan cara menuangkan pengetahuan kepada siswa.²⁵

Sedangkan berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003, Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada satu lingkungan belajar.²⁶

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan , penguasaan kemahiran dan tabiat , serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

²⁵ Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2017), 25

²⁶ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung, Alfabeta, 2013), 107

D. Sumber Belajar

Menurut *Association for Educational Communications and Technology* (AECT, 1977), sumber belajar adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran.²⁷

Sumber belajar dalam website bced didefinisikan sebagai berikut: *Learning resources are defined as information, represented and stored in a variety of media and formats, that assists student learning as defined by provincial or local curricula. This includes but is not limited to, materials in print, video, and software formats, as well as combinations of these formats intended for use by teachers and students.*²⁸

Dengan demikian maka sumber belajar juga diartikan sebagai segala tempat atau lingkungan sekitar, benda, dan orang yang mengandung informasi dapat digunakan sebagai wahana bagi peserta didik untuk melakukan proses perubahan tingkah laku.

Dari pengertian tersebut maka sumber belajar dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Tempat atau lingkungan alam sekitar yaitu dimana saja seseorang dapat melakukan belajar atau proses perubahan tingkah laku maka tempat itu dapat dikategorikan sebagai tempat belajar yang berarti sumber belajar,

²⁷ Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, Jakarta.

²⁸ <http://www.bced.gov.bc.ca/irp/appskill/asleares.htm> January 28, Tanggal akses 15 Pebruari 2020.

misalnya perpustakaan, pasar, museum, sungai, gunung, tempat pembuangan sampah, kolam ikan dan lain sebagainya.

2. Benda yaitu segala benda yang memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku bagi peserta didik, maka benda itu dapat dikategorikan sebagai sumber belajar. Misalnya situs, candi, benda peninggalan lainnya.
3. Orang yaitu siapa saja yang memiliki keahlian tertentu di mana peserta didik dapat belajar sesuatu, maka yang bersangkutan dapat dikategorikan sebagai sumber belajar. Misalnya guru, ahli geologi, polisi, dan ahli-ahli lainnya.
4. Bahan yaitu segala sesuatu yang berupa teks tertulis, cetak, rekaman elektronik, web, dll yang dapat digunakan untuk belajar.
5. Buku yaitu segala macam buku yang dapat dibaca secara mandiri oleh peserta didik dapat dikategorikan sebagai sumber belajar. Misalnya buku pelajaran, buku teks, kamus, ensiklopedi, fiksi dan lain sebagainya.
6. Peristiwa dan fakta yang sedang terjadi, misalnya peristiwa kerusakan, peristiwa bencana, dan peristiwa lainnya yang guru dapat menjadikan peristiwa atau fakta sebagai sumber belajar.²⁹

Sumber belajar akan menjadi bermakna bagi peserta didik maupun guru apabila sumber belajar diorganisir melalui satu rancangan yang memungkinkan seseorang dapat memanfaatkannya sebagai sumber belajar. Jika tidak maka tempat atau lingkungan alam sekitar, benda, orang, dan atau buku hanya sekedar tempat, benda, orang atau buku yang tidak ada artinya apa-apa.

²⁹ Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, Jakarta.

E. Bahan Ajar

Bahan ajar memiliki peran penting dalam pembelajaran termasuk dalam pembelajaran tematik. Oleh karena pembelajaran tematik pada dasarnya adalah perpaduan dari berbagai disiplin ilmu yang tercakup dalam ilmu alam, maka pembelajaran ini memerlukan bahan ajar yang lebih lengkap dan komprehensif dibandingkan dengan pembelajaran monolitik. Dalam satu topik pembelajaran, dibutuhkan sejumlah sumber belajar yang sesuai dengan jumlah standar kompetensi (atau dalam Kurikulum 2013 disebut Kompetensi Inti) yang merupakan jumlah bidang kajian yang tercakup di dalamnya.³⁰

Bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dan digunakan dalam proses pembelajaran.³¹ Bahan ajar adalah bahan dan sarana atau materi pelajaran yang tersusun secara sistematis, yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, baik berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis.³² Dengan bahan ajar yang

³⁰ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jakarta: Kencana, 2016), 236

³¹ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta : Diva Press, 2014), 16

³² Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran , Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung : PT. Rosdakarya Offset, 2009), 173

tepat akan sangat membantu tugas guru dalam pelaksanaan pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas.

Bahan ajar merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru/instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis. (*National Center for Vocational Education Research Ltd/National Center for Competency Based Training*).

Pengelompokan bahan ajar menurut *Faculté de Psychologie et des Sciences de l'Education Université de Genève* dalam website adalah sebagai berikut :

Integrated media-written, audiovisual, electronic, and interactive-appears in all their programs under the name of Medienverbund or Mediamix (Feren Universitaet and Open University respectively).³³

Media tulis, audio visual, elektronik, dan interaktif terintegrasi yang kemudian disebut sebagai *medienverbund* (bahasa jerman yang berarti media terintegrasi) atau *mediamix*.

Sedangkan Bernd Weidenmann, 1994 dalam buku *Lernen mit Bildmedien* mengelompokkan menjadi tiga besar, pertama *auditiv* yang menyangkut radio (*Rundfunk*), kaset (*Tonkassette*), piringan hitam (*Schallplatte*). Kedua yaitu

³³ <http://tecfa.unige.ch/tecfa/general/tecfapeople/peraya.html>><http://tecfa.unige.ch/tecfa/general/tecfa-people/peraya.html>, *Faculté de Psychologie et des Sciences de l'Education Université de Genève*.

visual (*visuell*) yang menyangkut *Flipchart*, gambar (*Wandbild*), film bisu (*Stummfilm*), video bisu (*Stummvideo*), program komputer (*Computer-Lernprogramm*), bahan tertulis dengan dan tanpa gambar (*Lerntext, mit und ohne Abbildung*). Ketiga yaitu audio visual (*audiovisuell*) yang menyangkut berbicara dengan gambar (*Rede mit Bild*), pertunjukan suara dan gambar (*Tonbildschau*), dan film/video.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disarikan bahwa bahan ajar adalah merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.

1. Fungsi Bahan Ajar

Sedangkan keberadaan bahan ajar mempunyai fungsi dalam proses pembelajaran tematik, yaitu menurut Fihak yang memanfaatkan bahan ajar, fungsi bahan ajar dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu fungsi bagi pendidik dan fungsi bagi peserta didik.³⁴

Berikut fungsi-fungsi bahan ajar yaitu :

a. Fungsi bahan ajar bagi pendidik

- 1) Menghemat waktu pendidik dalam mengajar.
- 2) Mengubah peran pendidik dari seorang pengajar menjadi fasilitator.
- 3) Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.

³⁴ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik* (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2014),139

4) Pedoman bagi pendidik yang akan mengarahkan semua aktivitas dalam proses pembelajaran merupakan substansi kompetensi yang semestinya diajarkan kepada peserta didik.

5) Alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran.

b. Fungsi bahan ajar bagi peserta didik

1) Peserta didik dapat belajar tanpa harus ada pendidik atau teman peserta didik yang lain.

2) Peserta didik dapat belajar kapan saja dan dimana saja ia kehendaki.

3) Peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatannya masing-masing.

4) Peserta didik dapat belajar menurut urutan yang dipilihnya sendiri.

5) Membantu potensi peserta didik untuk menjadi pelajar/mahasiswa yang mandiri.

6) Pedoman bagi peserta didik yang akan mengarahkan semua aktifitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari atau dikuasainya.

2. Bentuk Bahan Ajar

Bahan ajar dapat dibuat dalam berbagai bentuk sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik dengan materi ajar yang disajikan. Bentuk bahan ajar dapat dibedakan menjadi 4 macam, yaitu:³⁵

- a. Bahan cetak adalah sejumlah bahan yang disiapkan dalam kertas, yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi. Contohnya, handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, gambar, wallchart.
- b. Bahan ajar dengar merupakan semua sistem yang menggunakan sinyal radio secara langsung yang dapat dimainkan atau didrngar oleh seseorang atau sekelompok orang. Contohnya, kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disk audio*.
- c. Bahan ajar pandang dengar merupakan segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensia. Contohnya, *video compact disk*, film.
- d. Bahan ajar interaktif merupakan kombinasi dari dua atau lebih yang penggunaanya dimanipulasi atau diberi perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah dan prilaku alami dari suatu prestasi seperti *compact disk material*.

³⁵ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2014), 148

3. Ciri-ciri Bahan Ajar yang Baik.

Dalam pengamatan Bahrul Hayat yang dikutip oleh tim penilai buku ajar dalam Pedoman Penilaian Buku Ajar, mengatakan bahwa buku ajar yang baik adalah mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :³⁶

- a. Buku ajar harus *meaningful*. Maksudnya, apabila seorang siswa membaca sebuah buku ajar dipastikan akan dapat menangkap pesan dan makna yang terkandung.
- b. Buku ajar harus mengandung aspek *motivational to learn* dan *motivational to unlearn*. Ketika membaca sebuah buku ajar, siswa termotivasi untuk belajar tanpa dipaksa oleh guru. Karena buku merupakan salah satu media belajar, maka buku juga harus memuat *motivational to unlearn* yaitu, ketika sesuatu dipersepsi secara salah, maka buku ajar juga harus bicara salah.
- c. Buku ajar harus *keepattentive*. Buku yang baik adalah buku yang mendorong anak untuk memiliki perhatian terhadap apa yang dia pelajari dalam buku tersebut.
- d. Buku ajar harus bisa *self study*. Karena peran guru di kelas juga terbatas, maka siswa akan terbiasa mengembangkan pola belajar yang mandiri.

36 Rudlatul Jannah “ Pengembangan Buku Ajar Tematik Bernuansa Islami untuk Madrasah Ibtidaiyah / Sekolah Dasar Islam”, *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*,2,(Oktober, 2016),6

- e. Buku ajar harus punya makna untuk menemukan nilai dan etika yang relevan dengan kehidupan kekinian dan moral yang berlaku.

F. Pengembangan Bahan Ajar

Terdapat sejumlah alasan, mengapa guru perlu untuk mengembangkan bahan ajar, yakni antara lain; ketersediaan bahan sesuai tuntutan kurikulum, karakteristik sasaran, dan tuntutan pemecahan masalah belajar. Pengembangan bahan ajar harus memperhatikan tuntutan kurikulum, artinya bahan belajar yang akan kita kembangkan harus sesuai dengan kurikulum. Pada kurikulum tingkat satuan pendidikan, standard kompetensi lulusan telah ditetapkan oleh pemerintah, namun bagaimana untuk mencapainya dan apa bahan ajar yang digunakan diserahkan sepenuhnya kepada para pendidik sebagai tenaga profesional. Dalam hal ini, guru dituntut untuk mempunyai kemampuan mengembangkan bahan ajar sendiri. Untuk mendukung kurikulum, sebuah bahan ajar bisa saja menempati posisi sebagai bahan ajar pokok ataupun suplementer. Bahan ajar pokok adalah bahan ajar yang memenuhi tuntutan kurikulum. Sedangkan bahan ajar suplementer adalah bahan ajar yang dimaksudkan untuk memperkaya, menambah ataupun memperdalam isi kurikulum.

Apabila bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum tidak ada ataupun sulit diperoleh, maka membuat bahan belajar sendiri adalah suatu keputusan yang bijak. Untuk mengembangkan bahan ajar, referensi dapat diperoleh dari berbagai sumber baik itu berupa pengalaman ataupun pengetahuan sendiri, ataupun penggalian informasi dari narasumber baik

orang ahli ataupun teman sejawat. Demikian pula referensi dapat kita peroleh dari buku-buku, media masa, internet, dll. Namun demikian, walaupun bahan yang sesuai dengan kurikulum cukup melimpah bukan berarti kita tidak perlu mengembangkan bahan sendiri. Bagi siswa, seringkali bahan yang terlalu banyak membuat mereka bingung, untuk itu maka guru perlu membuat bahan ajar untuk menjadi pedoman bagi siswa.

Pertimbangan lain adalah karakteristik sasaran. Bahan ajar yang dikembangkan orang lain seringkali tidak cocok untuk siswa kita. Ada sejumlah alasan ketidakcocokan, misalnya, lingkungan sosial, geografis, budaya, dll. Untuk itu, maka bahan ajar yang dikembangkan sendiri dapat disesuaikan dengan karakteristik sasaran. Selain lingkungan sosial, budaya, dan geografis, karakteristik sasaran juga mencakup tahapan perkembangan siswa, kemampuan awal yang telah dikuasai, minat, latar belakang keluarga dll. Untuk itu, maka bahan ajar yang dikembangkan sendiri dapat disesuaikan dengan karakteristik siswa sebagai sasaran.

Selanjutnya, pengembangan bahan ajar harus dapat menjawab atau memecahkan masalah ataupun kesulitan dalam belajar. Terdapat sejumlah materi pembelajaran yang seringkali siswa sulit untuk memahaminya ataupun guru sulit untuk menjelaskannya. Kesulitan tersebut dapat saja terjadi karena materi tersebut abstrak, rumit, asing, dsb. Untuk mengatasi kesulitan ini maka perlu dikembangkan bahan ajar yang tepat. Apabila materi pembelajaran yang akan disampaikan bersifat abstrak, maka bahan ajar harus mampu membantu siswa menggambarkan sesuatu yang abstrak tersebut, misalnya dengan

penggunaan gambar, foto, bagan, skema, dll. Demikian pula materi yang rumit, harus dapat dijelaskan dengan cara yang sederhana, sesuai dengan tingkat berfikir siswa, sehingga menjadi lebih mudah dipahami.

a. Tujuan dan Manfaat Penyusunan Bahan Ajar

1) Tujuan

- a) Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial siswa.
- b) Membantu siswa dalam memperoleh alternatif bahan ajar di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh.
- c) Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

2) Manfaat

Ada sejumlah manfaat yang dapat diperoleh apabila seorang guru mengembangkan bahan ajar sendiri, yakni antara lain; pertama, diperoleh bahan ajar yang sesuai tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa, kedua, tidak lagi tergantung kepada buku teks yang terkadang sulit untuk diperoleh, ketiga, bahan ajar menjadi lebih kaya karena dikembangkan dengan menggunakan berbagai referensi, keempat, menambah khasanah pengetahuan dan pengalaman guru dalam menulis bahan ajar, kelima, bahan ajar akan mampu membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dengan siswa karena siswa akan merasa lebih percaya kepada gurunya.

Di samping itu, guru juga dapat memperoleh manfaat lain, misalnya tulisan tersebut dapat diajukan untuk menambah angka kredit ataupun dikumpulkan menjadi buku dan diterbitkan.

Dengan tersedianya bahan ajar yang bervariasi, maka siswa akan mendapatkan manfaat yaitu, kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik. Siswa akan lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk belajar secara mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru. Siswa juga akan mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya.

b. Prinsip Pengembangan Bahan Ajar

Pengembangan bahan ajar hendaklah memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran. Di antara prinsip pembelajaran tersebut adalah:

1. Mulai dari yang mudah untuk memahami yang sulit, dari yang kongkret untuk memahami yang abstrak,

Siswa akan lebih mudah memahami suatu konsep tertentu apabila penjelasan dimulai dari yang mudah atau sesuatu yang kongkret, sesuatu yang nyata ada di lingkungan mereka. Misalnya untuk menjelaskan konsep pasar, maka mulailah siswa diajak untuk berbicara tentang pasar yang terdapat di tempat mereka tinggal. Setelah itu, kita bisa membawa mereka untuk berbicara tentang berbagai jenis pasar lainnya.

2. Pengulangan akan memperkuat pemahaman

Dalam pembelajaran, pengulangan sangat diperlukan agar siswa lebih memahami suatu konsep. Dalam prinsip ini kita sering mendengar pepatah yang mengatakan bahwa 5 x 2 lebih baik daripada 2 x 5. Artinya, walaupun maksudnya sama, sesuatu informasi yang diulang-ulang, akan lebih berbekas pada ingatan siswa. Namun pengulangan dalam penulisan bahan belajar harus disajikan secara tepat dan bervariasi sehingga tidak membosankan.

3. Umpan balik positif akan memberikan penguatan terhadap pemahaman siswa. Seringkali kita menganggap enteng dengan memberikan respond yang sekedarnya atas hasil kerja siswa. Padahal respond yang diberikan oleh guru terhadap siswa akan menjadi penguatan pada diri siswa. Perkataan seorang guru seperti 'ya benar' atau 'ya kamu pintar' atau, 'itu benar, namun akan lebih baik kalau begini...' akan menimbulkan kepercayaan diri pada siswa bahwa ia telah menjawab atau mengerjakan sesuatu dengan benar. Sebaliknya, respond negatif akan mematahkan semangat siswa. Untuk itu, jangan lupa berikan umpan balik yang positif terhadap hasil kerja siswa.

4. Motivasi belajar yang tinggi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar

Seorang siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan lebih berhasil dalam belajar. Untuk itu, maka salah satu tugas guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah memberikan dorongan

(motivasi) agar siswa mau belajar. Banyak cara untuk memberikan motivasi, antara lain dengan memberikan pujian, memberikan harapan, menjelas tujuan dan manfaat, memberi contoh, ataupun menceritakan sesuatu yang membuat siswa senang belajar, dll.

5. Mencapai tujuan ibarat naik tangga, setahap demi setahap, akhirnya akan mencapai ketinggian tertentu.

Pembelajaran adalah suatu proses yang bertahap dan berkelanjutan. Untuk mencapai suatu standard kompetensi yang tinggi, perlu dibuatkan tujuan-tujuan antara. Ibarat anak tangga, semakin lebar anak tangga semakin sulit kita melangkah, namun juga anak tangga yang terlalu kecil terlampau mudah melewatinya. Untuk itu, maka guru perlu menyusun anak tangga tujuan pembelajaran secara pas, sesuai dengan karakteristik siswa. Dalam bahan ajar, anak tangga tersebut dirumuskan dalam bentuk indikator-indikator kompetensi.

6. Mengetahui hasil yang telah dicapai akan mendorong siswa untuk terus mencapai tujuan

Ibarat menempuh perjalanan jauh, untuk mencapai kota yang dituju, sepanjang perjalanan kita akan melewati kota-kota lain. Kita akan senang apabila pemandu perjalanan kita memberitahukan setiap kota yang dilewati, sehingga kita menjadi tahu sudah sampai di mana dan berapa jauh lagi kita akan berjalan. Demikian pula dalam proses pembelajaran, guru ibarat pemandu perjalanan. Pemandu perjalanan yang baik, akan memberitahukan kota tujuan

akhir yang ingin dicapai, bagaimana cara mencapainya, kota-kota apa saja yang akan dilewati, dan memberitahukan pula sudah sampai di mana dan berapa jauh lagi perjalanan. Dengan demikian, semua peserta dapat mencapai kota tujuan dengan selamat. Dalam pembelajaran, setiap anak akan mencapai tujuan tersebut dengan kecepatannya sendiri, namun mereka semua akan sampai kepada tujuan meskipun dengan waktu yang berbeda-beda. Inilah sebagian dari prinsip belajar tuntas.

G. Jenis Bahan Ajar

Berdasarkan teknologi yang digunakan, bahan ajar dapat dikelompokkan menjadi empat kategori, yaitu bahan cetak (*printed*) seperti antara lain *handout*, buku, modul, lembar kerja siswa atau Lembar Kerja Peserta Didik, brosur, *leaflet*, *wallchart*, foto/gambar, model/maket. Bahan ajar dengar (*audio*) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan compact disk audio. Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*) seperti video compact disk, film. Bahan ajar multimedia interaktif (*interactive teaching material*) seperti CAI (*Computer Assisted Instruction*), compact disk (CD) multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis web (*web based learning materials*).³⁷

H. Lembar Kerja Peserta Didik

Beberapa tahun lalu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dikenal dengan sebutan LKS (Lembar Kerja Siswa), namun setelah diberlakukannya Undang-

³⁷ Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, Jakarta.

undang tentang Sistem Pendidikan Nasional istilah Siswa diganti dengan menjadi Peserta Didik maka LKS berubah menjadi LKPD.³⁸

LKPD bukan merupakan “Lembar Kegiatan Peserta Didik”, akan tetapi “Lembar Kerja Peserta Didik” LKPD merupakan materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa sehingga peserta didik diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri. Dalam LKPD, peserta didik akan mendapatkan materi, ringkasan, dan tugas yang berkaitan dengan materi. Selain itu, dalam LKPD peserta didik dapat menemukan araan yang terstruktur untuk memahami materi yang diberikan. Dalam LKPD, peserta didik pada saat bersamaan diberi materi dan tugas yang berkaitan dengan materi tersebut.

Dari penjelasan tersebut dapat kita ketahui bahwa LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan siswa, baik bersifat teoritis dan/atau praktis, yang mengacu kepada kompetensi dasar yang harus dicapai peserta didik; dan penggunaannya tergantung dengan bahan ajar lain.³⁹

LKPD merupakan salah satu sumber belajar yang dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran. LKPD berfungsi sebagai panduan belajar peserta didik dan juga memudahkan peserta didik dan guru melakukan kegiatan belajar mengajar. Pengertian LKPD dalam jurnal pendidikan sains bahwa “ *Who stated that student worksheet is part of the teaching materials that can be used to*

³⁸ <http://www.dasarguru.com/contoh-lkpd-kurikulum-2013> Tanggal akses 11 Januari 2020.

³⁹ Andi Prasnowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jakarta: Kencana, 2016), 439.

*develop thinking skills, asking and answering questions, making connections and assessing the improvement in learning outcomes of students”.*⁴⁰

Lembar Kerja Peserta Didik adalah atau sama hanya dengan penyebutan LKPD merupakan salah satu bahan ajar cetak yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh seorang peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar yang disajikan.⁴¹

Dalam menyiapkan LKPD, ada syarat yang mesti dipenuhi oleh guru. Syarat ini yaitu guru harus cermat dan memiliki pengetahuan serta keterampilan yang memadai, karena sebuah lembar kerja harus memenuhi paling tidak kriteria yang berkaitan dengan tercapainya atau tidaknya sebuah Kompetensi Dasar yang dikuasai oleh peserta didik.⁴²

1. LKPD adalah salah satu media pembelajaran, dalam proses pembelajaran, media memiliki kegunaan-kegunaan sebagai berikut:
 - a) Memperjelas sajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis, atau lisan belaka).
 - b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan panca indra, seperti objek yang terlalu besar, bisa digantikan dengan realita gambar, film, bingkai, atau model.

⁴⁰ [https://journal.unimed.ac.id/index.php/PD\(2018\)](https://journal.unimed.ac.id/index.php/PD(2018)), Pengaruh lembar kerja peserta didik berbasis keterampilan proses sains dan motivasi terhadap hasil belajar IPA kelas IV SD Negeri 164330 tebingtinggi. Tanggal Akses 17 Oktober 2019.

⁴¹ [https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD\(2018\)](https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD(2018)), Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan pendekatan Sainifik untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS bagi siswa kelas IV sekolah dasar. Tanggal akses 17 Oktober 2019.

⁴² Andi Prasnowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jakarta: Kencana, 2016), 439.

c) Dengan menggunakan media yang tepat dan bervariasi, dapat mengatasi sikap pasif siswa, maka dalam hal ini media pembelajaran dapat berguna:

- 1) Menimbulkan kegairahan belajar,
- 2) Memungkinkan adanya interaksi yang bersifat langsung antara siswa dengan lingkungan,
- 3) Memungkinkan siswa belajar sendiri, sesuai dengan minat dan kemampuannya.⁴³ Dalam proses pembelajaran, menggunakan media merupakan hal yang harus dilakukan oleh seorang pendidik, agar proses pembelajaran berjalan secara menyenangkan. Hal ini karena mengajar merupakan usaha yang dilakukan guru agar siswa belajar, belajar adalah proses perubahan tingkah laku melalui pengalaman baik pengalaman langsung maupun tidak langsung.

2. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik yang bermanfaat, tentunya kita harus memperhatikan desain pengembangan dan langkah-langkah pengembangannya sebagai berikut:

- a) Menentukan Desain Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik seperti halnya bahan ajar yang menggunakan media cetak, desain LKPD pada dasarnya tidak mengenal batas, imajinasi seorang guru akan menentukan desain yang menarik bagi siswa untuk menumbuhkan minat baca peserta didik dan pengetahuan peserta didik. Tentunya

⁴³ Heri Gunawan, S.Pd.I, M.AG, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung, Alfabeta, 2012), 185.

LKPD didesain dipergunakan oleh peserta didik secara mandiri. Artinya, guru sebagai fasilitator dan mediator, sedangkan peserta didik berperan aktif mempelajari materi yang terdapat di dalam LKPD.

- b) Komponen-komponen LKPD meliputi Judul Eksperimen, teori singkat, tentang materi, alat dan bahan, prosedur eksperimen, data pengamatan serta pertanyaan dan kesimpulan untuk bahan diskusi.⁴⁴

3. Adapun ciri-ciri LKPD adalah sebagai berikut:

- a) LKPD hanya terdiri dari beberapa halaman, tidak sampai seratus halaman.
- b) LKPD dicetak sebagai bahan ajar yang spesifik untuk dipergunakan oleh satuan tingkat pendidikan tertentu.
- c) Di dalamnya terdiri uraian singkat tentang pokok bahasan secara umum, rangkuman pokok bahasan, puluhan soal-soal pilihan ganda dan soal-soal isian.

4. LKPD berfungsi di antaranya sebagai berikut:

- a) Menyusun materi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- K**b) Menyusun langkah-langkah belajar untuk memudahkan proses belajar siswa
- c) Memberikan tugas belajar siswa secara terpadu.

5. Tujuan penggunaan LKPD dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut.

⁴⁴ Trianto, M.Pd, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Surabaya, Bumi Aksara,2010), 112.

- a) Memberi pengetahuan, sikap dan keterampilan yang perlu dimiliki oleh peserta didik.
 - b) Mengecek tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disajikan.
 - c) Mengembangkan dan menerapkan materi pelajaran yang sulit disampaikan secara lisan.⁴⁵
6. Manfaat yang diperoleh dengan penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:
- a) Mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran.
 - b) Membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep.
 - c) Melatih peserta didik dalam menemukan dan mengembangkan keterampilan proses.
 - d) Sebagai pedoman guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran.
 - e) Membantu peserta didik memperoleh catatan tentang materi yang dipelajari melalui kegiatan belajar.
 - K**f) Membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis.⁴⁶

7. Jenis-jenis LKPD

Setiap LKPD disusun dengan materi dan tugas-tugas tertentu yang dikemas sedemikian rupa untuk tujuan tertentu. Karena adanya perbedaan maksud dan tujuan pengemasan materi pada masing-masing LKPD tersebut,

⁴⁵ Akhyar dan Musta'in, *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*, (Jakarta: Rajawali pers,1991).

⁴⁶ Suyitno, *Dasar-dasar Proses Pembelajaran Matematika I*, (Semarang: Jurusan Pendidikan Matematika. F MIPA UNNES, 1997).

hal ini berakibat pada jenis LKPD yang bermacam-macam. Jika ditelusuri lebih lanjut, kita dapat menemukan lima jenis LKPD yang umum digunakan oleh peserta didik, yaitu:

- a) LKPD yang Penemuan (Membantu Peserta Didik menemukan suatu konsep)

LKPD jenis ini memuat apa yang (harus) dilakukan siswa, meliputi: melakukan, mengamati, dan menganalisis. Rumuskan langkah-langkah yang harus dilakukan peserta didik kemudian mintalah peserta didik untuk mengamati fenomena hasil kegiatannya, dan berilah pertanyaan analisis yang membantu peserta didik mengaitkan fenomena yang diamati dengan konsep yang akan dibangun peserta didik dalam benaknya.

Contohnya, materi pembelajaran dalam LKPD (diberi label LKPD kegiatan penyelidikan) adalah kegunaan anggota tubuh.

- b) LKPD yang Aplikatif-Integratif (Membantu peserta didik menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan)

KuDi dalam sebuah pembelajaran, setelah peserta didik berhasil menemukan konsep, peserta didik selanjutnya kita latih untuk menerapkan konsep yang telah dipelajari tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Berikut ini contoh LKPD yang membantu peserta didik menerapkan cara merawat anggota tubuh dalam kehidupan sehari-hari. Caranya dengan memberikan tugas kepada mereka untuk bertanya dan menonton video. Kemudian meminta mereka berlatih mencuci tangan

dan menggosok gigi. Dengan peserta didik dilatih untuk mencuci tangan sebelum makan dan gosok gigi setelah makan, maka hal ini telah memberikan jalan bagi terimplementasikan keterampilan merawat anggota tubuh mereka.

c) LKPD yang Penuntun (Berfungsi sebagai Penuntun Belajar)

LKPD penuntun berisi pertanyaan atau isian yang jawabannya ada didalam buku. Peserta didik dapat mengerjakan LKPD tersebut jika ia membaca buku, sehingga fungsi utama LKPD ini adalah membantu peserta didik mencari, menghafal, dan memahami materi pembelajaran yang terdapat di dalam buku. LKPD ini cocok untuk keperluan remedial.

d) LKPD yang Penguatan (Berfungsi sebagai Penguatan)

LKPD penguatan diberikan setelah peserta didik selesai mempelajari topik tertentu. Materi pembelajaran yang dikemas di dalam LKPD penguatan lebih menekankan dan mengarahkan kepada pendalaman dan penerapan materi pembelajaran yang terdapat di dalam buku ajar. LKPD ini juga cocok untuk pengayaan.

e) LKPD yang Praktikum (Berfungsi sebagai petunjuk Praktikum)

Alih-alih memisakan petunjuk praktikum ke dalam buku tersendiri, kita dapat menggabungkan petunjuk praktikum ke dalam kumpulan LKPD. Dengan demikian, dalam bentuk LKPD ini, petunjuk praktikum merupakan salah satu konten dari LKPD.⁴⁷

⁴⁷ Andi Prasnowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jakarta: Kencana, 2016), 442.

8. Unsur-unsur LKPD sebagai Bahan Ajar

LKPD terdiri dari enam unsur utama yang meliputi :

- a) Judul
- b) Petunjuk belajar
- c) Kompetensi Dasar atau materi pokok
- d) Informasi pendukung
- e) Tugas atau langkah kerja
- f) Penilaian.

9. Secara spesifik, format LKPD meliputi delapan unsur, yaitu :

- a) Judul
- b) Kompetensi dasar yang akan dicapai
- c) Waktu penyelesaian
- d) Peralatan atau bahan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas
- e) Informasi singkat
- f) Langkah kerja
- g) Tugas yang harus dilakukan
- K** h) Laporan yang harus dikerjakan.⁴⁸

10. Langkah-langkah Aplikatif membuat LKPD

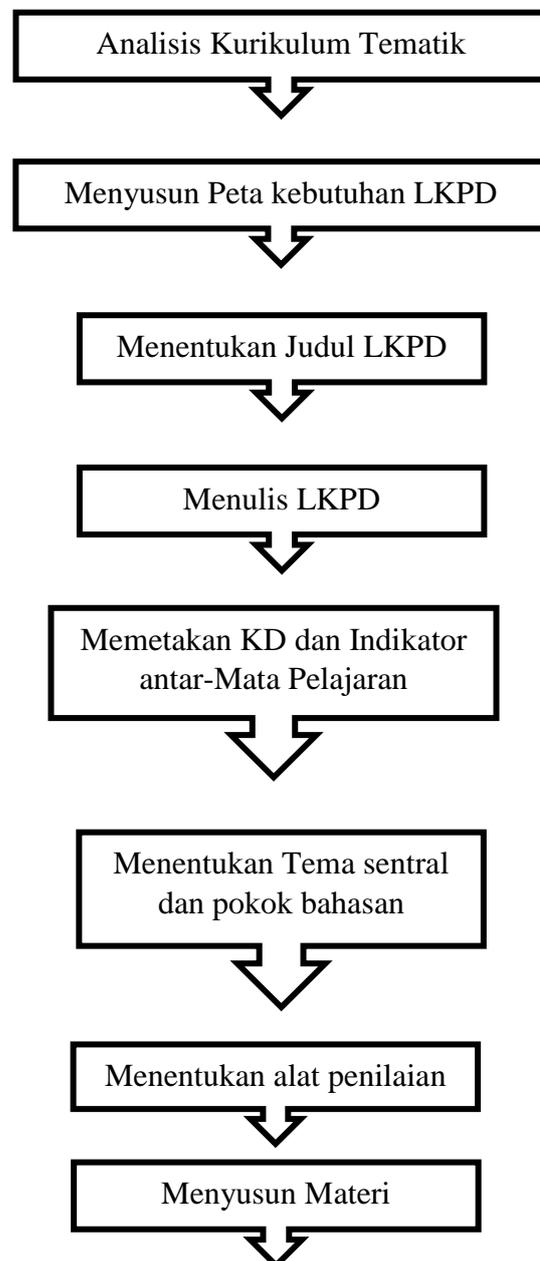
Keberadaan LKPD yang Inovatif dan kreatif menjadi arapan semua peserta didik. Karena, LKPD yang inovatif dan kreatif akan menciptakan proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Peserta didik akan lebih terbius dan terhipnotis untuk membuka lembar demi lembar

⁴⁸ Andi Prasnowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jakarta: Kencana, 2016), 444.

halamannya. Selain itu, mereka akan mengalami kecanduan belajar. Maka dari itu, sebuah keharusan bahwa setiap guru ataupun calon pendidik mampu menyiapkan dan membuat bahan ajar sendiri yang inovatif. Berikut ini dijelaskan mengenai empat langkah penyusunan LKPD dapat dilihat pada:

Gambar 2.1

Langkah Penyusunan LKPD



Memerhatikan Struktur Bahan Ajar

a) Melakukan Analisis Kurikulum Tematik

Pada umumnya, dalam menentukan materi langka analisisnya dilakukan dengan cara melihat materi pokok dan pengalaman belajar serta pokok bahasan yang akan diajarkan. Kemudian setelah itu, kita harus mencermati kompetensi antar mata pelajaran yang hendak dicapai peserta didik. Jika semua langkah ini telah dilakukan, maka kita harus bersiap untuk memasuki langkah berikutnya, yaitu menyusun peta kebutuhan lembar kegiatan peserta didik.

b) Menyusun Peta Kebutuhan LKPD

Peta ini sangat diperlukan untuk mengetahui materi apa saja yang harus ditulis dalam LKPD. Peta ini juga bisa untuk melihat sekuensi atau urutan materi dalam LKPD. Sekuens LKPD ini sangat dibutuhkan dalam menentukan prioritas penulisan materi. Setelah langkah ini selesai, dilanjutkan ke langkah ketiga yaitu menentukan judul LKPD.

c) Menentukan Judul LKPD

Judul LKPD tematik ditentukan atas dasar tema sentral dan pokok bahasannya diperoleh dari hasil pemetaan kompetensi dasar, materi pokok atau pengalaman belajar antar mata pelajaran di SD/MI. Jika judul LKPD telah kita tentukan, maka langkah selanjutnya yaitu mulai melakukan penulisan.

d) Penulisan LKPD

Untuk menulis LKPD, langkah-langkah yang perlu dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Merumuskan indikator dan/atau pengalaman belajar antar mata pelajaran dari tema sentral yang telah disepakati.
- 2) Menentukan alat penilaian. Penilaian kita lakukan terhadap proses kerja dan hasil kerja peserta didik. Karena pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah kompetensi, maka alat penilaian yang cocok dan sesuai adalah menggunakan pendekatan penilaian Acuan Patokan (PAP) atau *Criterion Referenced Assessment*.
- 3) Menyusun Materi. Untuk penyusunan materi LKPD, ada beberapa poin yang perlu diperhatikan, yaitu:
 - (a) Materi LKPD sangat bergantung pada kompetensi dasar yang akan dicapainya. Materi LKPD dapat berupa informasi pendukung, yaitu gambaran umum atau ruang lingkup substansi yang akan dipelajarinya.
 - (b) Materi dapat diambil dari berbagai sumber, seperti: buku, majalah, internet, dan jurnal hasil penelitian.
 - (c) Supaya pemahaman peserta didik terhadap materi lebih kuat, maka dapat saja di dalam LKPD kita tunjukkan referensi yang digunakan agar peserta didik bisa membacanya lebih jauh tentang materi tersebut.

(d) Tugas-tugas harus ditulis secara jelas guna mengurangi pertanyaan dari siswa tentang hal-hal yang seharusnya peserta didik dapat melakukannya. Contohnya, tentang tugas diskusi, judul diskusi harus diberikan secara jelas dan didiskusikan dengan siapa, berapa orang dalam kelompok diskusi, dan berapa lama.

4) Menyusun materi

Terlebih dahulu Kita harus memahami bahwa struktur LKPD terdiri dari enam komponen, yaitu : Judul, petunjuk belajar (petunjuk siswa), kompetensi yang akan dicapai, informasi pendukung, tugas dan langkah-langkah kerja, dan penilaian. Ketika kita menulis LKPD, maka paling tidak keenam komponen inti ini harus ada. Apabila salah satu komponennya tidak ada, maka LKPD tidak akan pernah terwujud dan terbentuk.

11. Mengembangkan LKPD bermakna

Untuk membuat sebuah LKPD yang bermakna, maka ada satu poin **K** penting yang perlu diperhatikan, yaitu menjadikannya sebagai bahan ajar yang menarik bagi peserta didik. Jadi, dengan adanya LKPD tersebut, peserta didik menjadi tertarik untuk belajar keras dan belajar cerdas. Lantas bagaimana caranya? Untuk mengembangkan LKPD yang kaya manfaat, kita perlu memerhatikan dua hal penting ini, yaitu desain pengembangan dan langkah-langkah pengembangannya.

a) Menentukan Desain Pengembangan LKPD

Ada dua faktor penting yang perlu diperhatikan dalam mendesain LKPD, yaitu: tingkat kemampuan membaca siswa dan pengetahuan siswa.

Batasan umum yang dapat dijadikan pedoman pada saat menentukan desain LKPD, yaitu:

1) Ukuran

Ukuran LKPD yang sesuai adalah kuarto (A4) karena dengan A4 peserta didik akan mempunyai cukup ruang untuk membuat bagan dan penulisan.

2) Kepadatan Halaman

Kita harus mengusahakan agar halaman tidak terlalu dipadati dengan tulisan. Halaman terlalu padat akan mengakibatkan siswa sulit memfokuskan perhatian.

3) Penomoran Halaman

Pengorganisasian halaman juga tidak boleh ketinggalan. Hal ini penting untuk kita perhatikan, karena bisa membantu siswa, terutama yang kesulitan untuk menentukan mana judul dan mana subjudul dan mana anak subjudul dari materi yang kita berikan dalam LKPD. Untuk itu, maka kita dapat menggunakan huruf besar atau penomoran.

4) Kejelasan

Pastikanlah bahwa materi dan instruksi yang kita berikan dalam LKPD dapat dengan jelas dibaca peserta didik. Sesempurna apapun

materi yang kita siapkan tetapi jika siswa tidak mampu membacanya dengan jelas, maka LKPD tidak akan memberi hasil yang maksimal

b) Langkah-langkah Pengembangan LKPD

Untuk mengembangkan LKPD yang baik, ada empat langkah yang perlu ditempuh, yaitu:

1) Tentukan tujuan pembelajaran ke dalam LKPD

Dalam langkah ini, kita harus menentukan desain menurut tujuan pembelajaran. Perhatikan variabel ukuran, kepadatan halaman, penomoran halaman, dan kejelasan.

2) Pengumpulan Materi

Pada langkah pengumpulan materi ini hal terpenting yang perlu dilakukan adalah menentukan materi dan tugas yang akan dimasukkan dalam LKPD. Untuk ini, pastikan bahwa pilihannya sejalan dengan tujuan pembelajaran.

3) Menyusun elemen atau unsur-unsur LKPD

Pada bagian inilah, kita mengintegrasikan desain (hasil dari langkah pertama) dengan tugas (sebagai hasil dari langkah kedua).

4) Pemeriksaan dan penyempurnaan

Sebelum LKPD diberikan kepada peserta didik, hal yang penting untuk dilakukan adalah melaksanakan pengecekan kembali terhadap LKPD yang sudah dikembangkan tersebut. Ada empat variabel yang penting untuk dicermati sebelum LKPD dibagikan

kepada peserta didik, yaitu: pertama, kesesuaian desain dengan tujuan pembelajaran yang berangkat dari kompetensi dasar. Pastikan bahwa desain yang kita tentukan dapat mengakomodasi pencapaian tujuan pembelajaran. Kedua, kesesuaian materi dan tujuan pembelajaran. Pastikan bahwa materi yang dimasukkan dalam LKPD (baik itu materi yang kita kembangkan sendiri ataupun materi yang kita dapatkan dari bahan yang sudah ada) sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditentukan. Ketiga, kesesuaian elemen atau unsur dengan tujuan pembelajaran. Pastikan bawa tugas dan latihan yang kita berikan menunjang pencapaian tujuan pembelajaran. Dan keempat, kejelasan penyampaian. Apakah LKPD mudah dibaca, apakah tersedia cukup ruang untuk mengerjakan tugas yang diminta?⁴⁹

12. Keunggulan dan Kelemahan Media LKPD

a) Keunggulan:

- 1) Dari aspek penggunaan: merupakan media yang paling mudah. Dapat dipelajari di mana saja dan kapan saja tanpa harus menggunakan alat khusus.
- 2) Dari aspek pengajaran: dibandingkan media pembelajaran jenis lain bisa dikatakan lebih unggul. Karena merupakan media yang baik dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk belajar tentang

⁴⁹ Andi Prasnowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jakarta: Kencana, 2016), 445 -453.

fakta dan mampu menggali prinsip-prinsip umum dan abstrak dengan menggunakan argumentasi yang realistis.

- 3) Dari aspek kualitas penyampaian pesan pembelajaran: mampu memaparkan kata-kata, angka-angka, notasi, gambar dua dimensi, serta diagram dengan proses yang sangat cepat.
- 4) Dari aspek ekonomi: secara ekonomis lebih murah dibandingkan dengan media pembelajaran yang lainnya.

b) Kelemahan Media LKPD

- 1) Tidak mampu mempresentasikan gerakan, pemaparan materi bersifat linear, tidak mampu mempresentasikan kejadian secara berurutan;
- 2) Sulit memberikan bimbingan kepada pembacanya yang mengalami kesulitan memahami bagian-bagian tertentu;
- 3) Sulit memberikan umpan balik untuk pertanyaan yang diajukan yang memiliki banyak kemungkinan jawaban atau pertanyaan yang membutuhkan jawaban yang kompleks dan mendalam;
- 4) Tidak mengakomodasi siswa dengan kemampuan baca terbatas karena media ini ditulis pada tingkat baca tertentu;
- 5) Memerlukan pengetahuan prasyarat agar siswa dapat memahami materi yang dijelaskan. Siswa yang tidak memenuhi asumsi pengetahuan prasyarat ini akan mengalami kesulitan dalam memahami;

- 6) Cenderung digunakan sebagai hafalan. Ada sebagian guru yang menuntut siswanya untuk menghafal data, fakta dan angka. Tuntutan ini akan membatasi penggunaan hanya untuk alat menghafal;
- 7) Kadangkala memuat terlalu banyak terminologi dan istilah sehingga dapat menyebabkan beban kognitif yang besar kepada siswa;
- 8) Presentasi satu arah karena bahan ajar ini tidak interaktif sehingga cenderung digunakan dengan pasif, tanpa pemahaman yang memadai.⁵⁰

I. Nilai-nilai Keislaman

Nilai-nilai keislaman terdiri dari dua kata yaitu kata nilai dan keislaman. Nilai itu sendiri adalah hakikat suatu hal yang menyebabkan hal itu dikejar oleh manusia. Nilai juga berarti keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya. Dengan demikian nilai keislaman dapat didefinisikan sebagai konsep dan keyakinan yang dijunjung tinggi oleh manusia mengenai beberapa masalah pokok yang berhubungan dengan Islam untuk dijadikan pedoman dalam bertingkah laku, baik nilai bersumber dari Allah maupun hasil interaksi manusia tanpa bertentangan dengan syariat.

Di antara nilai-nilai yang sangat mendasar itu, ialah:

1. Iman, yaitu sikap batin yang penuh kepercayaan kepada Tuhan.

⁵⁰ Hartati, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Matematika Berbasis Web*, (Bandung: UPI, 2002).

2. Islam, adalah istilah (sikap berserah diri) yang membawa kedamaian dan kesejahteraan (as salaam) serta dilandasi oleh jiwa yang ikhlas (*sincerity*).
3. Ihsan, yaitu kesadaran yang sedalam-dalamnya bahwa Allah swt senantiasa hadir bersama umatNya dimanapun umatNya berada, sehingga umat Islam senantiasa merasa terawasi.
4. Ikhlas, yaitu sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan seseorang semata-mata demi memperoleh ridla Allah SWT.
5. Tawakkal, yaitu sikap senantiasa bersandar kepada Allah swt dengan penuh harapan kepadaNya dan keyakinan bahwa Allah swt akan menolong dalam mencari dan menemukan jalan yang terbaik.
6. Syukur, yaitu sikap penuh rasa terima kasih dan penghargaan atas segala nikmat dan karunia yang tidak terbilang banyaknya.
7. Sabar, yaitu menahan jiwa dalam ketaatan dan senantiasa menjaganya, memupuknya dengan keikhlasan, dan menghiasinya dengan ilmu.⁵¹

Produk LKPD bermuatan nilai-nilai keislaman yang menarik bagi peserta didik mengandung kriteria yaitu:

1. Diberikan gambaran Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator dan tujuan pembelajaran yang jelas.
2. Disajikan peta konsep dari gambaran materi yang akan diajarkan pada setiap pembelajaran.
3. Adanya Penjabaran setiap pembelajaran sesuai dengan rumusan tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan sebelumnya.

⁵¹ Madjid, Nurcholish. *Masyarakat Religius Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan Masyarakat*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2000).

4. Diberikan petunjuk penggunaan LKPD bagi siswa.
5. LKPD juga menyajikan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits yang berhubungan dengan pembelajaran.
6. Gambar-gambar berwarna berfungsi sebagai penarik perhatian peserta didik juga sebagai ilustrasi yang berkaitan dengan kehidupan nyata peserta didik.

Produk LKPD bermuatan nilai-nilai keislaman dikatakan valid apabila produk LKPD tersebut memiliki kualitas yang baik dan layak untuk selanjutnya dilakukan uji coba apabila telah di uji validasinya oleh validator baik dari kelayakan isi, desain, dan bahasa.

J. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran Tematik merupakan unsur gabungan beberapa bidang keilmuan mata pelajaran yang mengkaji tentang tema.

Model Pembelajaran Tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.⁵²

Pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema atau topik tertentu.⁵³

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran terpadu yang dalam pelaksanaannya pelajaran yang disampaikan diintegrasikan

⁵² Prastowo andi, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jakarta: Kencana, 2016), 52.

⁵³ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2009, Usman, User, 2008, *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

melalui tema untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa secara utuh.⁵⁴

Pembelajaran tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.⁵⁵

Pembelajaran tematik dimaknai sebagai pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu yang ditinjau dari berbagai mata pelajaran.⁵⁶

Setelah mengkaji Pendapat ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran terpadu yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran.

2. Ciri Khas Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki ciri-ciri atau karakteristik sebagaimana Sebagai berikut:

- a) Berpusat pada peserta didik,
- b) Memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik.
- c) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas.
- d) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran.
- e) Bersifat fleksibel dan

⁵⁴ Kemendikbud, 2013.

⁵⁵ Sutirjo dkk, Tematik : *Pembelajaran efektif dalam kurikulum 2004*, (Malang: Mayumedia, 2008).

⁵⁶ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2009).

hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat, dan kebutuhan siswa.⁵⁷

3. Sehubungan dengan hal tersebut diungkapkan pula karakteristik

Pembelajaran terpadu/tematik sebagai berikut:

- a) Pembelajaran berpusat pada anak.
- b) Menekankan pembentukan pemahaman dan kebermaknaan.
- c) Belajar melalui pengalaman langsung.
- d) Lebih memperhatikan proses daripada hasil semata dan
- e) Sarat dengan muatan keterkaitan.

Pendapat ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa ciri khas pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, menekankan pembentukan pemahaman, belajar melalui pengalaman langsung, dan pembelajaran dapat berkembang sesuai minat dan kebutuhan peserta didik.

4. Tujuan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran Tematik merupakan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu topik pembahasan. Adapun pembelajaran tematik dikembangkan untuk mencapai pembelajaran yang ditetapkan.

Tujuan pembelajaran terpadu adalah:

- a) Meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih bermakna.

⁵⁷ Prastowo andi, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Jakarta: Kencana, 2016), .99.

- b) Mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah dan
- c) Memanfaatkan informasi
- d) Menumbuhkembangkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan
- e) Menumbuh kembangkan keterampilan social seperti kerjasama, toleransi, serta menghargai pendapat orang lain.
- f) Meningkatkan gairah dalam belajar.
- g) Memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para siswa.⁵⁸

Pembelajaran tematik yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter diharapkan mampu untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari, seperti yang dijelaskan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan RI.⁵⁹

Dari pendapat ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan pembelajaran tematik adalah meningkatkan pemahaman materi lebih mendalam bagi peserta didik sehingga bisa menumbuh kembangkan ketrampilan dan karakter peserta didik.

⁵⁸ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press.2013) Hal. 140.

⁵⁹ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)

5. Pembelajaran Tematik di SD

Pembelajaran tematik adalah sebuah pembelajaran yang dikemas ke dalam bentuk tema yang melibatkan beberapa mata pelajaran yang disajikan dalam satu wadah yang terpadu. Suryosubroto (2009: 137-138) menyatakan pembelajaran tematik dilakukan dengan beberapa tahapantahapan seperti penyusunan perencanaan, penerapan, dan evaluasi/refleksi.

Tahap-tahap ini secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Perencanaan

Mengingat perencanaan sangat menentukan keberhasilan suatu pembelajaran tematik maka perencanaan yang dibuat dalam rangka pelaksanaan pembelajaran tematik harus sebaik mungkin. Oleh karena itu, ada beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam merancang pembelajaran tematik ini, yaitu:

1) Pelajari kompetensi dasar pada kelas dan semester yang sama dari setiap mata pelajaran,

2) Pilihlah tema yang dapat mempersatukan kompetensi-kompetensi untuk setiap kelas dan semester,

3) Buatlah “matriks hubungan kompetensi dasar dengan yang lama”,

4) Buatlah pemetaan pembelajaran tematik. Penentuan ini dapat dibuat dalam bentuk matriks atau jaringan topik dan

5) Susunlah silabus dan rencana pembelajaran berdasarkan matriks / jaringan topik pembelajaran tematik.⁶⁰

b) Penerapan pembelajaran tematik

Pada tahap ini intinya guru melaksanakan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Pembelajaran tematik ini akan dapat diterapkan dan dilaksanakan dengan baik perlu didukung dengan laboratorium yang memadai. Laboratorium yang memadai tentunya berisi berbagai sumber belajar yang dibutuhkan bagi pembelajaran di sekolah. Dengan tersedianya laboratorium yang memadai tersebut maka guru ketika menyelenggarakan pembelajaran tematik akan dengan mudah memanfaatkan sumber belajar yang ada di laboratorium tersebut, baik dengan cara membawa sumber belajar ke dalam kelas maupun mengajak peserta didik ke ruang laboratorium yang terpisah dari ruang kelasnya.

c) Evaluasi pembelajaran tematik

Evaluasi pembelajaran tematik difokuskan pada penilaian proses dan hasil. Evaluasi proses diarahkan pada tingkat keterlibatan, minat, dan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran, sedangkan evaluasi hasil tidak diarahkan pada tingkat pemahaman dan penyikapan peserta didik terhadap substansi materi dan manfaatnya bagi kehidupan peserta didik sehari-hari. Di samping itu, evaluasi juga dapat berupa kumpulan

⁶⁰ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2009, Usman. User. 2008. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

karya peserta didik selama kegiatan pembelajaran yang bisa ditampilkan dalam suatu paparan/pameran karya peserta didik.

- d) Instrumen yang dapat digunakan untuk mengungkap pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran dapat digunakan tes hasil belajar dan untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik melakukan suatu tugas dapat berupa tes perbuatan atau keterampilan dan untuk mengungkap sikap peserta didik terhadap materi pelajaran dapat berupa wawancara, atau dialog secara informal. Di samping itu, instrument yang dikembangkan dalam pembelajaran tematik dapat berupa kuis, pertanyaan lisan, ulangan harian, ulangan blok, dan tugas individu atau kelompok, dan lembar observasi. Pendapat ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik di SD memiliki tahapan-tahapan dalam pelaksanaannya, diantaranya perencanaan, penerapan dan evaluasi/refleksi.⁶¹

6. Efektivitas LKPD bermuatan nilai-nilai keislaman

Efektivitas merupakan derivasi dari kata efektif yang dalam bahasa Inggris *effective* didefinisikan “*producing a desired or intended result*” atau “*producing the result that is wanted or intended.*”⁶²

Kata efektif yaitu “ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya kesannya)” atau “dapat membawa hasil, berhasil guna (usaha, tindakan)” dan efektivitas

⁶¹ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2009)

⁶² *Concise Oxford Dictionary*, 2001.

diartikan “keadaan berpengaruh hal berkesan” atau ”keberhasilan (usaha, tindakan).⁶³

Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya. Dilihat dari perspektif sistem, efektivitas berkaitan dengan *output*. Dengan kata lain, kita tidak bisa yakin tentang efektivitas kecuali jika kita mengukur secara akurat apa *output* yang dihasilkan. “Efektivitas mengacu pada kesesuaian dan kompatibilitas sumber daya yang diberikan berkaitan dengan kemungkinan pencapaian tujuan instruksional tertentu dan menghasilkan yang hasil positif dan keberlanjutan.

Untuk mengukur keberhasilan pembelajaran harus ditetapkan sejumlah fakta tertentu, antara lain dengan menjawab pertanyaan - pertanyaan berikut ini.

- a) Apakah pembelajaran mencapai tujuannya?
- b) Apakah pembelajaran memenuhi kebutuhan peserta didik dan dunia usaha?
- c) Apakah peserta didik memiliki keterampilan yang diperlukan di dunia kerja?

⁶³ Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002: 584).

- d) Apakah keterampilan tersebut diperoleh peserta didik sebagai hasil dari pembelajaran?
- e) Apakah pelajaran yang diperoleh diterapkan dalam situasi pekerjaan yang sebenarnya?
- f) Apakah pembelajaran menghasilkan lulusan yang mampu berkerja dengan efektif dan efisien diadaptasi?
- g) Mengukur efektivitas umumnya dilakukan dengan prosedur statistik untuk menentukan kekuatan suatu hubungan. Sebagai contoh jika kita ingin mengetahui apakah penggunaan pendekatan konstruktivisme lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan alternatif yang lebih tradisional (pendekatan pengajaran langsung), maka percobaan dapat dirancang dimana dampak dari setiap pendekatan pengajaran dibandingkan dengan menggunakan beberapa langkah belajar yang tepat bagi peserta didik. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai belajar yang lebih tinggi merupakan hasil dari penggunaan satu pendekatan pengajaran yang lebih efektif daripada yang lain.

Keefektivan pelaksanaan proses instruksional diukur dari dua aspek yaitu,

- a) Bukti-bukti empiris mengenai hasil belajar peserta didik yang dihasilkan oleh sistem instruksional

- b) Bukti-bukti yang menunjukkan berapa banyak kontribusi media atau media program terhadap keberhasilan dan keefektifan proses instruksional.⁶⁴

Mengacu pada pendapat-pendapat di atas, efektivitas pembelajaran adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu untuk mempersiapkan peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diinginkan. Dengan kata lain, efektivitas adalah pencapaian prestasi peserta didik dalam pembelajaran mengacu pada indikator belajar yang tepat (seperti tingkat prestasi dan kefasihan tertentu).

7. Mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Nilai-nilai Keislaman pada Tema 8 Kelas VI

Berangkat dari pola pikir integratif atau bermuatan yaitu menyatukan arti kehidupan dunia dan akhirat, maka pendidikan umum seperti IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Pendidikan Kewarganegaraan yang terintegrasi pada hakikatnya adalah pendidikan agama juga, Pembelajaran Tematik terpadu adalah pendidikan agama juga, dan begitu pula sebaliknya. Idealnya tidak perlu terjadi persoalan ambivalensi dan dikotomik dalam orientasi pendidikan. Pemahaman integrasi nilai-nilai Islam dalam Pembelajaran Tematik tersirat dalam al-Qur'an. Al-Quran tidak mempertentangkan Pembelajaran Tematik dan agama. Bahkan dalam banyak ayat-Nya ditekankan agar manusia senantiasa memikirkan kejadian di alam untuk memperteguh keyakinan agamanya seperti pada (Q.S. al-Qashash [28]:77).

⁶⁴ Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014).

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَّا اللَّهُ
إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya :

“Dan carilah pada apa yang telah di anugerahkan Allah kepadamu (Kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (Kenikmatan) duniawi dan berbuat baikla (Kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.

(QS. Al-Qashash: 77).

Pada ayat tersebut, Allah SWT mengingatkan manusia tentang tiga hal penting. Pertama, bersikap seimbang dalam memajukan kehidupan, yaitu kehidupan berdimensi sekuler keduniaan, dan kehidupan spiritual yang berdimensi eskatologis (Keakhiratan). Kedua, perintah agar berbuat baik, yakni dengan memanfaatkan segenap potensi yang dimilikinya guna mewujudkan rahmat bagi seluruh alam. Ketiga, tidak membuat kerusakan di muka bumi.⁶⁵

Terdapat dua perbedaan pendekatan yang esensial antara Pendidikan Umum dan agama. Agama mempercayai sesuatu berdasarkan keyakinan, sementara Pendidikan Umum mempercayai sesuatu berdasarkan evaluasi fakta dan penalaran.⁶⁶ Meskipun demikian, kebenaran dalam agama adalah kekal sementara kebenaran dalam Pelajaran Umum hanya bersifat tentatif (sementara).

⁶⁵ Nata Abuddin. 2018. *Islam dan Ilmu Pengetahuan*, (Jakarta: Prenadamedia group) 14.

⁶⁶ Lawson, A. E, *Science Teaching and the Development of Thinking*. (Belmont, CA: Watsworth Publishing Company, 1995)

Contoh Lembar Kerja Peserta Didik bermuatan nilai-nilai Islam yaitu di buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 buku Siswa Tema 8 kelas VI “Bumiku” terdapat pada Tabel 2.1

Tabel 2.1

Instrumen Lembar kerja peserta didik bermuatan nilai-nilai Keislaman

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Tema	Ayat/Hadits	Nilai-nilai Keislaman
IPA	3.8Menjelaskan peristiwa rotasi dan revolusi Bumi serta terjadinya gerhana bulan dan gerhana Matahari.	Pergantian siang dan malam.	QS.Ali Imran ayat 190.	Ibadah: Berdzikir mengingat kekuasaan Allah SWT atas Kuasanya telah menciptakan siang dan malam dan melaksanakan ibadah sholat siang dan malam
Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Tema	Ayat/Hadits	Nilai-nilai Keislaman
		Pergantian siang dan malam	QS.Luqman ayat 12	Ibadah: -Berdzikir kepada Allah SWTatas kekuasaannya telah menciptakan siang dan malam. - Menumbuhkan rasa ikhlas, tawaduk dan bersyukur atas peristiwa siang

				dan malam.
PKN	2.2 melaksanakan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari	Menjaga kebersihan	HR. Muslim	Ibadah: Ikhlas dan ridho hanya mengharap pahala dari Allah SWT. Akhlak: Berperilaku baik dan bertanggung jawab
Bahasa Indonesia	3.7 Memperkirakan informasi yang dapat diperoleh dari nonfiksi sebelum membaca (hanya berdasarkan membaca judulnya).	Negara-negara ASEAN	Q.S.Ar-Rum ayat 22	Ibadah: Selalu berbuat baik, adil, suka menolong. Akhlak: Menjaga perdamaian dan ketentraman.
Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Tema	Ayat/Hadits	Nilai-nilai Keislaman
IPA	3.8 Menjelaskan peristiwa rotasi dan revolusi Bumi serta terjadinya gerhana bulan dan gerhana Matahari.	Revolusi Bumi	Q.S As-Syam	Ibadah: Selalu berdzikir dan kagum dengan kekuasaan Allah SWT akibat dari peristiwa rotasi dan revolusi Bumi.

SBdP	1.2 memahami interval nada	Bersih dan Sehat	H.R. At-Tirmidzi	Ibadah: Berbuat baik, bertanggung jawab, suka membantu dan jujur. Akidah: Dermawan dan suka tolong-menolong
IPA	3.8 Menjelaskan peristiwa rotasi dan revolusi Bumi serta terjadinya gerhana bulan dan gerhana Matahari.	Pergantian Musim	Q.S.Al-Baqoroh 164	Akidah: Menjaga kelestarian lingkungan jangan merusak lingkungan. Ibadah: Berbuat baik terhadap alam baik hewan, tumbuhan dan manusia.
Bahasa Indonesia	3.7 Kartu Informasi Gerakan dan gerhana Bulan	Rotasi dan Revolusi bulan	Q.S.Ibrahim ayat 33	Ibadah: Melakukan Sholat gerhana Bulan. Akidah: Meyakini akan kebesaran Allah SWT.
Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Tema	Ayat/Hadits	Nilai-nilai Keislaman
IPA	3.8 Menjelaskan peristiwa rotasi dan revolusi Bumi serta terjadinya gerhana bulan dan gerhana Matahari.	Gerhana Bulan Dan Matahari	Q.S. Fushshilat ayat 37	Ibadah: melaksanakan sholat gerhana, berdoa, berdzikir, takbir, sedekah.
PKN	2.2 Melaksanakan	Hak	H.R. Ahmad	Akhlak: Adil,

	kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara sebagai wujud cinta tanah air			bertanggung jawab, berakhlakul karimah Ibadah: Adil, tolong menolong, jujur.
BAHASA INDONESIA	3.7 Memperkirakan informasi yang dapat diperoleh dari nonfiksi sebelum membaca (hanya berdasarkan membaca judulnya).	Kalender Masehi dan Hijriah	Q.S. An-Am ayat 96	Ibadah: Beriman kepada Allah SWT, selalu menjalankan syariat islam, berdzikir.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan Model penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) pembelajaran Borg and Gall. Pada model Borg and Gall terdapat 10 tahapan desain pembelajaran.

Langkah-langkah dalam *Research and Development* Borg and Gall:

1. *Research and Information Collecting.*

Penelitian dan pengumpulan informasi, meliputi analisis kebutuhan, review literatur, penelitian dalam skala kecil, dan persiapan membuat laporan yang terkini.

2. *Planning*

Melakukan perencanaan, yang meliputi, pendefinisian keterampilan yang harus dipelajari, perumusan tujuan, penentuan urutan pembelajaran, dan uji coba kelayakan (dalam skala kecil).

3. *Develop Preliminary Form a Product*

Mengembangkan produk awal yang meliputi, penyiapan materi pelajaran, prosedur/penyusunan buku pegangan, dan instrument evaluasi.

4. *Preliminary Field Testing*

Pengujian lapangan awal, menggunakan satu sampai dengan tiga subjek, pengumpulan data dengan wawancara, observasi, kuesioner. Hasilnya selanjutnya di analisis.

5. *Main Product Revision*

Melakukan revisi utama terhadap produk didasarkan pada saran-saran pada uji coba.

6. *Main Field Testing*

Melakukan uji coba lapangan utama, dilakukan pada lima sampai dengan sembilan subjek. Data kuantitatif tentang performance subjek sebelum dan sesudah pelatihan di analisis. Hasil dinilai sesuai dengan tujuan pelatihan dan dibandingkan dengan data kelompok kontrol bila mungkin.

7. *Operational Product Revision*

Melakukan revisi terhadap produk yang akan siap di operasionalkan atau digunakan, berdasarkan saran-saran dari uji coba.

8. *Operational Field Testing*

Melakukan uji coba lapangan operasional, dilakukan pada 10 sampai 30 subjek dalam 1 sekolah. Data wawancara, observasi, dan kuesioner dikumpulkan dan di analisis.

9. *Final Product Revision*

Revisi produk akhir, berdasarkan saran dari uji lapangan.

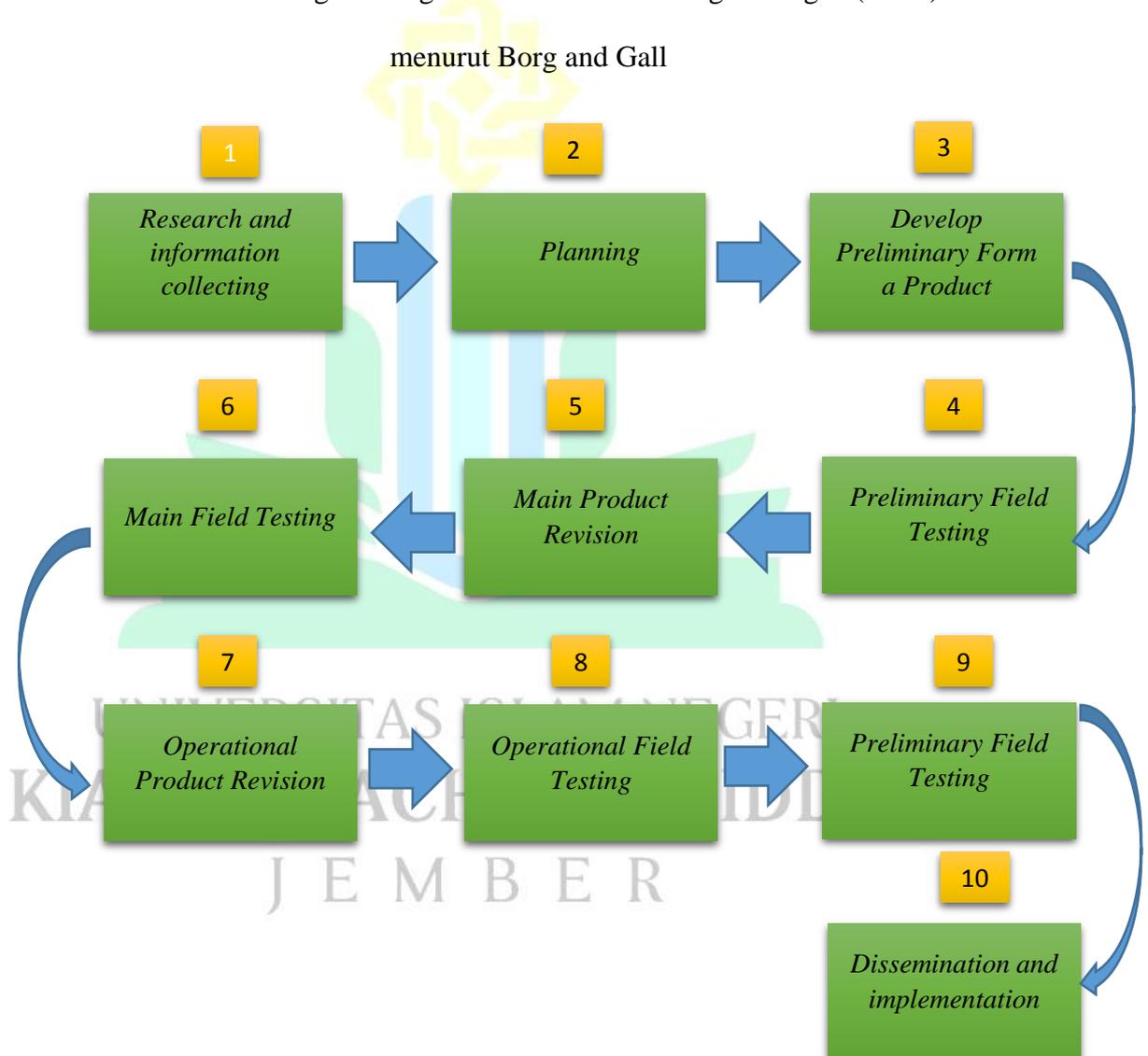
10. *Dissemination and Implementation*

Mendesiminasikan dan mengimplementasikan produk. Membuat laporan mengenai produk pada pertemuan professional dan pada jurnal-jurnal. Bekerjasama dengan penerbit untuk melakukan distribusi secara

komersial, memonitor produk yang telah didistribusikan guna membantu kendali mutu.⁶⁷

Kesepuluh langkah-langkah penelitian dan pengembangan (R&D) menurut Borg and Gall tersebut dapat digambarkan pada gambar 3.1.

Gambar 3.1 Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan (R&D)



B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*, (Bandung, Alfabeta, 2015), 35.

Langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk meliputi tahap potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan produksi masal.

1. Identifikasi kebutuhan bahan ajar.

Kebutuhan akan diidentifikasi dengan menggunakan angket dan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru, dan siswa.

Identifikasi kebutuhan ini berkaitan dengan kesulitan-kesulitan yang dihadapi kepala sekolah, guru, dan siswa dalam menemukan bahan ajar yang dibutuhkan, kesulitan yang dihadapi guru dan siswa dalam menggunakan bahan ajar yang sudah ada, dan harapan-harapan siswa dan guru terhadap bahan ajar yang akan dikembangkan. Selain itu, peneliti pun melakukan analisis terhadap bahan ajar yang ada dan digunakan oleh guru dan siswa di lokasi penelitian.

2. Menyusun Produk

Bahan ajar pengembangan disusun dalam bentuk buku yang dirancang sedemikian rupa terdiri dari komponen-komponen suatu buku agar dapat digunakan oleh siswa dan guru dalam pembelajaran tematik. Buku berisikan judul, ruang lingkup buku yang berisi (standar isi, kompetensi dasar dan indikator), peta konsep, materi pembelajaran, latihan, dan penilaian, serta daftar pustaka. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam langkah ini adalah menentukan desain produk buku teks serta menyiapkan sarana dan prasarana untuk uji coba dan validasi.

Uji validasi tersebut mencakup ahli-ahli dalam bidang kelayakan isi/pembelajaran, kebahasaan, penyajian dan desain.

3. Validasi Produk

Validasi merupakan proses kegiatan yang bertujuan untuk menilai apakah

rancangan produk secara rasional valid atau tidak. Dikatakan rasional karena validasi masih bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional, belum fakta lapangan. Validasi sendiri meliputi validasi kelayakan isi, kebahasaan, penyajian dan desain. Kesemua ahli yang akan menilai bahan ajar hasil pengembangan ini terdiri dari praktisi yang ahli dalam aspek-aspek yang telah dikemukakan sebelumnya. Hasil validasi ini akan dijadikan masukan untuk melakukan perbaikan terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Selanjutnya baru bahan ajar dapat diujicobakan.

4. Revisi Produk

Tahapan revisi ini, mengacu pada hasil validasi, masukan, kritik, dan saran dari validator. Selanjutnya peneliti merevisi produk sesuai masukan dari validator.

C. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan pada sekelompok siswa yang menjadi sampel dalam penelitian terhadap bahan ajar hasil pengembangan. Siswa menggunakan bahan ajar tersebut setelah sebelumnya dilakukan analisis kebutuhan.

1. Desain Uji Coba

Produk diuji cobakan dengan sistem *one-to-one* dilakukan oleh tiga orang siswa yang memiliki kemampuan dari kelompok rendah, sedang, dan tinggi. Uji coba selanjutnya dilakukan uji coba *small group* dengan siswa berjumlah 9 orang terdiri dari 3 orang siswa berkemampuan rendah, 3 orang sedang, dan 3 orang siswa berkemampuan tinggi.

Peneliti mengambil sampel 9 siswa dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu misalnya jenis kelamin, dan untuk menentukan sampelnya yaitu berdasarkan dari guru yang bersangkutan yang mampu mewakili seluruh siswa.

Uji coba lapangan adalah langkah akhir dari evaluasi yang perlu dilakukan. Pada uji lapangan sekitar 25-30 lebih peserta didik dengan berbagai karakteristik, sesuai dengan karakteristik populasi sasaran.⁶⁸ Peneliti mengambil sampel 21 siswa dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dan untuk menentukan sampelnya yaitu berdasarkan dari guru yang bersangkutan yang mampu mewakili seluruh siswa.

Evaluasi formatif berfungsi untuk mengumpulkan data-data terkait dengan kekuatan dan kelemahan atau kelebihan dan kekurangan selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan bahan ajar hasil

⁶⁸ Arief S. Sadiman, et. Al. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), 184.

pengembangan. Hasil dari evaluasi formatif ini digunakan sebagai masukan atau input untuk memperbaiki draf bahan ajar yang dikembangkan.

2. Subjek Uji coba

Subjek penelitian ini ada beberapa unsur yaitu:

- a) Subjek penelitian dalam rangka identifikasi kebutuhan siswa terhadap bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah siswa kelas VI MIN 4 Jember . Siswa yang dijadikan subjek penelitian sebanyak 35 orang. Penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* berdasarkan pertimbangan keragaman tingkat kecerdasan, yaitu rendah, sedang, dan tinggi (d disesuaikan dengan kebutuhan).
- b) Pakar atau ahli yang memvalidasi bahan ajar hasil pengembangan adalah tiga orang yang memiliki keahlian yang berbeda, yaitu ahli materi atau isi bahan ajar, ahli kebahasaan, dan ahli penyajian dan desain.

3. Jenis Data

Tehnik Analisis Data Dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan (R&D), peneliti menggunakan dua jenis data yang dikumpulkan, yaitu:

- a) Data kualitatif, yaitu data yang berupa deskripsi dalam bentuk kalimat. Data kualitatif ini berupa kritik dan saran validator terhadap produk yang dikembangkan dan deskripsi keterlaksanaan uji coba produk.

- b) Data kuantitatif, yaitu data yang diolah dengan perumusan angka. Data kuantitatif diperoleh dari skor angket penilaian validator dan penilaian siswa. Untuk angket siswa yang telah mengikuti implementasi uji coba produk, Instrumen yang digunakan memiliki 4 jawaban, sehingga skor penilaian total dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut.⁶⁹

$$\text{Dengan : } \bar{x} = \frac{\sum x_i}{h} = \frac{\dots}{4}$$

Keterangan : \bar{x} = rata – rata akhir

x_i = nilai uji operasional angket tiap siswa

h = banyaknya siswa yang mengisi angket

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian merupakan alat yang akan digunakan untuk menjawab dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan pertanyaan peneliti. Dalam penelitian pengembangan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a) Instrumen non tes (kuesioner/angket)

Kuesioner atau angket adalah sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

⁶⁹ Novitasari, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Untuk Mengoptimalkan Praktikum Virtual Laboratory Materi Induksi Elektromagnetik*. Jurnal (11 September 2014), 134.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan responden.⁷⁰

Instrumen kuesioner/angket disusun berdasarkan peran dan posisi responden dalam penelitian pengembangan ini. Kuesioner tersebut adalah: (1) Kuesioner untuk ahli konten/materi (ahli materi/ kelayakan konten, ahli kebahasaan, dan ahli desain); (2) Kuesioner untuk guru (review kemenarikan, kemudahan dan manfaat).

Tabel 3.1

Instrumen Lembar Validasi Ahli Materi/Isi

No	Indikator	Skor Penilaian					%
		1	2	3	4	5	
Aspek Pembelajaran							
1	Kesesuaian buku dengan Kurikulum 2021						
2	Kesesuaian Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dengan Indikator						
3	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar dan Indikator						
4	Keterpaduan antar mata pelajaran						
5	Sistematika penyajian materi						
6	Kejelasan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur						
No	Indikator	Skor					%
		1	2	3	4	5	

⁷⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2015), 199.

7	Kejelasan mengenai petunjuk belajar untuk memudahkan siswa belajar						
8	Adanya latihan untuk memahami materi yang disajikan						
9	Kegiatan pembelajaran menuntut siswa untuk berpikir tinhtkat rendah sampai tinggi						
10	Kesesuaian Nilai-nilai Keislaman dengan Tema dan Materi						
Jumlah							
Aspek Isi							
1	Kesesuaian materi dengan karakteristik siswa						
2	Kesesuaian materi dengan kehidupan siswa						
3	Materi dalam buku ajar mengembangkan keterampilan proses						
4	Kesesuaian materi dengan penanaman karakter sosial dan karakter religious serta karakter lainnya						
5	Ketepatan contoh gambar untuk memperjelas materi						
6	Isi buku juga menanamkan budaya Literasi						
7	Ketepatan integrasi Nilai Keislaman dengan tema dan materi						
Jumlah							
Jumlah Aspek 1 dan 2							

Tabel 3.2

Lembar Validasi Ahli Bahasa

No	Indikator	Skor Penilaian					%
		1	2	3	4	5	
1	Kejelasan informasi						
2	Menggunakan bahasa yang komunikatif						
3	Bahasa dalam buku sesuai dengan tahap perkembangan						
4	Kesesuaian pilihan jenis dan ukuran huruf						
5	Penggunaan bahasa yang santun						
Jumlah							
Aspek Bahasa							
1	Kesesuaian dengan kaidah bahasa						
No	Komponen Penilaian	Skor					%
2	Ketepatan struktur kalimat						
3	Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien						
4	Ketepatan penggunaan tanda baca						
5	Diksi						
Jumlah							
Jumlah Aspek 1 dan 2							

Tabel 3.3
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lembar Validasi Ahli Desain

No	Komponen Penilaian	Skor					%
		1	2	3	4	5	
Aspek Sampul							
1	Kemenarikan dan kejelasan desain sampul buku						
2	Kesesuaian gambar sampul buku dengan tema						
No	Komponen Penilaian	Skor					%
		1	2	3	4	5	

3	Kesesuaian penulisan judul, Kurikulum 2013, dan nama penulis pada sampul buku						
4	Kesesuaian penilaian jenis dan ukuran huruf pada sampul						
5	Komposisi tata letak (<i>Lay Out</i>) dan <i>template</i>						
Jumlah							
Aspek Desain isi buku							
1	Penempatan unsur tata letak konsistensi berdasarkan tata letak spasi, judul, sub judul, dan pengetikan materi						
2	Kesesuaian dan kejelasan gambar dengan konteksnya						
3	Ketepatan penempatan dan ukuran gambar						
4	Keterpaduan gambar dengan topik						
5	Pemilihan dan kesesuaian warna gambar dan <i>background</i>						
6	Ketepatan pemilihan jenis dan ukuran huruf						
7	Keneraian keseluruhan tampilan produk						
Jumlah							
Jumlah Aspek 1 dan 2							

Petunjuk penilaian Ahli Validasi

- Berilah tanda (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.
- Rubrik penilaiannya sebagai berikut:
 - Skor 1 : sangat tidak baik
 - Skor 2 : kurang baik
 - Skor 3 : cukup baik
 - Skor 4 : baik

Skor 5 : sangat baik

b) Diskusi dan Wawancara

Diskusi dan wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data pada pendahuluan. Diskusi dan wawancara dilakukan pada Kepala Sekolah , Guru kelas VI MIN 4 Jember . Diskusi dan wawancara pada kepala sekolah dan guru bertujuan menggali informasi tentang keberadaan bahan ajar dan kebutuhannya.

5. Teknik Analisis Data

Dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan (R&D), peneliti menggunakan dua jenis data yang dikumpulkan, yaitu:

a) Data kualitatif, yaitu data yang berupa deskripsi dalam bentuk kalimat. Data kualitatif ini berupa kritik dan saran validator terhadap produk yang dikembangkan dan deskripsi keterlaksanaan uji coba produk.

b) Data kuantitatif, yaitu data yang diolah dengan perumusan angka. Data kuantitatif diperoleh dari skor angket penilaian validator dan penilaian siswa. Untuk angket siswa yang telah mengikuti implementasi uji coba produk.

Analisis data untuk angket/tanggapan ahli isi (materi), ahli bahasa, ahli desain, dan siswa:

1) Rumus data per item

X

$$P = \frac{X}{X_i} \times 100\%$$

X_i

Keterangan :

P : Persentase (%)

X : Jumlah skor jawaban dari responden

X_i : Jumlah skor maksimal dari instrumen

2) Rumus untuk mengolah data secara keseluruhan item adalah :

ΣX

$$P = \frac{\Sigma X}{\Sigma X_i} \times 100\%$$

ΣX_i

Keterangan :

P : Persentase (%)

ΣX : Jumlah keseluruhan skor jawaban seluruh responden

ΣX_i : jumlah keseluruhan skor maksimal dalam keseluruhan instrumen

Data yang telah diolah dengan rumus di atas, kemudian hasilnya dibandingkan dengan kriteria kelayakan sebagai berikut :

Tabel 3.4

Kriteria Interpretasi kelayakan ⁷¹

Katagori	Presentasi	Kualifikasi	Ekuivalen
1	86% - 100%	Tidak direvisi	Sangat layak
2	76% - 85%	Tidak direvisi	Layak
3	56% - 75%	Perlu direvisi	cukup layak
4	$\leq 55\%$	Harus direvisi	Tidak layak

Keterangan tabel :

- 1) Apabila LKPD yang diujicobakan tersebut mencapai tingkat persentase 86% - 100%, maka media tersebut tergolong kualifikasi sangat layak dan tidak perlu direvisi.
- 2) Apabila LKPD yang diujicobakan tersebut mencapai tingkat persentase 76% - 85%, maka media tersebut tergolong kualifikasi layak dan tidak perlu direvisi.
- 3) Apabila LKPD yang diujicobakan tersebut mencapai tingkat persentase 56% - 75%, maka media tersebut tergolong kualifikasi cukup layak tetapi perlu direvisi.
- 4) Apabila LKPD yang diujicobakan tersebut mencapai tingkat persentase $\leq 55\%$, maka media tersebut tergolong kualifikasi tidak layak dan harus direvisi.

⁷¹ Hartati Masyuri, Hasannudin, Razali, "Pengembangan Modul Pembelajaran Sistem Reproduksi Manusia yang diIntegrasikan Nilai-nilai Islam terhadap Pemahaman konsep berfikir kritis SMAN 11 Banda Aceh " Jurnal Edu Bio Tropika, 2015 Vol. 3 No.2.h.79

Produk LKPD bermuatan nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran tematik yang dikembangkan akan dikatakan berhasil dan dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran apabila mencapai minimal pada kriteria layak (76%).

Tabel 3.5
Angket Tanggapan siswa

No	Pernyataan	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Saya senang belajar menggunakan LKPD ini					
2	Bahasa dalam buku ini mudah dimengerti					
3	Gambar yang ada dalam buku ini warnanya bagus dan bermuatan nilai-nilai keislaman					
4	Materi yang ada sangat menarik karena didukung dengan ayat-ayat Al-Qur'an, hadis, dan nilai keislaman					
5	LKPD ini memberi dorongan kepada saya agar berperilaku sesuai dengan aturan Agama Islam					
6	Tugas dan soal latihan mudah dipahami					
7	Dalam LKPD ini terdapat cerita-cerita islami yang menarik.					

Petunjuk Pengisian

1. Isilah Lembar angket ini sesuai dengan apa yang kalian rasakan setelah menggunakan LKPD ini!
2. Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang kalian pilih!
3. Berilah komentar sesuai dengan perasaan kalian tentang LKPD ini!

Keterangan

Skor 1	= sangat tidak setuju
Skor 2	= kurang setuju
Skor 3	= cukup setuju
Skor 4	= setuju
Skor 5	= sangat setuju

Pedoman penskoran untuk respon siswa sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum x}{\sum xm} \times 100\%$$

Keterangan :

M = Presentasi kemenarikan

$\sum x$ = Jumlah keseluruhan jawaban siswa

$\sum xm$ = Jumlah Keseluruhan skor ideal dalam satu item

100% = Konstanta

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tabel 3.6

Kriteria kemenarikan LKPD Tematik

No	Kriteria (%)	Kualifikasi	Tingkat Validitas
1	86% - 100%	Sangat menarik	Dapat digunakan tanpa revisi
2	60% - 79%	Cukup baik	Dapat digunakan dengan revisi kecil
3	50% - 59%	Kurang baik	Tidak dapat digunakan
4	$\leq 49\%$	Tidak menarik	Terlarang digunakan

b) Diskusi dan Wawancara

Dalam Penelitian ini diskusi dan wawancara di gunakan untuk mengumpulkan data pada pendahuluan. Diskusi dan wawancara dilakukan pada Kepala Madrasah, guru kelas VI MIN 4 Jember.

Diskusi dan wawancara pada Kepala Madrasah dan guru bertujuan menggali informasi tentang keberadaan bahan ajar dan kebutuhannya.

Tabel 3.7

Instrumen Wawancara Kepala Madrasah dan Guru

Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Adakah bahan ajar tematik kelas 6 yang sesuai dengan kurikulum 13?	
2	Apakah bahan ajar tematik yang ada sudah sesuai dengan karakter yang diinginkan oleh Madrasah?	
3	Bahan ajar tematik seperti apakah yang diinginkan oleh Madrasah?	
4	Apakah bahan ajar tersebut sudah tersedia di Madrasah?	
5	Jika belum, Usaha apa yang telah dilakukan untuk memenuhi hal tersebut?	
6	Apakah bahan ajar tematik kelas 6 sudah bermuatan Nilai-nilai keislaman?	
7	Apakah Madrasah merasa perlu dengan bahan ajar tematik bermuatan Nilai-nilai Keislaman?	
8	Jika perlu, Sudahkah ada usaha untuk memenuhi kebutuhan tersebut?	
9	Jika belum, Apakah masalah yang dihadapi?	
10	Apakah anda mendukung dan mengizinkan, jika saya membuat bahan ajar tematik kelas 6 bermuatan Nilai-nilai keislaman?	

c) Jenis Data Penelitian

Dua jenis data yang digunakan oleh peneliti Dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan (R&D), , yaitu:

- 1) Data kualitatif, yaitu data yang berupa deskripsi dalam bentuk kalimat. Data kualitatif ini berupa kritik dan saran validator terhadap produk yang dikembangkan dan deskripsi keterlaksanaan uji coba produk.
- 2) Data kuantitatif, yaitu data yang diolah dengan perumusan angka. Data kuantitatif diperoleh dari skor angket penilaian validator dan penilaian siswa. Untuk angket siswa yang telah mengikuti implementasi uji coba produk.

Untuk menganalisis tingkat keefektifan penggunaan LKPD bermuatan nilai-nilai keislaman menggunakan *t-test* dengan signifikansi 0,05. Berikut adalah Gambar rumus *t-test*⁷²

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

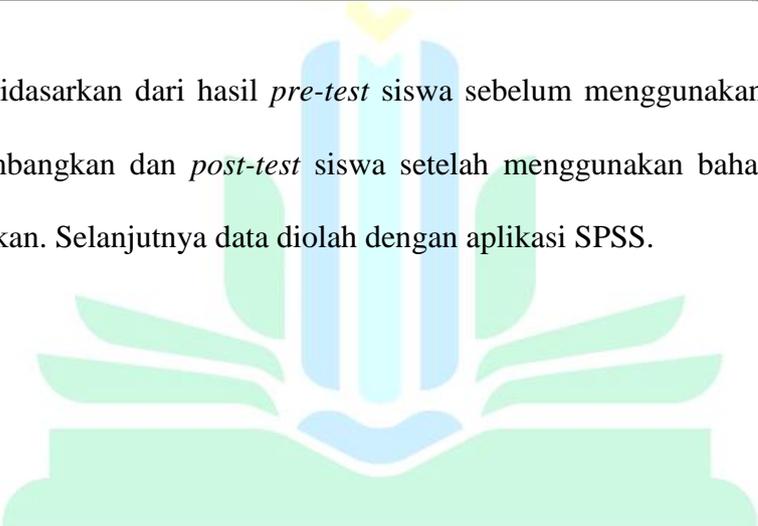
Gambar 3.2

⁷² Sugiono, Metode Penelitian Administrasi (Bndung : Alfabeta , 2013), 107

Rumus *t-test*

$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$	<p>KETERANGAN :</p> <p>\bar{x}_1 = Rata-rata sampel 1</p> <p>\bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2</p> <p>s_1 = Simpangan baku sampel 1</p> <p>s_2 = Simpangan baku sampel 2</p>
<p>s_1^2 = Varians sampel 1</p> <p>s_2^2 = Varians sampel 2</p> <p>r = Korelasi antara dua sampel</p>	

T-test didasarkan dari hasil *pre-test* siswa sebelum menggunakan bahan ajar yang dikembangkan dan *post-test* siswa setelah menggunakan bahan ajar yang dikembangkan. Selanjutnya data diolah dengan aplikasi SPSS.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Peneliti memikirkan upaya dalam rangka mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas. Peneliti mengasah otak suatu tindakan dari permasalahan peserta didik yang secara umum belum tuntas dalam kemampuan dan pengetahuan pembelajaran terutama tematik sehingga menyebabkan hasil belajar dalam pembelajaran tematik Tema 8 masih rendah.

Peneliti melakukan prasurvei ke MIN 4 Jember terutama kelas VI untuk mengetahui secara detail kondisi yang sebenarnya di kelas yang akan diteliti. Dari hasil prasurvei tersebut, peneliti memperoleh temuan-temuan berupa kendala-kendala siswa dalam pembelajaran terutama pembelajaran tematik. Permasalahan tersebut di analisis oleh peneliti dan melakukan dugaan sementara mengenai jalan keluar atau langkah yang tepat dalam menyelesaikan masalah tersebut, baik dengan penggunaan metode, strategi, teknik pengajaran maupun media pembelajaran.

A. Penyajian Data Uji Coba

1. Hasil Validasi Ahli Materi/Isi

Validitas isi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengujian validitas yang dilakukan terhadap isi LKPD untuk mengetahui kesesuaian isi LKPD dengan kurikulum yang berlaku, materi ajar, dan indikator penilaian. Keakuratan validitas isi dapat dicapai jika pada pengembangan

instrumen. Selama proses validitas materi/isi, peneliti menyusun alat ukur untuk pakar/ahli sebagai acuan untuk penilaian.

Ahli materi/isi yang memvalidasi bahan ajar ini adalah Dr.Hj. Erma Fatmawati, S.Ag, M.Pd.I. Beliau adalah Kepala Sub Bagian Tata Usaha Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jember dan dosen Pendidikan Guru Agama Islam Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sekaligus sebagai Sebelumnya Beliau pernah menjadi Kepala MIN 4 Jember.dan guru di MIN 3 Jember.

Penilaian ahli materi/isi terdiri dari dua aspek, yaitu aspek pembelajaran dan aspek isi. Aspek pembelajaran terdiri dari 10 indikator dan aspek isi terdiri dari 7 indikator, sehingga kalau dijumlahkan semua terdiri dari 17 indikator. Setiap indikator memiliki skor 1-5. Data hasil validasi dari ahli materi/isi dapat dilihat pada Tabel Hasil Validasi Ahli Materi

Tabel 4.1

Hasil Validasi Ahli Materi

No	Indikator	Skor Penilaian					%
		1	2	3	4	5	
Aspek pembelajaran							
1	Kesesuaian buku dengan kurikulum 2013				√		80%
2	Kesesuaian Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dengan indikator				√		80%
3	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar dan indikator				√		80%
4	Keterpaduan antar mata mata pelajaran				√		80%

No	Indikator	Skor Penilaian					%
		1	2	3	4	5	
5	Sistematika penyajian materi				√		80%
6	Kejelasan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur				√		80%
7	Kejelasan mengenai petunjuk belajar untuk memudahkan siswa belajar				√		80%
8	Adanya latihan untuk memahami materi yang disajikan					√	100%
9	Kegiatan pembelajaran menuntut siswa untuk berfikir tingkat rendah sampai tingkat tinggi					√	100%
10	Kesesuaian nilai-nilai keislaman dengan tema dan materi				√		80%
Jumlah		42					
Aspek isi							
1	Kesesuaian materi dengan karakteristik siswa				√		80%
2	Kesesuaian materi dengan kehidupan siswa (kontekstual)				√		80%
3	Materi dalam buku ajar mengembangkan ketrampilan proses.				√		80%
4	Kesesuaian materi dengan penanaman karakter sosial dan karakter religius, serta karakter-karakter lainnya.					√	100%
5	Ketepatan contoh gambar untuk memperjelas materi					√	100%
6	Isi buku juga menanamkan budaya literasi					√	100%
7	Ketepatan integrasi nilai keislaman dengan tema dan materi				√		80%
Jumlah		31					
Jumlah aspek 1 dan 2		42+31=73					

Berdasarkan hasil validasi ahli materi yang terdapat pada tabel 4.1, maka persentase tingkat kelayakan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase data angket

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

$$P = \frac{73}{85} \times 100\%$$

$$P = 85,88\%$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh data presentasi tingkat kelayakan bahan ajar dari segi mater/isi sebesar 85,88%.

Berdasarkan tabel interpresentasi kelayakan, bahan ajar Lembar kerja peserta didik bermuatan nilai-nilai keislaman dinyatakan sangat layak dari segi materi/isi, karena nilai validasi yang diperoleh dari ahli materi/isi adalah 85,88%, sehingga bahan ajar tersebut siap digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Adapun komentar yang diberikan oleh ahli materi/isi yaitu lembar kerja peserta didik sudah sesuai antara Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan indikator juga soal sudah bisa dipahami dengan jelas untuk peserta didik namun perlu

adanya soal latihan yang sifatnya kontekstual sehingga bisa mengetahui daya nalar peserta didik secara nyata. Berdasarkan saran dari ahli materi dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4. 1 Saran Ahli Materi terhadap LKPD

Komentar

LKPD sudah sesuai antara KI-KD dan indikator dan soal sudah bisa dipahami dengan jelas. Peserta didik, namun perlu adanya soal latihan yang sifatnya kontekstual shg bisa mengetahui daya nalar peserta didik secara nyata.

2. Hasil Validasi Ahli Bahasa

Validasi bahasa bertujuan untuk mengetahui ketepatan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar yang dikembangkan. Apakah bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dapat dipahami dengan mudah oleh peserta didik. Validasi bahasa dilakukan oleh Dr. Khotibul Umam, MA. beliau adalah seorang dosen UIN UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penilaian ahli bahasa terdiri dari dua aspek yaitu, aspek keterbacaan dan aspek tata bahasa. Aspek keterbacaan terdiri dari 5 indikator dan aspek tata bahasa terdiri dari 5 indikator juga, sehingga kalau dijumlahkan terdiri dari 10 indikator dengan skor 1-5. Data hasil validasi ahli bahasa dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2

Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Indikator	Skor Penilaian					%
		1	2	3	4	5	
	Aspek Keterbacaan						
1	Kejelasan informasi				√		80%
2	Menggunakan bahasa yang komunikatif			√			60%
3	Bahasa dalam buku sesuai dengan tahap perkembangan siswa			√			60%
4	Kesesuaian pilihan jenis dan ukuran huruf				√		80%
5	Penggunaan bahasa yang santun				√		80%
	Jumlah	18					
	Aspek Tata Bahasa						
1	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar			√			60%
2	Ketepatan struktur kalimat			√			60%
3	Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien.			√			60%
4	Ketepatan penggunaan tanda baca.				√		80%
5	Diksi				√		80%
	Jumlah	17					
	Jumlah aspek1 dan 2	18+17 = 35					

Berdasarkan hasil validasi ahli bahasa yang terdapat pada tabel 4.2, maka persentase tingkat kelayakan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase data angket

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

$$P = \frac{35}{50} \times 100\%$$

$$= 70$$

Keterangan:

P = Angka persentase data angket

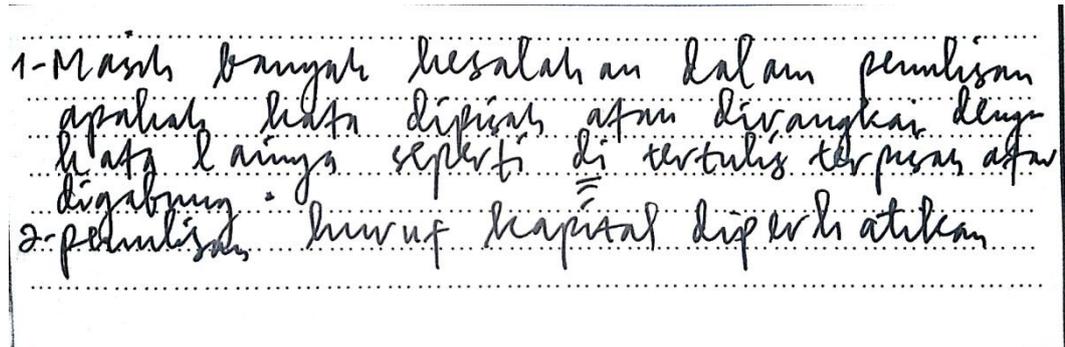
F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

Dari perhitungan tersebut diperoleh data presentasi tingkat kelayakan bahan ajar dari segi bahasa sebesar 70%.

Berdasarkan tabel interpresentasi kelayakan, bahan ajar Lembar kerja peserta didik bermuatan nilai-nilai keislaman dinyatakan layak dari segi bahasa, karena nilai validasi yang diperoleh dari ahli bahasa adalah 70% , sehingga bahan ajar tersebut siap digunakan untuk kegiatan pembelajaran akan tetapi ada saran dan masukan tentang beberapa penulisan kata, peran prefiks dan preposisi juga

huruf kapital yang kurang tepat untuk direvisi. Catatan dari ahli bahasa dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. 2 Catatan dari ahli bahasa mengenai LKPD

3. Hasil Validasi Ahli Desain

Validasi desain bertujuan untuk mengetahui kemenarikan dan ketepatan bahan ajar yang dikembangkan. Validasi desain dalam hal ini dilakukan oleh

Dr. H. Mundir, M.Pd. Beliau adalah seorang dosen Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Jember.

Penilaian ahli desain terdiri dari dua aspek yaitu, aspek desain sampul dan aspek desain isi buku. Aspek desain sampul terdiri dari 5 indikator dan aspek desain isi buku terdiri dari 7 indikator, sehingga kalau dijumlahkan terdiri dari 12 indikator dengan skor 1-5. Data hasil validasi ahli desain dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3

Hasil Validasi Ahli Desain

No	Indikator	Skor Penilaian					%
		1	2	3	4	5	
Aspek Desain Sampul							
No	Indikator	Skor Penilaian					%
		1	2	3	4	5	
1	Kemenarikan dan kejelasan desain sampul buku				√		80%
2	Kesesuaian gambar sampul buku dengan tema					√	100%
3	Kesesuaian penulisan judul, kurikulum 2013, dan nama penulis pada sampul buku			√			60%
4	Kesesuaian pemilihan jenis dan ukuran huruf pada sampul				√		80%
5	Komposisi Tata letak (<i>lay out</i>) dan template				√		80%
Jumlah		20					
No	Indikator	Skor Penilaian					%
		1	2	3	4	5	
Aspek Desain Isi Buku							
1	Penempatan unsur tata letak konsistensi berdasarkan tata letak spasi, judul, sub judul, pengetikan materi				√		80%
2	Kesesuaian dan kejelasan gambar dengan konteksnya.				√		80%

No	Indikator	Skor penilaian					%
		1	2	3	4	5	
3	Ketepatan penempatan dan ukuran gambar				√		80%
4	Keterpaduan gambar dengan topik				√		80%
5	Pemilihan dan kesesuaian warna gambar dan background				√		80%
6	Ketepatan pemilihan jenis dan ukuran huruf.				√		80%
7	Kemenarikan keseluruhan tampilan produk					√	100%
	Jumlah					29	
	Jumlah aspek 1 dan 2					20+29= 49	

Berdasarkan hasil validasi ahli materi yang terdapat pada tabel 4.3, maka persentase tingkat kelayakan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka persentase data angket

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah skor maksimum

$$P = \frac{49}{60} \times 100\%$$

$$P = 81,66 \%$$

Dari perhitungan tersebut diperoleh data presentasi tingkat kelayakan bahan ajar dari segi desain sebesar 81,66%

Berdasarkan tabel interpresentasi kelayakan, bahan ajar lembar kerja peserta didik bermuatan nilai-nilai keislaman dinyatakan layak dari segi desain, karena nilai validasi yang diperoleh dari ahli desain adalah 81,66% , sehingga bahan ajar tersebut siap digunakan untuk kegiatan pembelajaran. komentar dari ahli desain produk sudah memenuhi standard dan sarannya batas kanan-kiri-bawah terlalu mepet sebaiknya agak dimasukkan kedalam.

Selain penyajian data hasil validasi dari validator, data tersebut akan direkapitulasi untuk mengetahui tingkat kelayakan bahan ajar secara keseluruhan dari ketiga validator yaitu ahli materi/isi, ahli bahasa, dan ahli desain. Rekapitulasi tingkat kelayakan produk terdapat dalam tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4

Rekapitulasi Hasil Uji Validasi Ahli

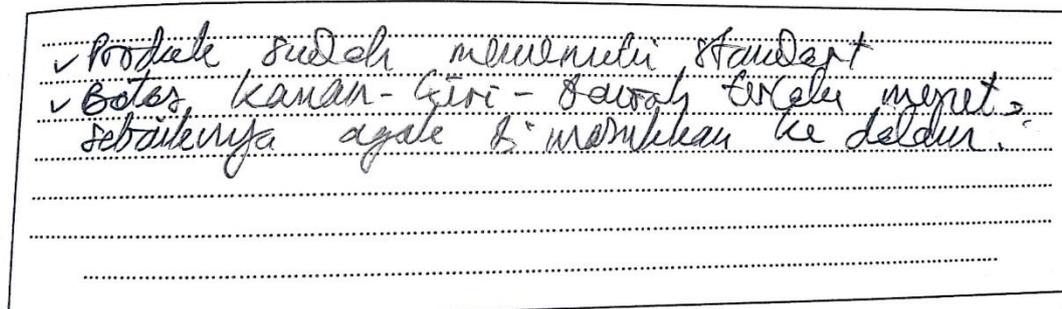
No	Validasi ahli	Hasil validasi
1	Materi/isi	85,88 %
2	Bahasa	70 %
3	Desain	81,66 %
Total perolehan		237,54 %
Rata-rata		79,18 %

Dari tabel 4.4 di atas , hasil rekapitulasi tingkat kelayakan produk dari ketiga validator rata-rata 79,18 %. Rata-rata tersebut menunjukkan bahwa “ bahan ajar

yang dikembangkan berada pada kriteria layak untuk dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran”.

Catatan dari ahli desain dapat di lihat pada gambar berikut:

Gambar 4. 3 Catatan ahli desain tentang LKPD



4. Hasil Respon Siswa

Untuk mengetahui seberapa menarik bahan ajar yang dikembangkan bagi siswa, maka peneliti perlu respon siswa tentang bahan ajar tersebut. Respon siswa diperoleh dari angket yang dibagikan kepada siswa, kemudian peneliti mengolah data dari hasil respon siswa tersebut.

Berikut rekapitulasi respon siswa yang kami sajikan dalam tabel 4.5.

Tabel 4.5

Rekapitulasi Respon Siswa

No	Nama Siswa	Jumlah skor	%
1	Ahmad Fauzan Ramadhani	34	97,1%
2	Ahmad Kasyiful Wildan	33	94,3%
3	Ahmad Deni Saputra	35	100%

No	Nama Siswa	Jumlah Skor	%
4	Ahmad Rendra Arifin	34	97,1%
5	Aliya Septiani Nuril A	32	91,4%
6	Avita Nur Amalia R	32	91,4%
7	Diki Anjasmara	33	94,3%
8	Faizatul Inayah	33	94,3%
9	Farhan Ardiansyah	32	91,4%
10	Ibnaty Nakhwa Lirabbih V	32	91,4%
11	Intan Nurlaili	31	88,6%
12	Keyzhia Alea Rachma Humairoh S	32	91,4%
13	M. Ibnu Jamil Maulidi	33	94,3%
14	Moh. Doni	31	88,6%
15	Moh. Hoiri	32	91,4%
16	Moh. Kamil	32	91,4%
17	Moh. Ridho H	32	91,4%
18	Moh. Joan Marvel	32	91,4%
19	Muhammad Afandi A	33	94,3%
20	Muhammad Afandi B	32	91,4%
21	Muhammad Al Fareza	34	97,1%
22	Muhammad Hisbullah A	29	82,9%
23	Naura Kamilatus Z	34	97,1%
24	Naura Yulia Fika	34	97,1%
25	Nesya Aurelia Putri	34	97,1%
26	Putri Khurul Aini	32	91,4%
27	Sherly Susanti	33	94,3%
28	Shofna Syafira S	34	97,1%
29	Siti Khofifah	32	91,4%
30	Wardatut Toyyibah	33	94,3%
31	Windy Anggraini	34	97,1%

No	Nama Siswa	Jumlah skor	%
32	Ahmad Muzaiby Ibrahim	30	85,7%
	Jumlah	1043	93,1%

Dari tabel tersebut, data yang diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa dalam menggunakan bahan ajar dapat diolah dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{\sum x}{\sum xm} \times 100 \%$$

Keterangan:

M = presentase kemenarikan

$\sum x$ = Jumlah keseluruhan jawaban siswa

$\sum xm$ = Jumlah keseluruhan skor ideal dalam satu item

100% = konstanta

Jumlah keseluruhan jawaban siswa diperoleh dari skor pernyataan dikalikan dengan jumlah respon siswa yaitu 1043, sedangkan jumlah keseluruhan skor ideal didapat dari skor maksimal pernyataan dikalikan jumlah responden dikalikan jumlah pernyataan, yaitu $5 \times 32 \times 7 = 1120$.

Jadi presentase kemenarikan bahan ajar sebagai berikut :

$$M = \frac{1043}{1120} \times 100\%$$

$$M = 93,1 \%$$

Berdasarkan paparan tabel kemenarikan bahan ajar, tingkat kemenarikan bahan ajar berada pada kriteria sangat menarik, karena persentasenya 93,1%, sehingga produknya bisa digunakan tanpa revisi.

B. Analisis Data Uji Coba

1. Penyajian Hasil perolehan data *pre-test*

Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari hasil tes. Apabila hasil tesnya sama dengan atau lebih besar dari Kriteria Ketuntasan Minimal, maka siswa dianggap tuntas dalam belajar, karena itu sebelum pembelajaran dimulai suatu lembaga pendidikan harus menetapkan Kriteria Ketuntasan minimal lebih dahulu. Kriteria Ketuntasan Minimal ditentukan oleh satuan pendidikan mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran dan kondisi satuan pendidikan. KKM dirumuskan dengan memperhatikan 3 (tiga) aspek, yaitu kompleksitas materi/kompetensi, *intake* (kualitas peserta didik), serta daya dukung satuan pendidikan.⁷³

- a) Aspek kompleksitas materi/kompetensi yaitu memperhatikan kompleksitas KD dengan mencermati kata kerja yang terdapat pada KD tersebut dan berdasarkan data empiris dari pengalaman guru dalam membelajarkan KD tersebut pada waktu sebelumnya. Kompleksitas juga dilihat dari tingkat kesulitan dan keluasan materi pelajaran. Semakin tinggi aspek kompleksitas materi/kompetensi, semakin rendah nilai KKM-nya.

⁷³ Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5161 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Teknis Penilaian Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah

b) Aspek daya dukung antara lain memperhatikan ketersediaan guru, kesesuaian latar belakang pendidikan guru dengan mata pelajaran yang diampu, kompetensi guru (misalnya hasil uji kompetensi guru), rasio jumlah peserta didik dalam satu kelas, sarana prasarana pembelajaran, dukungan dana dan kebijakan madrasah. Semakin tinggi aspek daya dukung, semakin tinggi pula nilai KKM-nya.

c) Aspek *intake* yaitu memperhatikan kualitas peserta didik yang dapat diidentifikasi antara lain berdasarkan hasil ujian pada jenjang pendidikan sebelumnya, hasil tes awal yang dilakukan oleh madrasah, atau nilai rapor sebelumnya. Jika identifikasi awal menunjukkan kemampuan siswa rata-rata tinggi, maka intakenya tinggi. Semakin tinggi aspek *intake*, semakin tinggi pula nilai KKM-nya.

Dalam menetapkan nilai KKM mata pelajaran, pendidik/satuan pendidikan dapat juga memberikan bobot berbeda untuk masing-masing aspek, atau dengan menggunakan skor pada setiap kriteria yang ditetapkan. Secara teknis prosedur penentuan KKM di MIN 4 Jember, khususnya kelas VI tema 8 pada

tabel 4.6

Tabel 4.6

Format Kriteria Ketuntasan Minimal

Mapel/ KD	Kriteria Penetapan KKM			Jumlah	KKM
	Kompleksitas	Daya dukung	Intake		
Bahasa Indonesia / 3.3 , 4.3	2	2	2	6	66,7
PKn / 3.1, 4.1	2	2	2	6	66,7
IPS / 3.3, 4.3	2	2	2	6	66,7
IPA / 3.2, 4.2	2	3	2	7	77,8
SBdp / 3.2, 4.2	2	2	2	6	66,7
Rata-rata KKM tema 8 dalam pembulatan					70

Penetapan KKM dilakukan dengan penetapan KKM mata pelajaran, karena walaupun pembelajarannya menggunakan pendekatan tematik tetapi dalam pelaporan tetap menggunakan mata pelajaran.

Penyajian dari hasil *Pre-test* siswa kelas VI MIN 4 Jember sebelum menggunakan bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti dapat dilihat pada tabal 4.7.

Tabel 4.7

Hasil Nilai *Pre-Test* Hasil Uji Coba Lapangan

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1	2	3	4
1	Ahmad Fauzan Ramadhani	68	Tidak tuntas
2	Ahmad Kasyiful Wildan	64	Tidak tuntas
3	Ahmad Deni Saputra	64	Tidak tuntas
4	Ahmad Rendra Arifin	60	Tidak tuntas
5	Aliya Septiani Nuril A	72	Tuntas
6	Avita Nur Amalia R	52	Tidak tuntas
7	Diki Anjasmara	32	Tidak tuntas
8	Faizatul Inayah	64	Tidak tuntas
9	Farhan Ardiansyah	52	Tidak tuntas
10	Ibnaty Nakhwa Lirabbiha V	64	Tidak tuntas
11	Intan Nurlaili	64	Tidak tuntas
12	Keyzhia Alea Rachma H S	72	Tuntas
13	M. Ibnu Jamil Maulidi	52	Tidak tuntas
14	Moh. Doni	44	Tidak tuntas
15	Moh. Hoiri	32	Tidak tuntas
16	Moh. Kamil	32	Tidak tuntas
17	Moh. Ridho H	52	Tidak tuntas
18	Moh. Joan Marvel	64	Tidak tuntas
19	Muhammad Afandi A	60	Tidak tuntas
20	Muhammad Afandi B	56	Tidak tuntas
21	Muhammad Al Fareza	60	Tidak tuntas
22	Muhammad Hisbullah A	52	Tidak tuntas
23	Naura Kamilatus Z	68	Tidak tuntas
No	Nama siswa	Skor	Keterangan
24	Naura Yulia Fika	56	Tidak tuntas

25	Nesya Aurelia Putri	60	Tidak tuntas
26	Putri Khurul Aini	60	Tidak tuntas
27	Sherly Susanti	44	Tidak tuntas
28	Shofna Syafira S	48	Tidak tuntas
29	Siti Khofifah	52	Tidak tuntas
30	Wardatut Toyyibah	52	Tidak tuntas
31	Windy Anggraini	56	Tidak tuntas
32	Ahmad Muzaiby Ibrahim	48	Tidak tuntas

Dari data hasil *pre-test* tersebut diketahui bahwa siswa yang tuntas mencapai :

$$\frac{2}{32} \times 100\% = 6,25 \%$$

sedangkan siswa yang tidak tuntas adalah :

$$\frac{30}{32} \times 100\% = 93,75\%$$

2. Hasil perolehan data *post-test*

Penyajian dari *post-test* hasil uji coba lapangan setelah siswa menggunakan bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti terdapat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8

Hasil Nilai *Post-Test* Hasil Uji Coba Lapangan

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1	2	3	4
1	Ahmad Fauzan Ramadhani	88	Tuntas
2	Ahmad Kasyiful Wildan	84	Tuntas
3	Ahmad Deni Saputra	84	Tuntas
4	Ahmad Rendra Arifin	80	Tuntas
5	Aliya Septiani Nuril A	80	Tuntas
6	Avita Nur Amalia R	80	Tuntas
7	Diki Anjasmara	68	Tidak tuntas
8	Faizatul Inayah	84	Tuntas
9	Farhan Ardiansyah	84	Tuntas
10	Ibnaty Nakhwa Lirabbiha V	88	Tuntas
11	Intan Nurlaili	84	Tuntas
12	Keyzhia Alea Rachma H S	92	Tuntas
13	M. Ibnu Jamil Maulidi	88	Tuntas
14	Moh. Doni	80	Tuntas
15	Moh. Hoiri	80	Tuntas
16	Moh. Kamil	64	Tidak tuntas
17	Moh. Ridho H	80	Tuntas
18	Moh. Joan Marvel	80	Tuntas
19	Muhammad Afandi A	80	Tuntas
20	Muhammad Afandi B	68	Tidak tuntas
21	Muhammad Al Fareza	80	Tuntas
22	Muhammad Hisbullah A	84	Tuntas
23	Naura Kamilatus Z	84	Tuntas
24	Naura Yulia Fika	84	Tuntas
No	Nama Siswa	Skor	keterangan
25	Nesya Aurelia Putri	84	Tuntas
26	Putri Khurul Aini	88	Tuntas

27	Sherly Susanti	84	Tuntas
28	Shofna Syafira S	80	Tuntas
29	Siti Khofifah	80	Tuntas
30	Wardatut Toyyibah	88	Tuntas
31	Windy Anggraini	84	Tuntas
32	Ahmad Muzaiby Ibrahim	84	Tuntas

Dari data hasil *post-test* tersebut diketahui bahwa siswa yang tuntas mencapai :

$$\frac{29}{32} \times 100\% = 90,62 \%,$$

sedangkan siswa yang tidak tuntas adalah :

$$\frac{3}{32} \times 100\% = 9,38\%$$

3. Hasil perolehan data *pre- test* dan *post- test*

Hasil penilain dari *pre-test* dan *post-test* digunakan untuk mengetahui keefektifan bahan ajar yang dikembangkan. Dari hasil tersebut akan dibandingkan, sehingga dari hasil perbandingan tersebut akan diketahui tingkat keefektifan bahan ajar yang dikembangkan.

Analisis data untuk mengetahui efektifitas bahan ajar menggunakan uji-t untuk membuktikan signifikasi perbedaan antara *pretest* dan *post-test* menggunakan t-test paired two simple for means dengan rumus sebagai berikut:⁷⁴

⁷⁴ Sugiono. *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta.2013), 107

$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$	KETERANGAN : \bar{x}_1 = Rata-rata sampel 1 \bar{x}_2 = Rata-rata sampel 2 s_1 = Simpangan baku sampel 1 s_2 = Simpangan baku sampel 2 s_1^2 = Varians sampel 1 s_2^2 = Varians sampel 2 r = Korelasi antara dua sampel
---	---

Perolehan nilai dari hasil *pre-test* dan *post-test* dari bahan ajar terdapat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9

Hasil Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Hasil Uji Coba Lapangan

No	Nama Siswa	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1	2	3	4
1	Ahmad Fauzan Ramadhani	68	88
2	Ahmad Kasyiful Wildan	64	84
3	Ahmad Deni Saputra	64	84
4	Ahmad Rendra Arifin	60	80
5	Aliya Septiani Nuril A	72	80
6	Avita Nur Amalia R	52	80
7	Diki Anjasmara	32	68
8	Faizatul Inayah	64	84
No	Nama Siswa	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
9	Farhan Ardiansyah	52	84
10	Ibnaty Nakhwa Lirabbiha V	64	88
11	Intan Nurlaili	64	84

12	Keyzhia Alea Rachma Humairoh S	72	92
13	M. Ibnu Jamil Maulidi	52	88
14	Moh. Doni	44	80
15	Moh. Hoiri	32	80
16	Moh. Kamil	32	64
17	Moh. Ridho H	52	80
18	Moh. Joan Marvel	64	80
19	Muhammad Afandi A	60	80
20	Muhammad Afandi B	56	68
21	Muhammad Al Fareza	60	80
22	Muhammad Hisbullah A	52	84
23	Naura Kamilatus Z	68	84
24	Naura Yulia Fika	56	84
25	Nesya Aurelia Putri	60	84
26	Putri Khurul Aini	60	88
27	Sherly Susanti	44	84
28	Shofna Syafira S	48	80
29	Siti Khofifah	52	80
30	Wardatut Toyyibah	52	88
31	Windy Anggraini	56	84
32	Ahmad Muzaiby Ibrahim	48	84

J E M B E R

Dari pengolahan data hasil *post-test* dan *pre-test* tersebut, kemudian data diolah dengan t-test menggunakan aplikasi SPSS, dengan hasil yang dapat dilihat pada tabel 4.10

Uji t-Test Paired Two Simple for mean SPSS

Output Pertama

Tabel 4.10

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre test	55,5000	32	10,64379	1,88157
	Post test	81,8750	32	5,92289	1,04703

Pada output ini diperlihatkan hasil ringkasan statistik deskriptif dari kedua sampel atau data *Pre test* dan *Post test*.

Untuk hasil belajar peserta didik sebelum penggunaan lembar kerja peserta didik, Peserta didik memperoleh nilai rata—rata 55,50 sedangkan hasil belajar setelah penggunaan lembar kerja peserta didik, peserta didik memperoleh nilai 81,87.

Dalam hal ini, dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan *Mean* sebesar -26,37 (lihat output SPSS). Angka ini berasal dari hasil belajar sebelum menggunakan lembar kerja peserta didik dan sesudah menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD). Jika .dipaparkan dalam bentuk angka maka $55,50 - 81,87 = -26,37$. selisih yang cukup besar menunjukkan bahwa adanya peningkatan sebesar 26,37 dari rata rata sebelum menggunakan lembar kerja peserta didik.

Output Kedua

Tabel 4.11

Paired Samples Correlations

		N	Correlations	Sig.
Pair 1	Pre Test & Post Test	32	.546	.001

Bagian kedua output adalah hasil korelasi atau hubungan antara kedua data atau variabel yakni *Pre Test* dan *Post test*.

Output ketiga

Tabel 4.12

Paired Samples Test

Paired Differences					
		Mean	Std.Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Lower
Pair 1	Pre Test - Post Test	-26,37500	8,79057	1,55397	-29,54434

Tabel 4.13

Paired Samples Test

		Paired...	t	df	Sig. (2-
--	--	-----------	---	----	----------

		95% Confidence Interval of the ... Upper			tailed)
Pair 1	Pre test – post test	-23,20566	-16,973	32	,000

Pada bagian ketiga dari tabel uji SPSS, maka dapat dilihat dari distribusi data yang ada pada kolom t. Berdasarkan perbandingan t hitung dengan t tabel.

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pre test* dan *post test*.
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pre test* dan *post test*.

Diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,005$, maka kita dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara hasil belajar lembar kerja peserta didik pada data *pre test* dan *post test*.

Berdasarkan tabel “*Paired sample Test*” diperoleh t-hitung -16,973 atau mempunyai arti positif yaitu 16,973, sedangkan t *table* 2,042 sehingga diperoleh t hitung > t *table* ($16,973 > 2,042$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil uji coba lapangan dapat disimpulkan bahwa bahan ajar lembar kerja peserta didik bermuatan Nilai-nilai Keislaman Kelas VI Tema 8 yang dikembangkan oleh peneliti efektif untuk digunakan.

C. Revisi Produk

Berdasarkan kesimpulan dari analisis data menunjukkan bahwa setelah diadakan uji coba bahan ajar dengan model Borg & Gall, validator mater/isi, validator bahasa, dan validator desain menunjukkan bahwa bahan ajar tematik berbasis nilai-nilai keislaman sangat efektif dan menarik, namun peneliti masih merevisi sebagian kecil sesuai saran yang diberikan oleh para validator.

1. Validasi Ahli Desain

Validasi desain dalam hal ini dilakukan oleh dr. H. Mundir, M.Pd. dan merevisi produk/desain sebagai berikut:

Gambar 4.1.1.

Revisi LKPD berdasarkan Validasi Ahli Produk

- A. Cover LKPD yang semula tepi kanan 0,75 cm menjadi 1,0 cm tepi kiri semula 0,75 cm menjadi 1,0 cm dan bawah semula 0,75 cm menjadi 1,0 cm.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

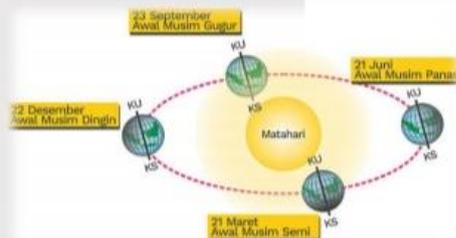
Sebelum



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Tema 8 BUMI



Desaku yang Kucinta
 GUR Madrasah Cipinang L. Akasih

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100



NAMA/KELOMPOK :

MADRASAH IBTIDAIYAH:

Sesudah

6

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

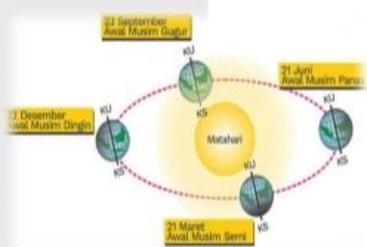
Tema 8 BUMI



PETA ASIA TENGGARA



Hijaukan Kembali Untuk Masa depan BUMI kita
save earth For earth



Desaku yang Kucinta
G/B Madroto Ciptaan L. Akash



NAMA/KELOMPOK :

MADRASAH IBTIDAIYAH:

JUMARI, S.Pd

B. Batas tepi kiri pada isi semula 0.75 cm menjadi 1,0 cm

Gambar 4.1.2

Sebelum

Perputaran bumi dan akibatnya



Bumi kita berputar membentuk lingkaran 360 derajat dan membutuhkan waktu 24 jam untuk satu kali putaran. Apa akibat perputaran tersebut? Untuk mengetahuinya, amati bola dunia atau peta dunia serta garis yang tampak di dalamnya. Tahukah kamu, garis yang tampak pada bola dunia atau peta dunia disebut garis lintang (parallel) dan garis bujur (meridian).

Garis lintang adalah garis khayal horisontal yang melingkari Bumi. Garis lintang dibedakan menjadi dua, yaitu Lintang Utara (LU) dan Lintang Selatan (LS). Garis lintang itu digunakan sebagai pedoman untuk pembagian wilayah iklim.

Garis Bujur adalah garis koyal membujur yang membelah Bumi menjadi belahan barat dan belahan timur. Garis bujur yang terletak di belahan barat disebut Garis Bujur Barat (BB), sedangkan yang terletak di belahan timur disebut garis Garis Bujur Timur (BT). Garis bujur dijadikan sebagai pedoman untuk pembagian wilayah waktu.

Garis Bujur Barat (BB) dan garis Bujur Timur (BT) berhimpit di garis 0° Greenwich. Garis ini melalui *Greenwich Observatory* di kota London Inggris. Oleh karenanya, kota ini ditetapkan sebagai penentu waktu internasional.

Saat berotasi 1°, maka Bumi membutuhkan waktu 4 menit. Apabila berputar 15°, Bumi membutuhkan waktu 1 jam. Berdasarkan perhitungan itula, setiap tempat di muka bumi yang mempunyai selisih garis bujur 15° akan mempunyai perbedaan waktu satu jam.



Pembelajaran 1 Page 30

Sesudah



Perputaran bumi dan akibatnya

Bumi kita berputar membentuk lingkaran 360 derajat dan membutuhkan waktu 24 jam untuk satu kali putaran. Apa akibat perputaran tersebut? Untuk mengetahuinya, amati bola dunia atau peta dunia serta garis yang tampak di dalamnya. Tahukah kamu, garis yang tampak pada bola dunia atau peta dunia disebut garis lintang (parallel) dan garis bujur (meridian).

Garis lintang adalah garis khayal horisontal yang melingkari Bumi. Garis lintang dibedakan menjadi dua, yaitu Lintang Utara (LU) dan Lintang Selatan (LS). Garis lintang itu digunakan sebagai pedoman untuk pembagian wilayah iklim.

Garis Bujur adalah garis koyal membujur yang membelah Bumi menjadi belahan barat dan belahan timur. Garis bujur yang terletak di belahan barat disebut Garis Bujur Barat (BB), sedangkan yang terletak di belahan timur disebut garis Garis Bujur Timur (BT). Garis bujur dijadikan sebagai pedoman untuk pembagian wilayah waktu.

Garis Bujur Barat (BB) dan garis Bujur Timur (BT) berhimpit di garis 0° Greenwich. Garis ini melalui *Greenwich Observatory* di kota London Inggris. Oleh karenanya, kota ini ditetapkan sebagai penentu waktu internasional.

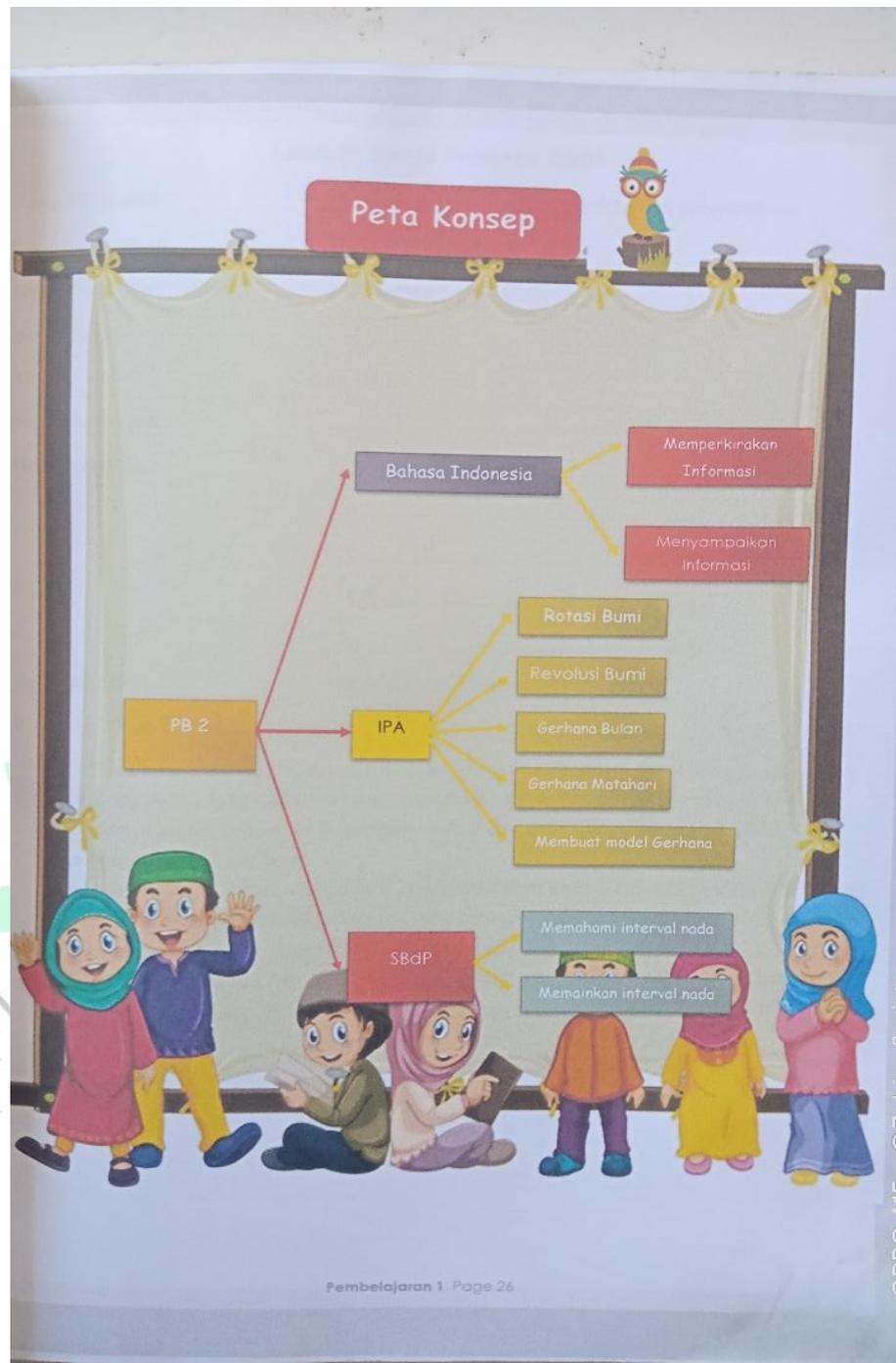
Saat berotasi 1° , maka Bumi membutuhkan waktu 4 menit. Apabila berputar 15° , Bumi membutuhkan waktu 1 jam. Berdasarkan perhitungan itula, setiap tempat di muka bumi yang mempunyai selisih garis bujur 15° akan mempunyai perbedaan waktu satu jam.

Pembelajaran 1 Page 21

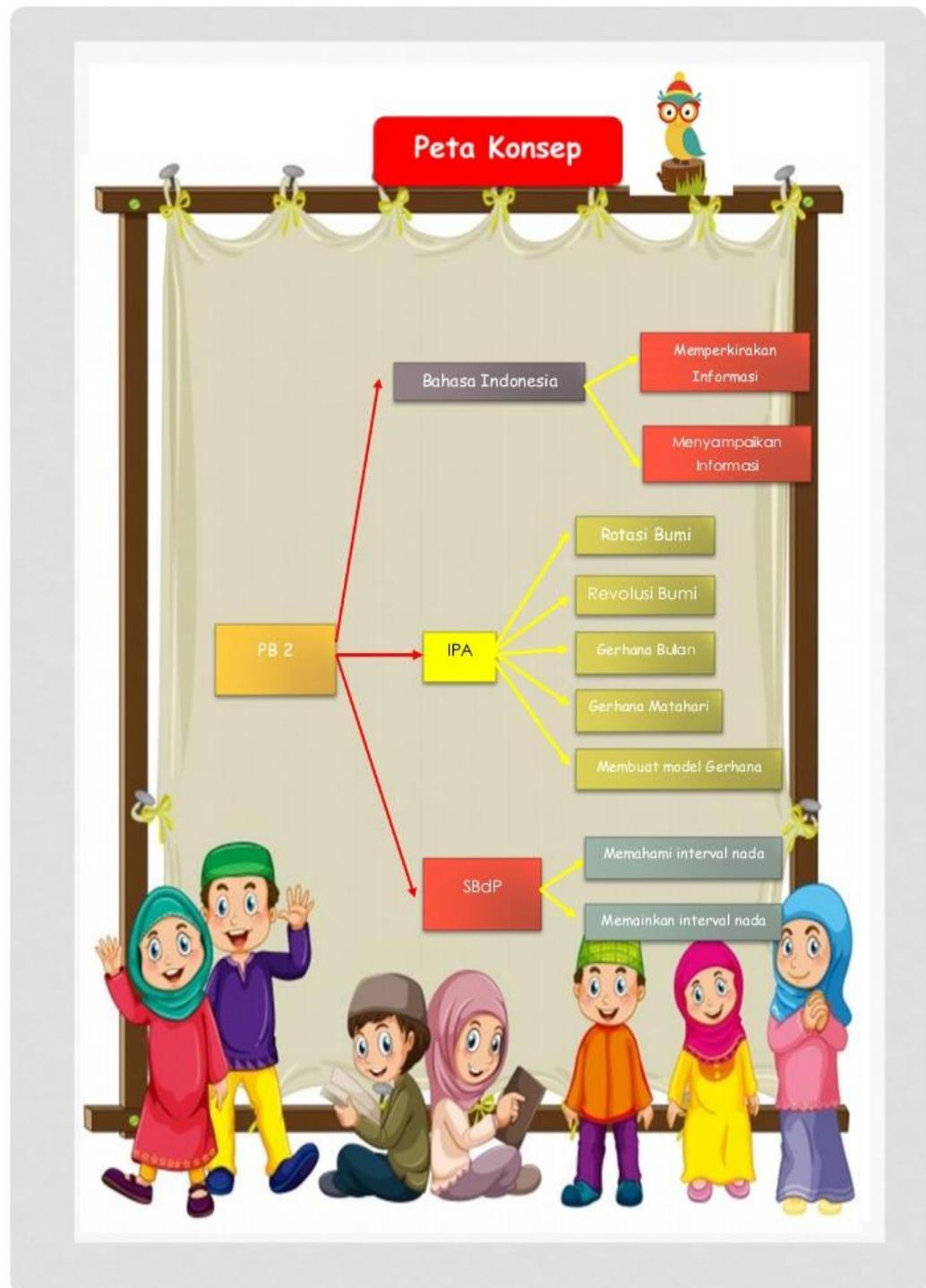
C. Batas tepi kiri pada isi semula 0,75 cm menjadi 1,0 cm

Gambar 4.1.3

Sebelum



Sesudah



D. Batas tepi kiri pada isi semula 0,75 cm menjadi 1,0 cm

Gambar 4.1.4

Sebelum

Kegiatan 1

Kompetensi Dasar: Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7

Ayo Mengamati

Langkah-langkah kegiatan:

1. Guru menceritakan tentang udin, teman udin mempunyai teman yang tinggal di daerah Sumatera Barat, Sulawesi Barat, dan Maluku Utara.
2. Siswa mengamati kegiatan teman udin yang ada dalam peta.
3. Kemudian siswa menjawab beberapa pertanyaan yang ditanyakan guru mengenai kegiatan teman udin dalam peta tersebut.

Waktu menunjukkan pukul 19.00 WIB, 20.00 WITA, 21.00 WIT		
<p>Batasangkar, Sumatera Barat Pukul 19.00 WIB</p> <p>Buyung mengambil nasi dan sayur. Buyung dari keluarganya makan malam bersama. Pada waktu makan malam, mereka biasa bertukar cerita tentang kegiatan hari itu. Buyung bersyukur. Ayah dan Ibu selalu menemaninya setiap malam. Waktu makan malam selalu menjadi waktu yang dinanti.</p>	<p>Mamuju, Sulawesi Barat Pukul 20.00 WITA</p> <p>Alang sedang mengerjakan PR. Tidak terlalu banyak PR hari ini. Alang sudah mengerjakan sebagian tugasnya sejak beberapa hari yang lalu. Satu jam lagi Alang harus bersiap-siap tidur. Pada hari sekolah, Ibu tidak menizinkan Alang menonton televisi. Alang paham, Ibu ingin dia konsentrasi dalam belajar.</p>	<p>Jailolo, Maluku Utara Pukul 21.00 WIT</p> <p>Hujan rintik-rintik masih terdengar di luar. Dingin udara malam mulai terasa. Ferdy sudah akan berselimut di tempat tidurnya. Kantik mulai datang, tetapi Ferdy masih mencoba untuk menyelesaikan membaca beberapa halaman bukunya. Ia terbiasa membaca buku sebelum tidur. Namun, Ferdy tidak membaca sambil tiduran.</p>

Gambar 1.5

Pembelajaran 1 Page 28

Sesudah



Kegiatan 1

Kompetensi Dasar: Bahasa Indonesia 3.7 dan 4.7

Ayo Mengamati 

Langkah-langkah kegiatan:

1. Guru menceritakan tentang Udin, teman Udin mempunyai teman yang tinggal di daerah Sumatera Barat, Sulawesi Barat, dan Maluku Utara.
2. Siswa mengamati kegiatan teman Udin yang ada dalam peta.
3. Kemudian siswa menjawab beberapa pertanyaan yang ditanyakan guru mengenai kegiatan teman Udin dalam peta tersebut.

• Waktu menunjukkan pukul 19.00 WIB, 20.00 WITA, 21.00 WIT •

<p>Batasangkar, Sumatera Barat Pukul 19:00 WIB</p> <p>Buyung mengambil nasi dan sayur. Buyung dan keluarganya makan malam bersama. Pada waktu makan malam, mereka biasa bertukar cerita tentang kegiatan hari itu. Buyung bersyukur, Ayah dan Ibu selalu menemaninya setiap malam. Waktu makan malam selalu menjadi waktu yang dinanti.</p>	<p>Mamuju, Sulawesi Barat Pukul 20:00 WITA</p> <p>Along sedang mengerjakan PR. Tidak terlalu banyak PR hari ini, Along sudah mengerjakan sebagian tugasnya sejak beberapa hari yang lalu. Satu jam lagi Along harus beresap-siap tidur. Pada hari sekolah, Ibu tidak mengizinkan Along menonton televisi. Along paham, Ibu ingin dia konsentrasi dalam belajar.</p>	<p>Jailolo, Maluku Utara Pukul 21:00 WIT</p> <p>Hujan rintik-rintik masih terdengar di luar. Dingin udara malam mulai terasa. Ferdy sudah akan berselimut di tempat tidurnya. Kantuk mulai datang, tetapi Ferdy masih mencoba untuk menyelesaikan membaca beberapa halaman bukunya. Ia terbiasa membaca buku sebelum tidur. Namun, Ferdy tidak membaca sambil tiduran.</p>
--	--	---

Gambar 1.5

Pembelajaran 1 Page 19

Semua data dari hasil review, penilaian, maupun kritik dan saran dari ahli desain dijadikan landasan sebagai bahan untuk revisi. Hal ini berguna untuk penyempurnaan buku ajar yaitu LKPD sebelum di ujicobakan kepada siswa kelas VI.

2. Validasi Ahli Materi/isi

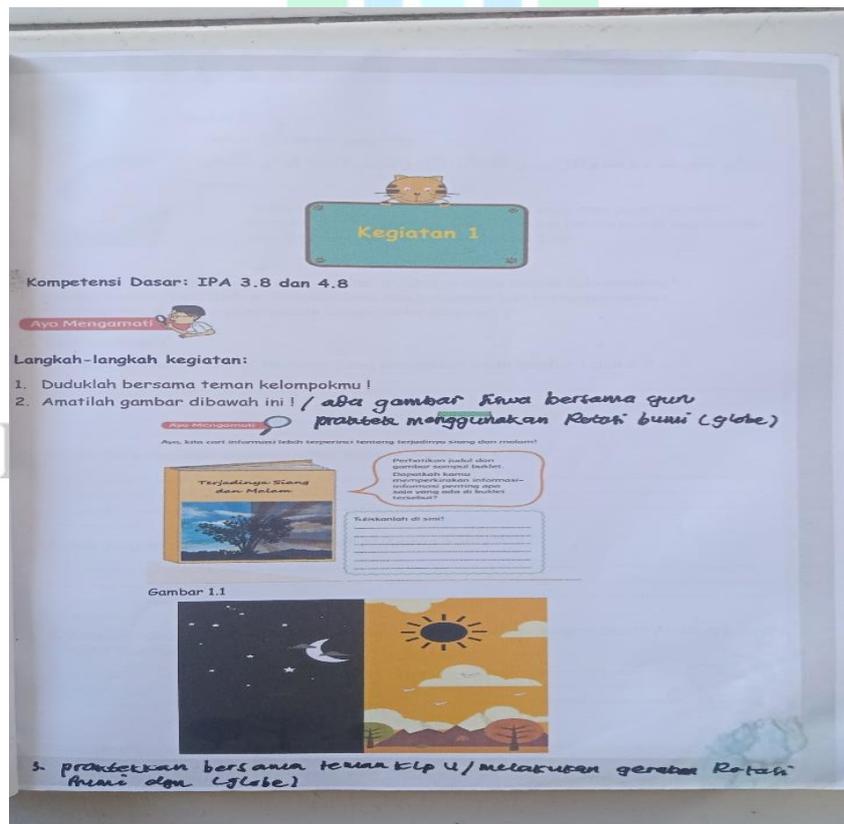
Hasil revisi dari Ahli materi/isi yang menvalidasi bahan ajar ini adalah Dr.Hj. Erma Fatmawati, S.Ag, M.Pd.I., ada 3 revisi yaitu:

- A. Dalam Subtema 1 pembelajaran 1 kegiatan 1 halaman 9 langkah-langkah kegiatan yang semula tidak ada gambar guru dan peserta didik praktek menggunakan globe kemudian di pasang gambar guru dan peserta didik praktek dengan menggunakan globe dalam proses terjadinya rotasi bumi.

Gambar 4.2.1

Revisi LKPD berdasarkan Validasi Ahli Materi/isi

Sebelum



Sesudah



Kegiatan 1

Kompetensi Dasar: IPA 3.8 dan 4.8

Ayo Mengamati 

Langkah-langkah kegiatan:

1. Duduklah bersama teman kelompokmu !
2. Amatilah gambar di bawah ini !



Ayo Mengamati 

Ayo, kita cari informasi lebih terperinci tentang terjadinya siang dan malam!



Perhatikan judul dan gambar sampul buklet. Dapatkah kamu memperkirakan informasi-informasi penting apa saja yang ada di buklet tersebut?

Rutinkanslah di sini!

Gambar 1.1

Pembelajaran 1 Page 7

K

B. Pada Indikator yang semula menggunakan kata “mampu” menjadi “dapat”

Gambar 4.2.2

Indikator

Sebelum

3. Dengan mencari informasi penting dan menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf, siswa dapat membuat kesimpulan dari suatu bacaan.
4. Dengan membuat peta pikiran yang berisikan persamaan dan perbedaan tentang terjadinya siang dan malam, siswa dapat menceritakan kembali peristiwa rotasi bumi dan akibatnya.

D. INDIKATOR**IPA**

1. Peserta didik mampu menjelaskan peristiwa rotasi bumi.
2. Peserta didik mampu menjelaskan peristiwa revolusi bumi.
3. Peserta didik mampu menjelaskan gerhana bulan.
4. Peserta didik mampu menjelaskan gerhana matahari.
5. Peserta didik mampu menjelaskan hubungan peristiwa rotasi dan revolusi bumi dengan surat Ali-Imron Ayat 190.
6. Peserta didik mampu membuat model gerhana bulan dan gerhana matahari

Bahasa Indonesia

1. Peserta didik mampu mencari informasi dari judul teks nonfiksi.
2. Peserta didik mampu menjelaskan hubungan informasi judul teks nonfiksi dengan surat Ali-Imron ayat 190.
3. Peserta didik mampu menjelaskan informasi yang ingin diketahui dari judul teks nonfiksi.

K



Sesudah

3. Dengan mencari informasi penting dan menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf, siswa dapat membuat kesimpulan dari suatu bacaan.
4. Dengan membuat peta pikiran yang berisikan persamaan dan perbedaan tentang terjadinya siang dan malam, siswa dapat menceritakan kembali peristiwa rotasi bumi dan akibatnya.

D. INDIKATOR

IPA

1. Peserta didik dapat menjelaskan peristiwa rotasi bumi.
2. Peserta didik dapat menjelaskan peristiwa revolusi bumi.
3. Peserta didik dapat menjelaskan gerhana bulan.
4. Peserta didik dapat menjelaskan gerhana matahari.
5. Peserta didik dapat menjelaskan hubungan peristiwa rotasi dan revolusi bumi dengan surat Ali-Imron Ayat 190.
6. Peserta didik dapat membuat model gerhana bulan dan gerhana matahari

Bahasa Indonesia

1. Peserta didik dapat mencari informasi dari judul teks nonfiksi.
2. Peserta didik dapat menjelaskan hubungan informasi judul teks nonfiksi dengan surat Ali-Imron ayat 190.
3. Peserta didik dapat menjelaskan informasi yang ingin diketahui dari judul teks nonfiksi.

K



C. Pada Subtema 2 Pembelajaran 3 kegiatan 1 halaman 171 yang semula tidak ada soal yang tidak kontekstual selanjutnya ditambahkan soal yang kontekstual.

Gambar. 4.2.3

Revisi isi materi

Sebelum

Tugas
Tuliskan Hasil analisis tentang hubungan keadaan geografis Negara Singapura dengan sosial budayanya.

Singapura	
Kondisi Geografis	Kondisi sosial budaya
Analisis hubungan kondisi geografis dan sosial budaya	
.....	
.....	
.....	
.....	

Perlu di buat soal yang kontekstual...!

Contoh :

1. Ibu kota Singapura!
2. Agama mayoritas!
3. Makanan khas ...!
- 4.
- 5.

Pembelajaran 1 Page 171

OPPO A15 · ©Zahira Florist
2022-05-25 08:39

Sesudah

J E M B E R

Tugas

Tuliskan Hasil analisis tentang hubungan keadaan geografis negara Singapura dengan sosial budayanya sesuai dengan video yang kalian lihat.

Singapura	
Kondisi Geografis	Kondisi sosial budaya
Analisis hubungan kondisi geografis dan sosial budaya	
.....	
.....	
.....	
.....	
.....	

K

Semua data dari hasil review, penilaian, maupun kritik dan saran dari ahli materi/isi dijadikan landasan sebagai bahan untuk revisi. Hal ini

berguna untuk penyempurnaan buku ajar yaitu LKPD sebelum di ujicobakan kepada siswa kelas VI.

3. Validasi Ahli Bahasa

Validasi bahasa bertujuan untuk mengetahui ketepatan bahasa yang digunakan dalam bahan ajar yang dikembangkan. Apakah bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dapat dipahami dengan mudah oleh peserta didik. Validasi bahasa dilakukan oleh Dr. Khotibul Umam, MA. Adapun hasil revisi sebagai berikut:

- A. Penggunaan huruf kapital dan peran Perfiks dan Preposisi masih banyak kesalahan mulai kata pengantar sampai pada isi lembar kerja peserta didik kemudian peneliti revisi.

Gambar 4.3.1

Revisi penggunaan huruf

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sebelum

Kata Pengantar

Syukur Alhamdulillah segala nikmat terutama nikmat sehat dan sempat yang Allah SWT berikan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk peserta didik kelas Enam Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Dasar.

Lembar Kerja Peserta Didik ini dirancang untuk mengembangkan bahan ajar yang mengacu kepada Kurikulum 2013 yang bermuatan nilai-nilai Keislaman sehingga bisa mengembangkan Kompetensi Siswa dalam ranah pengetahuan, ketrampilan, sikap, serta mempunyai karakter yang bercirikan Islam.

Lembar Kerja Peserta Didik ini menjabarkan proses belajar mengajar yang akan membantu peserta didik mencapai setiap kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran yang kreatif, menyenangkan, inovatif, aktif, dan mempunyai nilai tambah karena didalamnya terdapat cara-cara menuntaskan tugas secara ilmiah yang berlandaskan nilai-nilai keislaman.

Lembar Kerja Peserta Didik ini sebagai pendamping belajar. Materi yang disajikan dengan padat dan mudah dipahami. Kemudian, peserta didik akan diajak untuk berlatih dengan berbagai bentuk soal. Peserta didik juga diajak untuk melakukan kegiatan yang menyenangkan. Ada kegiatan yang dilakukan sendiri, berkelompok, dan dikerjakan di rumah.

Lembar Kerja Peserta Didik ini bersifat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan dimasa mendatang. Untuk itu, saya mengundang para pembaca memberikan sumbangan saran, kritik, dan masukan yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya.

Penulis mengucapkan terima kasih atas kontribusi dari semua pihak dalam penyempurnaan LKPD ini. Semoga kita selalu istiqomah memberikan yang terbaik bagi kemajuan Madrasah dan kemajuan dunia pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik yang bermartabat, cerdas, dan berakhlakul karimah.

Penulis
Jember, 08 Maret 2020

JUMARI, S.Pd

Kata Pengantar

Syukur Alhamdulillah atas nikmat sehat dan sempat yang Allah SWT berikan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan pembuatan lembar kerja peserta didik (LKPD) untuk peserta didik kelas enam Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Dasar.

Lembar kerja peserta didik ini di rancang untuk mengembangkan bahan ajar yang mengacu kepada Kurikulum 2013 yang bermuatan nilai-nilai Keislaman sehingga bisa mengembangkan Kompetensi Siswa dalam ranah pengetahuan, ketrampilan, sikap, serta mempunyai karakter yang bercirikan islam.

Lembar kerja peserta didik ini menjabarkan proses belajar mengajar yang akan membantu peserta didik mencapai setiap kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran yang kreatif, menyenangkan, inovatif, aktif, dan mempunyai nilai tambah karena di dalamnya terdapat cara-cara menuntaskan tugas secara ilmiah yang berlandaskan nilai-nilai keislaman.

Lembar kerja peserta didik ini sebagai pendamping belajar. Materi yang disajikan dengan padat dan mudah di pahami. Kemudian, peserta didik akan diajak untuk berlatih dengan berbagai bentuk soal. Peserta didik juga di ajak untuk melakukan kegiatan yang menyenangkan. Ada kegiatan yang dilakukan sendiri, berkelompok, dan di kerjakan di rumah.

Lembar kerja peserta didik ini bersifat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan dimasa mendatang. Untuk itu, saya mengundang para pembaca memberikan sumbangan saran, kritik, dan masukan yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya.

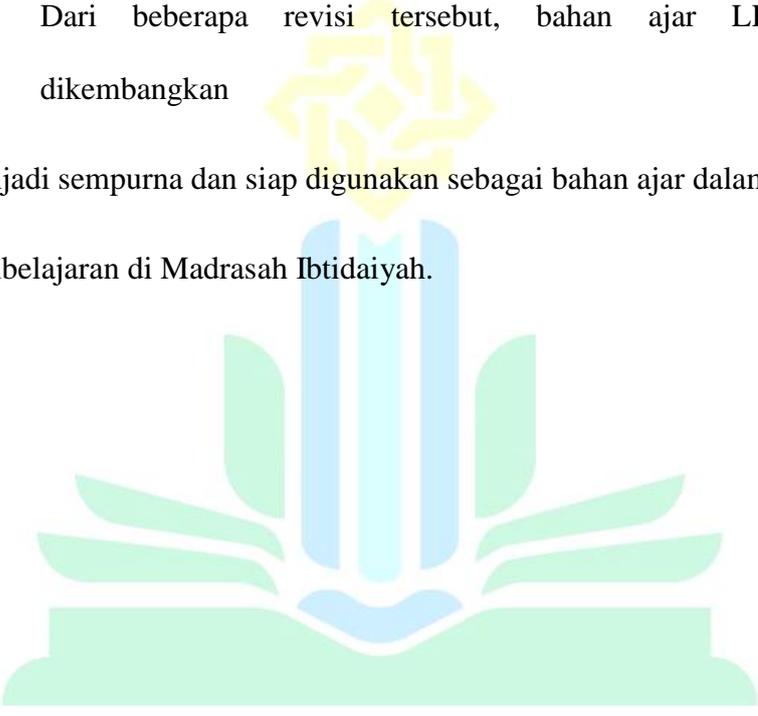
Penulis mengucapkan terima kasih atas kontribusi dari semua pihak dalam penyempurnaan LKPD ini. Semoga kita selalu istiqomah memberikan yang terbaik bagi kemajuan madrasah dan kemajuan didunia pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik yang bermartabat, cerdas, dan berakhlakul karimah.

Penulis
Jember, 08 Maret 2020

JUMARI, S.Pd

Semua data dari hasil review, penilaian, maupun kritik dan saran dari ahli bahasa dijadikan landasan sebagai bahan untuk revisi. Hal ini berguna untuk penyempurnaan buku ajar yaitu LKPD sebelum di ujicobakan kepada siswa kelas VI.

Dari beberapa revisi tersebut, bahan ajar LKPD yang dikembangkan menjadi sempurna dan siap digunakan sebagai bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

KAJIAN DAN SARAN

A. Kajian Produk Bahan Ajar yang dikembangkan

Produk bahan ajar yang telah dikembangkan oleh Peneliti berupa Lembar Kerja Peserta Didik bermuatan Nilai-nilai Keislaman untuk Kelas VI tema 8. Lembar Kerja Peserta Didik dikembangkan berdasarkan Analisis kebutuhan yang diharapkan oleh Lembaga Pendidikan yaitu MIN 4 Jember karena lembar kerja peserta didik bermuatan Nilai-nilai Keislaman yang mampu meningkatkan pemahaman pengetahuan umum dan nilai-nilai keislaman peserta didik.

Pengembangan bahan ajar ini menggunakan model Borg and Gall yang terdiri dari sepuluh tahapan yaitu: *Researc and Information collection, Planning, Development of the Preliminary form of the Product, Preliminary Field test, Main Product revision, Main Field test, Operasional Product revision, operasional Field test, Final Product revision, Desimination and Implementation*. Tahapan kesepuluh tidak dilaksanakan karena membutuhkan waktu yang lama. Bahan ajar ini divalidasi oleh tiga orang penguji yaitu Ahli isi/materi, Ahli Desain, dan Ahli Bahasa. Dari validasi uji validasi tersebut rata-rata menghasilkan 79,18%. Dengan kriteria bahwa Lembar kerja Peserta Didik layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Angket uji coba kemenarikan dari peserta didik pada uji coba penggunaan didapatkan 93, 1% yang berarti pada tingkat kualifikasi sangat valid dalam artian lembar kerja

peserta didik dinyatakan menarik. Hasil analisis data keefektifan lembar kerja peserta didik diperoleh dari hasil belajar peserta didik yang diambil dari pada awal sebelum pembelajaran (*pre-test*) dan setelah menggunakan lembar kerja peserta didik (*post-test*). Berdasarkan hasil perhitungan uji t-test menggunakan SPSS yaitu tabel *paired sample test* diperoleh t-hitung -16,973 atau mempunyai arti positif yaitu 16,973, sedangkan *t-table* 2,042 sehingga diperoleh $t \text{ hitung} > t \text{ table}$ ($16,973 > 2,042$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil uji coba lapangan dapat disimpulkan bahwa lembar kerja peserta didik bermuatan nilai-nilai Keislaman Kelas VI Tema 8 di MIN 4 Jember yang dikembangkan oleh Peneliti efektif digunakan.

Karakteristik dari Lembar kerja peserta didik bermuatan Nilai-nilai Keislaman untuk kelas VI tema 8 adalah:

1. Sampul atas kiri terdapat kelas, atas tengah nama bahan ajar, atas kiri logo Kurikulum 2013, Peta Asia Tenggara, Bumi, Poster, perubahan musim, lagu, identitas dan nama penyusun LKPD.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gambar 5.1

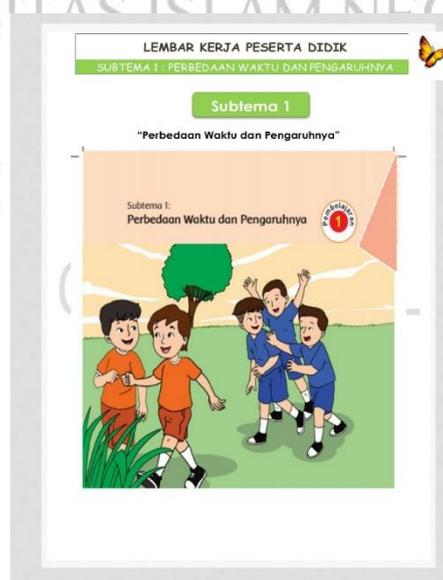
Sampul depan LKPD



2. Lembar Kerja Peserta Didik terdiri dari tiga subtema masing-masing subtema terdiri dari enam pelajaran, dilengkapi dengan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Tujuan Pembelajaran, Indikator, pemetaan konsep, peta konsep dan Nilai-nilai Keislaman.

Gambar 5.2

Subtema



3. Terdapat lembaran lembar kerja peserta didik yang berisi tema/subtema, pembelajaran ke-, Kelas/Semester, Hari/Tanggal, Alokasi waktu, Nama kelompok dan nama peserta didik.

Gambar 5.3

Lembar LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

Tema/Subtema : 8. Bumi/1. Perbedaan waktu dan pengaruhnya
 Pembelajaran ke- : 1 (Satu)
 Kelas/Semester : VI/Genap
 Hari/Tanggal :
 Alokasi Waktu : x 35 Menit
 Nama Kelompok : 1.
 2.
 3.
 4.
 5.

A. Judul LKPD : Siang dan malam
 B. Tujuan Pembelajaran :

1. Dengan melakukan percobaan tentang perputaran bumi, siswa dapat mengetahui dan memahami konsep perbedaan waktu siang dan malam.
2. Dengan membuat laporan pengamatan, siswa dapat melaporkan hasil pengamatan tentang perputaran bumi dan akibatnya.
3. Dengan mencari informasi penting dan menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf, siswa dapat membuat kesimpulan dari suatu bacaan.
4. Dengan membuat peta pikiran yang berisikan persamaan dan perbedaan tentang terjadinya siang dan malam, siswa dapat menceritakan kembali peristiwa rotasi bumi dan akibatnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Pembelajaran 5, Page 6

4. Masing-masing mata pelajaran dilengkapi dengan materi bermuatan nilai-nilai keislaman, gambar berwarna yang berhubungan dengan materi.

Gambar 5.4

Materi gambar berwarna

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

<http://www.rapatrika.co.id/baca/masalah-siswa/13122/mengapa-penting-untuk-membaca-buku>

Sebelum membaca artikel di atas, Lengkapi format di bawah ini dan bandingkan dengan format sebelumnya yang sebelumnya kamu isi sebelum membaca artikel. Apakah ada perbedaan? Jelaskan alasannya!

Perkirakan informasi yang akan kamu dapatkan dari artikel berjudul "Sekolah Anak Jalanan".

Perkirakan fakta-fakta yang akan kamu dapatkan dari artikel

Perkirakan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan terkait dengan judul artikel

Perkirakan yang kira-kira akan kamu dapatkan dari artikel yang kamu baca

Pembelajaran 5, Page 60

5. Sebelum memasuki materi pembelajaran terdapat langkah-langkah kegiatan.

Gambar 5.5

Langkah-langkah kegiatan



6. Terdapat soal-soal latihan tentang materi yang ada dalam Lembar Kerja Peserta Didik dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman materi oleh peserta didik.

Gambar 5.6

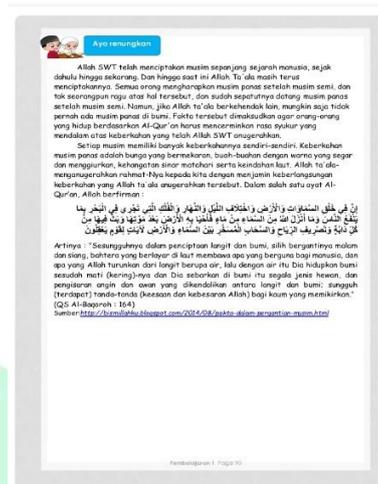
Soal-soal latihan



7. Di akhir pembelajaran terdapat literasi perenungan tentang materi yang telah dipelajari dengan memadukan nilai-nilai Keislaman.

Gambar 5.7

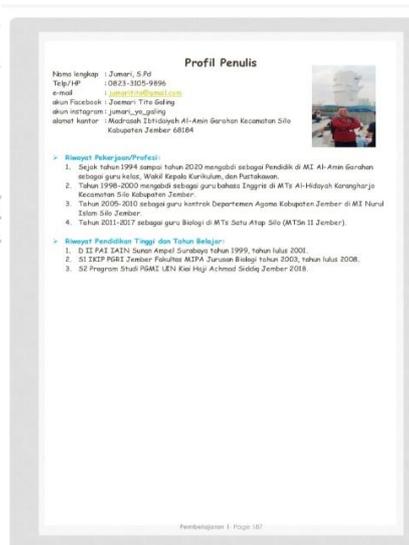
Literasi Perenungan



8. Terdapat Biografi penulis

Gambar 5.8

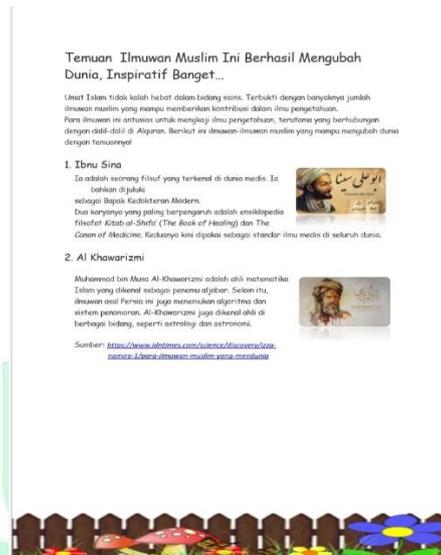
Biografi Penulis



9. Di halaman terakhir terdapat halaman literasi berisi temuan ilmuwan muslim.

Gambar 5.9

Halaman belakang



10. Kertas lembar kerja peserta didik menggunakan kertas HVS ukuran A4, jenis huruf Comic San MS, dan Spasi 1,15.

B. Saran Pemanfaatan, Desiminasi, dan Pengembangan Produk lebih lanjut

Produk dari pengembangan lembar kerja peserta didik agar lebih efektif dalam penggunaannya, baik masa sekarang atau masa yang akan datang, maka perlu adanya masukan-masukan sebagai berikut:

1. Saran pemanfaatan produk

Setelah melalui berbagai uji coba lembar kerja peserta didik sudah layak untuk digunakan dalam pembelajaran, karena itu hendaknya guru dapat:

- a. Memanfaatkan buku ini dalam pembelajaran dengan memberi penjelasan, terutama yang berhubungan dengan nilai-nilai keislaman dengan materi yang sedang dipelajari.
- b. Menulis apa yang menjadi kekurangan yang terdapat dalam lembar kerja peserta didik tersebut, karena ketika dalam pelaksanaan terkadang tidak sesuai dengan perkiraan penulis saat mengembangkan lembar kerja peserta didik ini, sehingga temuan-temuan tersebut dapat dijadikan perbaikan dalam pengembangan-pengembangan berikutnya.
- c. Sesuai dengan tuntunan agama Islam selalu menumbuhkan perilaku yang sesuai dengan syariat islam dalam kehidupan sehari-hari dan menumbuhkan minat baca melalui kegiatan literasi yang terdapat dalam lembar kerja peserta didik ini dan kegiatan literasi lainnya.

2. Saran Desiminasi Produk

Lembar kerja peserta didik bermuatan nilai-nilai keislaman masih belum banyak dijumpai, oleh karena itu dengan adanya bahan ajar ini, semoga bahan ajar ini dapat digunakan oleh Madrasah-madrasah yang lainnya kedepannya. Perlu adanya sosialisasi-sosialisasi tentang bahan ajar ini dalam waktu tertentu dan kesempatan, agar pendidik terutama dari Madrasah Ibtidaiyah di bawah naungan Kementerian agama ataupun pendidik Sekolah Dasar di bawah naungan Kementerian

Pendidikan kebudayaan dan riset teknologi baik lembaga negeri maupun swasta mengetahui tentang kelebihan bahan ajar ini.

Dengan adanya sosialisasi bahan ajar ini, harapannya dapat menambah wawasan dan koleksi bahan ajar salah satunya lembar kerja peserta didik, sehingga mempunyai banyak pilihan dalam menggunakan bahan ajar di setiap pembelajaran. Para siswa tidak akan merasa bosan karena ada beraneka ragam bahan ajar yang dapat dipelajari.

3. Saran Pengembangan produk lebih lanjut

Harapan penulis ke depan, pengembangan bahan ajar ini yaitu lembar kerja peserta didik tidak berhenti sampai disini, Keberhasilan pengembangan bahan ajar ini diharapkan:

a. Para pendidik menjadi termotivasi untuk mengembangkan bahan ajar ini tentunya yang lebih menarik lagi dari tema-tema yang lain atau mata pelajaran lainnya.

b. Lembar kerja peserta didik ini yang berupa bahan ajar cetak, akan tetapi Dengan adanya teknologi bahan ajar dapat berupa bahan ajar elektronik yang sangat canggih memungkinkan dapat dikembangkan, mudah digunakan kapan saja atau dimana saja melalui aplikasi di *Hand phone*, karena di era digitilisasi ini akan menjadi tren dengan adanya pendidikan jarak jauh. Sesuai yang diungkapkan oleh Yavuz Akbulut, MA sebagai berikut:

The current discussion of instructional design models might be suggestive and useful for instructional designers interested in distance learning in choosing suitable design procedures for their unique contexts. Further analyses could focus on educated ways to apply either model in a creative way to provide instructional practices and materials of high quality among a variety of instructional settings. Among these settings, distance learning carries almost importance, since it seems to be the trend of forthcoming decades.⁷⁵

- c. Pengembangan bahan ajar yaitu lembar kerja peserta didik ini bisa bernilai ekonomis bisa dipasarkan sehingga dapat menambah penghasilan dan yang lebih penting lagi bisa digunakan untuk meningkatkan karir pendidik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁵ Yavuz Akbulut, MA 2007, *Implications of two well-known models for instructional designer in distance education: Dick-Carey Versus Morrison-Ross-Kemp*. Turkish Online Journal of Distance Education-TOJDE, 8 (2), 4

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Majid, 2017. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1992. *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam*. Bandung: Dipenogoro.
- Akhyar, dkk. 1991. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Jakarta: Rajawali pers.
- Amril M. 2006. *Implementasi Klarifikasi Nilai dalam Pembelajaran dan Fungsionalisasi Etika Islam*. Pekanbaru: PPs UIN Suska Press. Volume 5 Nomor 1.
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. *Concise Oxford Dictionary*.
- Arifin Bey, *Tarjamah Sunan Abi Daud*, Semarang: Asy-Syifa,tt.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, Jakarta.
- Fitriani Fatma, "Pengembangan bahan ajar Kimia terintegrasi nilai-nilai Spiritual untuk kelas XI SMA/MA semesterr I berdasarkan Kurikulum 2013" (Tesis, Pasca Sarjana UNIMED, 2016), 19
- Gunawan, Heri. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. 1993. *Sistem dan Prosedur Pengembangan Kurikulum Lembaga Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Trigenda Karya.
- Hartati. 2002. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Matematika Berbasis Web*, Bandung: UPI.
- Gunawan, Heri . 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung, Alfabeta.
- <http://www.bced.gov.bc.ca/irp/appskill/asleares.htm> January 28, Tanggal akses 15 Pebruari 2020.

[http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD\(2018\)](http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD(2018)) *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan pendekatan Sainifik untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS bagi siswa kelas IV sekolah dasar.* Tanggal akses 17 Oktober 2019.

[https://journal.unimed.ac.id/index.php/PD\(2018\)](https://journal.unimed.ac.id/index.php/PD(2018)), *Pengaruh lembar kerja peserta didik berbasis keterampilan proses sains dan motivasi terhadap hasil belajar IPA kelas IV SD Negeri 164330 tebingtinggi.* Tanggal Akses 17 Oktober 2019.

<http://tecfa.unige.ch/tecfa/general/tecfapeople/peraya.html>><http://tecfa.unige.ch/tecfa/general/tecfa-people/peraya.html>, Faculté de Psychologie et des Sciences de l'Éducation Université de Genève.

Hartati Masyuri, Hasannudin, Razali, “*Pengembangan Modul Pembelajaran Sistem Reproduksi Manusia yang di integrasikan Nilai-nilai Islam terhadap Pemahaman konsep berfikir kritis SMAN 11 Banda Aceh* “ Jurnal Edu Bio Tropika, 2015 Vol. 3 No.2.h.79

Hobri. 2010. *Metodologi Penelitian Pengembangan*, Jember: PENA Salsabila.

Hujair AH Sanaky. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.

Indrianto, Lis. 1998. *Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa Dalam Pengajaran Matematika Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Matematika*. Semarang: IKIP Semarang.

Jannah, Rudlatul “ *Pengembangan Buku Ajar Tematik Bernuansa Islami untuk Madrasah Ibtidaiyah / Sekolah Dasar Islam*”, *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*,2,Oktober, 2016),6

K. Bertens. 2004. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002.

Kemendikbud. 2013.

Kementerian Agama RI, 2010, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid VII*, 101, Jakarta: Lentera Abadi.

- Lawson, A. E. 1995. *Science Teaching and the Development of Thinking*, Belmont, CA: Watsworth Publishing Company.
- Madjid, Nurcholish. 2000. *Masyarakat Religius Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan Masyarakat*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. Dkk. 2017. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhmidayeli. 2007. *Teori-Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Pekanbaru: PPs UIN Suska Riau.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munir. 2012. *MULTIMEDIA Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Nashruddin. 2014. *Buku Terjemahan Al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nata, Abuddin. 2018. *Islam dan Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: Prenadamedia group.
- Novitasari. 2014. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Untuk Mengoptimalkan Praktikum Virtual Laboratory Materi Induksi Elektromagnetik*. Jurnal (11 September 2014).
- Prastowo, andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Kencana Prenadamedia.
- Prastowo, andi. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, Kencana: Jakarta.
- Rahmawati dan Laili. 2006. *Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematika Siswa SMP Salafiyah Pekalongan Kelas VII Semester II Tahun 2005/2006 dalam Pembelajaran Garis dan Sudut Melalui Implementasi metode Inkuiri dengan Memanfaatkan Lembar Kerja Siswa (LKS)* (Skripsi).
- Rohmat, Mulyana. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alvabeta.
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan penilaian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 153
- Sadiman dan Arief S. 2004. *Pendayagunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Pembelajaran*, makalah.

- Sadiman, Arief S. et. Al. 2012, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, Dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rhineka Cipta,
- Usman. User. 2008. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sutirjo dkk. 2008. Tematik : *Pembelajaran efektif dalam kurikulum 2004*, Malang: Mayumedia.
- Suyitno. 1997. *Dasar-dasar Proses Pembelajaran Matematika I*, Semarang: Jurusan Pendidikan Matematika. F MIPA UNNES.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu konsep, Strategi, dan Implementasi dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman Samatowa, 2010, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Indeks.
- UU RI No. 20 Tahun 2003, 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- UUD 1945. 2002. *Hasil Amandemen ke-IV Tahun 2002* Surakarta: Al-Hikmah,.
- Wisudawati, Asih dkk. 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yavuz Akbulut, MA 2007, *Implications of two well-known models for instructional designer in distance education: Dick-Carey Versus Morrison-Ross-Kemp*. Turkish Online Journal of Distance Education-TOJDE, 8 (2), 4
- Zahrudin AR. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : JUMARI
NIM : 0849418019
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 05 Juni 1976
Alamat : Dusun Krajan RT 002 RW 010 Desa Garahan
Kecamatan Silo Kabupaten Jember
Program : Magister
Institusi : Pascasarjana IAIN Jember

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa Tesis dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik bermuatan Nilai-nilai Keislaman dalam Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember" secara keseluruhan adalah hasil Penelitian /Karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jember, 06 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



JUMARI
NIM. 0849418019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
PASCASARJANA

Jl. Mataram No. 01 Mangli Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: www.iain-jember.ac.id Email: pps.stainjbr@gmail.com

Nomor R.088/In.20/2/PP.00.9/01/2020 Jember, 05 Nopember 2020
 Lampiran
 Hal Permohonan Ijin Penelitian
 untuk penyusunan Tesis

Kepada Yth:
 Kepala MIN 4 Jember
 di
 Jember

Assalamu'alaikum Wr Wb

Disampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Jumari
 Tempat/ Tgl Lahir : Jember 05 Juni 1976
 NIM : 0849418019
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Jenjang : Magister (S2)
 Alamat : Dusun Krajan Desa Garahan Kecamatan Silo Kabupaten Jember

Dalam Rangka penyelesaian / penyusunan tesis, agar diizinkan untuk mengadakan penelitian/riset selama kurang lebih 3 di lingkungan daerah / lembaga wewenang saudara. Penelitian yang akan dilakukan adalah mengenai:

Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Nilai-nilai Keislaman Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Jember

Atas perkenaan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.
 Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Direktur,



Abd. Halim Soebahar, M.A
 NIP. 101041987031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4 JEMBER
 Jalan K. Arifin No. &2 Dusun Pasar Alar Desa Garahan Kecamatan Silo
 Website: www.jember.kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 558/Mi.13.32.4/Pp.00.4/03/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DEDI EPENDI, S. Ag, M.MPd
 NIP : 197404082007011028
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Unit Kerja : MIN 4 Jember

Menerangkan bahwa:

Nama : JUMARI
 NIM : 0849418019
 Jurusan : Program Pasca Sarjana (S2) PGMI IAIN Jember
 Keterangan : Telah selesai melakukan Penelitian Tesis.

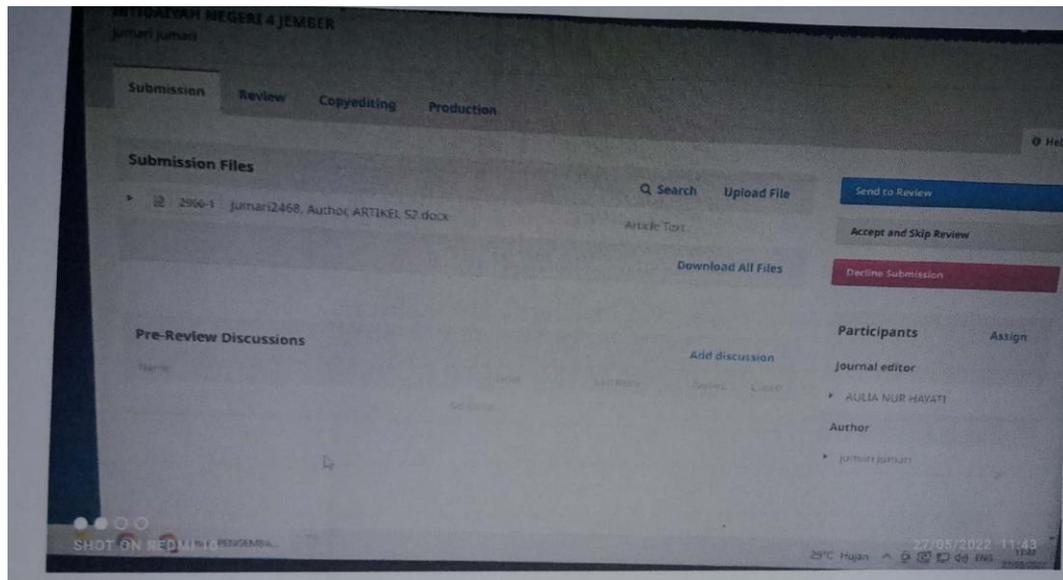
Mahasiswa yang tercantum di atas benar-benar telah menyelesaikan Tesis di MIN 4 Jember dari tanggal 02 Desember 2020 sampai dengan 18 Maret 2021, dengan judul:

"PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERMUATAN NILAI-NILAI KEISLAMAN DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI MIN 4 JEMBER".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 19 Maret 2021
 Kepala Madrasah

 DEDI EPENDI, S.Ag, M.MPd
 NIP. 197404082007011028



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**INSTRUMEN WAWANCARA
(STUDI PENDAHULUAN)**

Biodata Nara Sumber

Nama : DEDI EPEADI, S.Ag, M.MPd
 NIP : 197404082007011028
 Jabatan : KEPALA MADRASAH
 Instansi : LEMENAG

Daftar Pertanyaan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Adakah bahan ajar tematik kelas 6 yang sesuai dengan kurikulum 2013	Ada, seluruh pembelajaran (mata pelajaran) sesuai dengan kurikulum 2013
2	Apakah bahan ajar tematik yang ada sudah sesuai dengan karakter yang diinginkan oleh madrasah?	Iya, sudah sesuai akan tetapi butuh pengembangan bahan ajar
3	Bahan ajar tematik seperti apakah yang diinginkan oleh madrasah?	Bahan ajar yang sesuai dengan perkembangan kurikulum
4	Apakah bahan ajar tersebut sudah tersedia di madrasah?	Belum ada, karena masih belum ada upaya untuk mengembangkan bahan ajar.
5	Jika belum, usaha apa yang telah dilakukan untuk memenuhi hal tersebut?	Mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum

No.	Pertanyaan	Jawaban
6.	Apakah bahan ajar tematik kelas 6 sudah bermuatan nilai-nilai keislaman?	Tidak, masih menggunakan buku kurikulum 2013
7.	Apakah madrasah merasa perlu dengan bahan ajar tematik bermuatan nilai-nilai keislaman?	Iya perlu adanya bahan ajar tematik bermuatan nilai-nilai keislaman
8.	Jika perlu, sudahkah ada usaha untuk memenuhi kebutuhan tersebut?	belum ada upaya dalam memenuhi kebutuhan
9.	Jika belum, apakah masalah yang dihadapi?	Anggaran/dana
10.	Apakah anda mendukung dan mengizinkan, Jika saya membuat bahan ajar tematik kelas 6 bermuatan nilai-nilai keislaman?	Ya, sangat mendukung karena sangat membantu pemahaman Nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran tematik

Jember, 19 JANUARI 2021



DEDI EPENDI, S.Ag, M.MPd

NIP. 197404082007011028



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
PASCASARJANA**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp (0331) 428104 Fax. (0331) 427005
KodePos: 68136

No : B.068/In.20/2/PP.00.9/PS/1/2021 14 Januari 2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Validasi

Kepada Yth
Dr. Khotibul Umam, M.A.

di-

Tempat

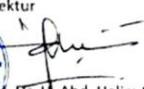
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, sehubungan dengan prosedur penelitian untuk menyelesaikan studi program Magister (S2) di Pascasarjana IAIN Jember yang memerlukan validasi terkait media pembelajaran sebagai pelengkap penyusun tesis, maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan untuk menjadi validator mahasiswa berikut ini:

Nama : Jumari
NIM : 0849418019
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang : S2
Program : Magister (S2) PGMI
Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Tematik Tema 8 Kelas VI

Bantuan saudara sangat diharapkan agar diketahui kegunaan, ketepatan dan kelayakan produk tesis tersebut. Berkaitan dengan pendanaan, dibebankan pada mahasiswa pemohon.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih. Wassalamualaikum wr. wb.

Direktur

Prof. Dr. H. Abd. Halim Soebahar, M.A.
NIP. 196101041987031006





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
PASCASARJANA**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005
KodePos: 68136

No : B.068/In.20/2/PP.00.9/PS/1/2021 14 Januari 2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Validasi

Kepada Yth.
Dr. Hj. Erma Fatmawati, M.Pd.I

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, sehubungan dengan prosedur penelitian untuk menyelesaikan studi program Magister (S2) di Pascasarjana IAIN Jember yang memerlukan validasi terkait media pembelajaran sebagai pelengkap penyusun tesis, maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan untuk menjadi validator mahasiswa berikut ini:

Nama : Jumari
NIM : 0849418019
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang : S2
Program : Magister (S2) PGMI
Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Tematik Tema 8 Kelas VI

Bantuan saudara sangat diharapkan agar diketahui kegunaan, ketepatan dan kelayakan produk tesis tersebut. Berkaitan dengan pendanaan, dibebankan pada mahasiswa pemohon.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih. Wassalamualaikum wr. wb.

Direktur

 Prof. Dr. H. Abd. Halim Soebahar, M.A.
 NIP. 196101041987031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
PASCASARJANA**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005
KodePos: 68136

No : B.068/In.20/2/PP.00.9/PS/1/2021 14 Januari 2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Validasi

Kepada Yth.
Dr. H. Mundir, M.Pd.

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, sehubungan dengan prosedur penelitian untuk menyelesaikan studi program Magister (S2) di Pascasarjana IAIN Jember yang memerlukan validasi terkait media pembelajaran sebagai pelengkap penyusun tesis, maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan untuk menjadi validator mahasiswa berikut ini:

Nama : Jumari
NIM : 0849418019
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang : S2
Program : Magister (S2) PGMI
Judul : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bermuatan Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Tematik Tema 8 Kelas VI

Bantuan saudara sangat diharapkan agar diketahui kegunaan, ketepatan dan kelayakan produk tesis tersebut. Berkaitan dengan pendanaan, dibebankan pada mahasiswa pemohon.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan perkenannya disampaikan terima kasih. Wassalamualaikum wr. wb.

Direktur

 Prof. Dr. H. Abd. Halim Soebahar, M.A.
 NIP. 196101041987031006

JURNAL PENELITIAN

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik bermuatan
Nilai-nilai Keislaman dalam pembelajaran Tematik di MIN 4 Jember

No	URAIAN	TGL	SUBYEK	TTD
1.	Penelitian pendahuluan tentang kebutuhan bahan ajar	02 Nopember 2020	Kamad Nasiruddin F, S.Pd I, M Pd I	✓
2.	Penelitian pendahuluan tentang kebutuhan bahan ajar	03 Nopember 2020	Wali kelas VI Erwin Trisnawati, S Pd I	Phh
3.	Penyerahan surat ijin penelitian	02 Desember 2020	Kamad Nasiruddin F, S Pd I, M Pd I	✓
4.	Pengembangan LKPD	03 Desember 2020	Peneliti Jumari	Rai
5.	Validasi ahli bahasa	18 Januari 2021	Dr. Khotibul Umam, MA	Hadi
6.	Validasi ahli materi	18 Januari 2021	Dr. Erma Fatmawati, S. Ag, M. Pd I	Erma
7.	Validasi ahli desain	19 Januari 2021	Dr. H. Mundir, M Pd	Hadi
8.	Revisi produk	20 Januari 2021	Peneliti Jumari	Rai
9.	Penggandaan produk	23 Januari 2021	Peneliti Jumari	Rai
9.	Pre-test	17 Pebruari 2021	Siswa kelas 6A MIN 4 Jember	Erma
10.	Uji coba lapangan	18 Pebruari 2021	Siswa kelas 6A MIN 4 Jember	Hadi
11.	Pengisian angket respon siswa	10 Maret 2021	Siswa kelas 6A MIN 4 Jember	Rai
12.	Post-test	15 Maret 2021	Siswa kelas 6A MIN 4 Jember	Erma
13.	Penyerahan surat keterangan selesai penelitian	19 Maret 2021	Kamad Dedi Ependi, S Ag, M Mpd	✓

Mengetahui
Kepala Madrasah

Dedi Ependi, S. Ag, M.Mpd
NIP.197404082007011028

Jember, 20 Maret 2021

Peneliti


Jumari
NIM.0849417019

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PASCASARJANA

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Indonesia KodePos 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail :uinkhas@gmail.com Website : http://www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN
BEBAS TANGGUNGAN PLAGIASI
 Nomor: D.PPS.1613/In.20/PP.00.9/6/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa telah dilakukan cek similaritas* terhadap naskah tesis

Nama	: Jumari
NIM	: 0849418019
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang	: Magister (S2)

dengan hasil sebagai berikut:

BAB	SIMILARITY	MAKSIMAL SIMILARITY
Bab I (Pendahuluan)	28 %	30 %
Bab II (KajianPustaka)	24 %	30 %
Bab III (MetodePenelitian)	25 %	30 %
Bab IV (Paparan Data)	14 %	15 %
Bab V (Kajiandan Saran)	7 %	20 %

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat menempuh ujian tesis.

Jember, 16 Juni 2022

an. Direktur,
 Wakil Direktur



H. Ubaidillah, M.Ag.
 NIP. 196812261996031001

*Menggunakan Aplikasi Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
PASCASARJANA

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: www.iain-jember.ac.id Email: pps.sta@iainjember.ac.id

KARTU KONSULTASI TESIS

Nama: JUMARI
 Nomor Induk Mahasiswa: 0899413019
 Jurusan: PGMI
 Program Studi: PGMI
 Judul Tesis: Pengembangan Lembar Kerja peserta didik
 Bermuatan Nilai-nilai ke-tampanan dalam pelajaran
 Terafiah & Mi Auru'ul Islam sempolan
 Dosen Pembimbing:
 1. Dr. Hj. St. M. Likhah, M. Ag
 2. Dr. H. SAHLAN, M. Ag

NO	Masalah	Tanggal	Tanda Tangan	
			Pembimbing I	Pembimbing II
1	systematis	17/12 19		
2	latar belakang & kebutuhan valid dan aktual!	20/12 19		
3	penulisan tata/norma miring dan in text, Footnote	20/12 2019		
4	Spesifikasi dan produk dan contoh produk	26/12 2019		
5	ring Semplo	26/12 2019		
6	Tanda tangan persetujuan	03/01 2020		
7	Tanda tangan persetujuan	03/01 2020		
8	Seminar proposal	Jumlah 10/01 2020		
9				
10				
11				
12				
13				

LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERMUATAN NILAI-
NILAI KEISLAMAN DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
TEMA 8 KELAS VI

A. Identitas Validator

Nama : Dr. Khotibul Umam, MA
 NIP/NIDN : 197506042007011025/150397447
 Instansi : IAIN Jember

B. Petunjuk Penilaian

1. Berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.
2. Rubrik penilaiannya sebagai berikut.

Skala Penilaian / tanggapan				
1	2	3	4	5
Sangat tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

C. Instrumen Validasi

1. Aspek Keterbacaan

No	Indikator	Skor Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Kejelasan informasi				√		
2	Menggunakan bahasa yang komunikatif			√			
3	Bahasa dalam LKPD ini sesuai dengan tahap perkembangan siswa			√			

4	Kesesuaian pilihan jenis dan ukuran huruf				✓	
5	Penggunaan bahasa yang santun				✓	

2. Aspek Tata Bahasa

No	Indikator	Skor Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓			plh atikan penggunaan huruf kapital
2	Ketepatan struktur kalimat			✓			plh atikan preposisi dan preposisi
3	Penggunaan bahasa secara efektif dan efisien.			✓			
4	Ketepatan penggunaan tanda baca.				✓		
5	Diksi				✓		

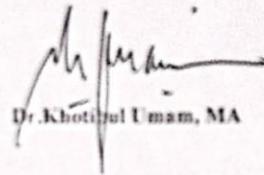
D. Komentar

1-Masih banyak kesalahan dalam penulisan apabila kata dipisah atau dirangka dengan kata lainya seperti di tulis terpasas atau digabung.
2-penulisan huruf kapital diperhi atikan

E. Kesimpulan

1. Layak untuk diproduksi tanpa revisi.
2. Layak untuk diproduksi dengan revisi sesuai dengan saran dari ahli.
3. Tidak layak untuk diproduksi.

Jember, 18 Januari 2021
Ahli Bahasa



Dr. Khotimul Umam, MA

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERMUATAN NILAI-
NILAI KEISLAMAN DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
TEMA 8 KELAS VI

A. Identitas Validator

Nama : Dr. Erma Fatmawati, S. Ag. M. Pd. I.
 NIP/NIDN : 197107262006042019
 Instansi : Kantor Kementerian Agama Kab. Jember

B. Petunjuk Penilaian

1. Berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.
2. Rubrik penilaiannya sebagai berikut.

Skala Penilaian / tanggapan				
1	2	3	4	5
Sangat tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

C. Instrumen Validasi

1. Aspek Pembelajaran

No	Indikator	Skor Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Kesesuaian LKPD dengan kurikulum 2013				✓		sudah sesuai
2	Kesesuaian Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dengan indikator				✓		sudah sesuai
3	Kesesuaian materi dengan Kompetensi Dasar dan indikator				✓		sudah sesuai
4	Keterpaduan antar mata mata pelajaran				✓		sesuai
5	Sistematika penyajian materi				✓		Terpenuhi
6	Kejelasan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur				✓		sesuai
7	Kejelasan mengenai petunjuk belajar untuk memudahkan siswa belajar					✓	sesuai

8	Adanya latihan untuk memahami materi yang disajikan					✓	sesuai
9	Kegiatan pembelajaran menuntut siswa untuk berfikir tingkat rendah sampai tingkat tinggi					✓	Bisa dipahami
10	Kesesuaian nilai-nilai keislaman dengan tema dan materi				✓		sesuai

2. Aspek Isi

No	Indikator	Skor Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Kesesuaian materi dengan karakteristik siswa				✓		sesuai
2	Kesesuaian materi dengan kehidupan siswa (kontekstual)				✓		sesuai
3	Materi dalam LKPD mengembangkan ketrampilan proses.				✓		sesuai
4	Kesesuaian materi dengan penanaman karakter sosial dan karakter religius, serta karakter-karakter lainnya.					✓	sesuai
5	Ketepatan contoh gambar untuk memperjelas materi					✓	sesuai
6	Isi buku juga menanamkan budaya literasi					✓	sesuai
7	Ketepatan integrasi nilai keislaman dengan tema dan materi					✓	sesuai

D. Komentar

LKPD sudah sesuai antara KI-KD dan indikator dan soal sudah bisa dipahami dengan jelas. 4/ peserta didik, Namun perlu adanya soal latihan yang sifatnya kontekstual shg bisa mengetahui daya nalar peserta didik secara nyata.

E. Kesimpulan :

1. Layak untuk diproduksi tanpa revisi.
- ② Layak untuk diproduksi dengan revisi sesuai dengan saran dari ahli.
3. Tidak layak untuk diproduksi.

Jember, 18 Januari 2021
Ahli Materi


Dr. Erma Fatmawati, S. Ag. M. Pd. I.

LEMBAR VALIDASI AHLI DESAIN
PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERMUATAN NILAI-
NILAI KEISLAMAN DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK
TEMA 8 KELAS VI

A. Identitas Validator

Nama : Dr. H. Mundir, M.Pd.
 NIP/NIDN : 196311031999031002
 Instansi : IAIN Jember

B. Petunjuk Penilaian

1. Berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.
2. Rubrik penilaiannya sebagai berikut.

Skala Penilaian / tanggapan				
1	2	3	4	5
Sangat tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

C. Instrumen Validasi

1. Aspek Desain Sampul

No	Indikator	Skor Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Kemenarikan dan kejelasan desain sampul buku				√		
2	Kesesuaian gambar sampul buku dengan tema					√	
3	Kesesuaian penulisan judul, kurikulum 2013, dan nama penulis pada sampul buku			√			
4	Kesesuaian pemilihan jenis dan ukuran huruf pada sampul				√		
5	Komposisi Tata letak (<i>lay out</i>) dan template				√		

2. Aspek Desain Isi Buku

No	Indikator	Skor Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
1	Penempatan unsur tata letak konsistensi berdasarkan tata letak spasi, judul, sub judul, pengetikan materi				✓		
2	Kesesuaian dan kejelasan gambar dengan konteksnya.				✓		
3	Ketepatan penempatan dan ukuran gambar				✓		
4	Keterpaduan gambar dengan topik				✓		
5	Pemilihan dan kesesuaian warna gambar dan <i>background</i>				✓		
6	Ketepatan pemilihan jenis dan ukuran huruf.				✓		
6	Kemenarikan keseluruhan tampilan produk					✓	

D. Komentar

✓ Produk sudah memenuhi standar
 ✓ Bekerja kanan-giri-bawah. Untuk merit
 sebaiknya agar bisa memukulkan ke dengar.

E. Kesimpulan :

1. Layak untuk diproduksi tanpa revisi.
- ② Layak untuk diproduksi dengan revisi sesuai dengan saran dari ahli.
3. Tidak layak untuk diproduksi.

Jember, 19-01-2021

Ahli Desain

Dr. H. Mundir, M.Pd

SOAL PRE-TEST/POST-TEST

Nama Madrasah : MIN 4 Jember
 Nama Siswa :
 Kelas/No.Absen :
 Tema : 8

Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D di depan jawaban yang paling tepat!

- Terjadinya siang dan malam disebabkan oleh
 - Rotasi Bumi
 - Rotasi Bulan
 - Revolusi Bumi
 - Revolusi Bulan
-
- Bumi sekali berputar pada porosnya membutuhkan waktu
 - 12 jam
 - 24 jam
 - 30 hari
 - 365 hari
 - Setiap hari Matahari tampak bergerak mengelilingi Bumi, Padahal bumi bergerak berputar pada porosnya. Peristiwa seperti ini dinamakan sebagai
 - Gerak semu harian Matahari
 - Gerak revolusi harian Bumi
 - Gerak revolusi Bumi
 - Gerak rotasi Bumi
 - Perhatikan surat Ali-Imron ayat 190!
 إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ
 لآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَبْصَارِ
 Ayat diatas menerangkan tentang
 - Siang dan malam
 - Terjadinya hujan
 - Terjadinya gerhana Bulan
 - Terjadinya gerhana Matahari
 - Negara Indonesia dibagi menjadi tiga daerah waktu, berikut ini yang bukan merupakan bagian dari tiga pembagiannya yaitu
 - Waktu Indonesia Barat
 - Waktu Indonesia Tengah
 - Waktu Indonesia Timur
 - Waktu Indonesia Selatan
 - Garis khayal Horisontal yang melingkari Bumi dinamakan garis
 - Katulistiwa

- B. Bujur
C. Meridian
D. Lintang
7. Berdasarkan letak Astronomisnya, Negara-negara di kawasan Asia Tenggara sebagian besar berada di daerah iklim
A. Tropis
B. Gurun
C. Agraris
D. Subtropis
8. Hikmah yang terkandung dalam surat Lukman ayat 12 adalah
A. Sabar
B. Taubat
C. Bersyukur
D. Kebersihan
9. Negara di Asia Tenggara yang memiliki luas terkecil namun termasuk salah satu negara industri yang maju adalah
A. Malaysia
B. Laos
C. Indonesia
D. Singapura
10. Hal-hal di bawah ini merupakan kewajiban yang diterapkan dalam anggota keluarga dalam bidang kebersihan adalah
A. Mematikan alat elektronik saat tidak digunakan
B. Menggunakan air seperlunya di rumah
C. Membuang sampah pada tempatnya
D. Saling membantu jika ada yang butuh pertolongan
11. Setiap orang mempunyai kewajiban dalam masyarakat untuk menjaga lingkungannya tetap sehat dan bersih. Kewajiban-kewajiban tersebut jika tidak dijalankan bisa
A. Menyusahkan orang lain menguntungkan diri sendiri
B. Merugikan diri sendiri dan orang lain
C. Menimbulkan lingkungan bebas polusi
D. Menyebabkan kejahatan merajalela
12. Contoh kewajiban seorang pelajar yang berkaitan dengan tingkah laku seperti
A. Belajar dengan giat
B. Memakai seragam sesuai jadwal
C. Bersikap sopan kepada semua guru
D. Rajin bertanya kepada guru di kelas
13. Kebersihan, kesucian, dan keindahan merupakan sesuatu yang disukai Allah SWT, jika kita melakukan sesuatu yang disukai Allah SWT, maka kita mendapatkan
A. Pujian

- B. Hinaan
 - C. Hadiah
 - D. Pahala
14. Kawasan perdagangan bebas di kawasan Asia Tenggara dikenal dengan
- A. APEC
 - B. AFTA
 - C. OPEC
 - D. Seagames
15. Proyek industri yang dilakukan negara ASEAN antara lain adalah ASEAN Urea project, yaitu dengan didirikannya pabrik Pupuk urea di negara
- A. Malaysia
 - B. Thailand
 - C. Vietnam
 - D. Myanmar
16. Kerja sama ASEAN di bidang politik dan keamanan antara lain adalah
- A. Pembentukan kawasan pasar bebas
 - B. Pendirian pabrik vaksin di Singapura
 - C. Pendirian pusat promosi di kawasan ASEAN
 - D. Pembentukan kawasan damai, bebas, dan netral
17. Karangan nonfiksi adalah karangan yang dibuat berdasarkan
- A. Imajinasi seorang penulis
 - B. Teori yang ingin dibuktikan
 - C. Fakta yang benar-benar terjadi
 - D. Cerita rakyat yang berkembang
18. Berikut ini yang *bukan* merupakan contoh karangan nonfiksi adalah
- A. Makalah
 - B. Skripsi
 - C. Fabel
 - D. Tesis
19. Ciri-ciri karangan nonfiksi antara lain adalah
- A. Sumber data tidak terlalu dipentingkan
 - B. Memiliki alur cerita yang sudah ditebak
 - C. Menekankan kepada imajinasi penulisnya
 - D. Menggunakan bahasa yang bersifat denotatif
20. Isi kandungan surat Ibrahim ayat 33 adalah
- A. Terjadinya gerhana Matahari
 - B. Terjadinya bencana alam
 - C. Terjadinya hujan
 - D. Terjadinya angin
21. Salah satu cara mencari informasi adalah dengan teknik membaca memindai, memindai adalah
- A. Mencari informasi tertentu yang diinginkan tanpa memperhatikan bagian lain

- B. Mencari informasi dengan memperhatikan bacaan lain yang tidak dicari
- C. Mencari informasi dengan menggunakan tanda baca khusus
- D. Mencari informasi tertentu dengan buku
22. Lagu “Ambilkan Bulan Bu”, adalah lagu yang diciptakan oleh
- A. Raden Ajeng Kartini
- B. WR. Supratman
- C. A.T. Mahmud
- D. Ibu Sud
23. Jarak antara dua buah nada dikenal sebagai
- A. Not
- B. Nada
- C. Lagu
- D. Interval
24. L. Manik adalah pengarang lagu anak-anak, salah satu judul lagu yang diciptakan adalah
- A. Indonesia Raya
- B. Garuda Pancasila
- C. Ambilkan Bulan Bu
- D. Desaku yang ku cinta
25. Tari Srimpi berasal dari Provinsi
- A. Papua
- B. Jakarta
- C. Jawa Timur
- D. Jawa Tengah

KUNCI JAWABAN

1. A
2. B
3. A
4. A
5. D
6. A
7. A
8. C
9. D
10. C
11. B
12. C
13. D
14. B
15. A
16. D
17. A
18. C
19. C
20. A
21. A
22. C
23. B
24. D
25. D



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KETERANGAN

Untuk satu soal benar skornya 4

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100}{\text{Total Skor}}$$

ANGKET TANGGAPAN SISWA

BAHAN AJAR LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERMUATAN NILA-NILAI KEISLAMAN TEMA 8 KELAS VI

A. Identitas

Nama :

No. Absen :

Kelas :

B. Petunjuk pengisian

1. Isilah lembar angket ini sesuai dengan apa yang kalian rasakan setelah menggunakan buku ini!
2. Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang kalian pilih!
3. Berilah komentar sesuai dengan perasaan kalian tentang buku ini!

Keterangan

Skor Penilaian				
1	2	3	4	5
Sangat tidak setuju	Kurang setuju	Cukup setuju	Setuju	Sangat setuju

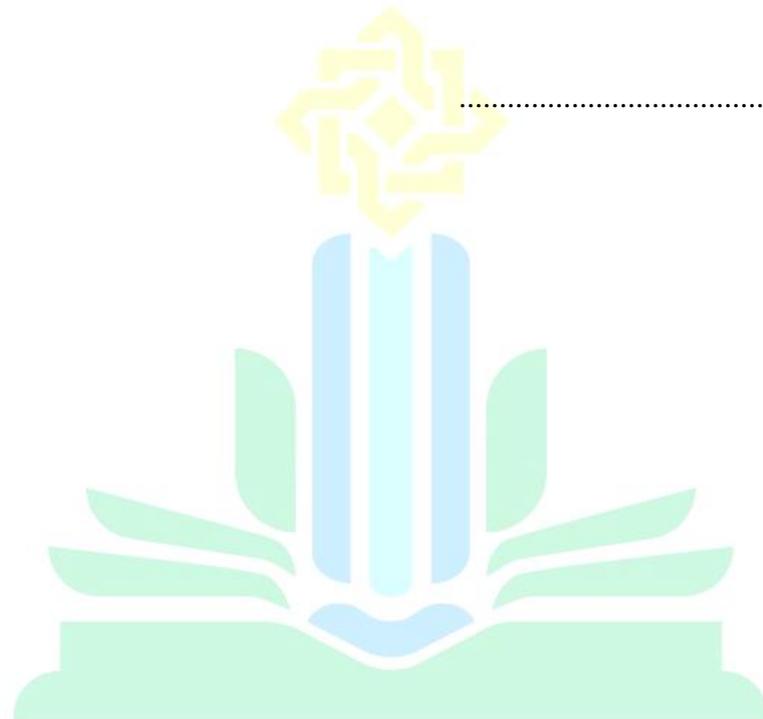
C. Lembar Penilaian

No	Pernyataan	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Saya senang belajar menggunakan LKPD ini					
2.	Bahasa dalam buku ini mudah dimengerti					
Pernyataan		Skor penilaian				
		1	2	3	4	5
3.	Gambar yang ada dalam buku ini warnanya bagus dan bermuatan nilai-nilai keislaman					
4.	Materi yang ada sangat menarik karena didukung dengan ayat-ayat, hadits, dan nilai-nilai keislaman					
5.	LKPD ini memberi dorongan kepada saya agar berperilaku sesuai dengan aturan agama islam					
6.	Tugas dan soal latihan mudah dipahami					
7.	Dalam LKPD ini terdapat cerita-cerita islam yang menarik					

D. Komentar

.....
.....
.....
.....
.....

Garahan, 10 Maret 2021



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NOMOR 24 TAHUN 2016 TENTANG KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR PELAJARAN PADA KURIKULUM 2013 PADA PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR
<p>K1 Memerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p>PPKN 1.2 Menghargai makna kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam menjalankan agama. 2.2 Melaksanakan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara sebagai wujud cinta tanah air.</p>	<p>1. Dengan melakukan percobaan tentang perputaran bumi, siswa dapat mengetahui dan memahami konsep perbedaan waktu siang dan malam. 2. Dengan membuat laporan pengamatan, siswa dapat melaporkan hasil pengamatan tentang perputaran bumi dan akibatnya.</p>	<p>1.2 Menghargai makna kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara dalam menjalankan agama. 1.2.1 Mengidentifikasi tanggungjawab masyarakat dalam menjaga kebersihan. 2.2 Melaksanakan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari. 2.2.1 Mengidentifikasi dampak kebersihan lingkungan. 3.2 Menganalisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari. 3.2.1 Mengidentifikasi pelaksanaan kebersihan yang ada di Indonesia. 4.2 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat beserta</p>
<p>4.2 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>3.2. Menganalisa pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara sebagai wujud cinta tanah air.</p>	<p>3. Dengan mencari informasi penting dan menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf, siswa dapat membuat kesimpulan dari suatu bacaan. 4. Dengan membuat peta pikiran yang berisikan persamaan dan perbedaan tentang terjadinya siang dan malam, siswa dapat menceritakan kembali</p>	<p>3.2.1 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara beserta dampaknya dalam kehidupan sehari-hari. 3.2.1 Mengidentifikasi pelaksanaan kebersihan yang ada di Indonesia. 4.2 Menyajikan hasil analisis pelaksanaan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat beserta</p>

<p>K2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan tanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara</p>	<p>Bahasa Indonesia 3.7 Memperkirakan informasi yang dapat diperoleh dari teks nonfiksi sebelum membaca (hanya berdasarkan membaca judulnya). 4.7 Menyampaikan kemungkinan informasi yang diperoleh berdasarkan membaca judul teks nonfiksi.</p>	<p>peristiwa rotasi bumi dan akibatnya.</p>	<p>dampaknya dalam kehidupan sehari-hari. 4.2.1 Menyebutkan pelaksanaan kewajiban, hak, dan Tanggungjawab terutama kebersihan yang ada di Indonesia.</p>
			<p>3.7 Memperkirakan informasi yang dapat diperoleh dari teks nonfiksi sebelum membaca (hanya berdasarkan membaca judulnya). 3.7.1 Siswa dapat mencari informasi dari judul teks nonfiksi. 3.7.2 Siswa dapat menjelaskan hubungan informasi judul teks nonfiksi dengan surat Al-Iron ayat 190. 4.7 Menyampaikan kemungkinan informasi yang diperoleh berdasarkan membaca judul teks nonfiksi 4.7.1 Siswa dapat menjelaskan informasi yang ingin diketahui dari judul teks nonfiksi.</p>

<p>13</p> <p>Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk di sekitarnya dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.</p>	<p>IPA</p> <p>3.8 Menjelaskan peristiwa rotasi dan revolusi bumi serta terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari.</p> <p>4.8 Membuat model gerhana bulan dan gerhana matahari.</p>	<p>3.9 Menjelaskan peristiwa rotasi dan revolusi bumi serta terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari.</p> <p>3.9.1 Siswa dapat menjelaskan peristiwa rotasi bumi.</p> <p>3.9.2 Siswa dapat menjelaskan peristiwa revolusi bumi.</p> <p>3.9.3 Siswa dapat menjelaskan gerhana bulan.</p> <p>3.9.4 Siswa dapat menjelaskan gerhana matahari.</p> <p>3.9.5 Siswa dapat menjelaskan hubungan peristiwa rotasi dan revolusi bumi dengan surat Ali-Imron Ayat 190.</p> <p>4.8 Membuat model gerhana bulan dan gerhana matahari.</p>
<p>14</p> <p>Menunjukkan keterampilan berpikir dan berindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak</p>	<p>IPS</p> <p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial-budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial-budaya, ekonomi, dan politik di wilayah ASEAN.</p>	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis dan kehidupan sosial-budaya, ekonomi, politik di wilayah ASEAN.</p> <p>3.1.1 Mengidentifikasi kondisi alam negara Singapura.</p> <p>3.1.2 Menemukan fakta tentang negara Singapura.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis dan kehidupan</p>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 4 Jember
 Kelas/Semester : VI/2
 Tema 8 : Bumiku
 Sub Tema 1 : Perbedaan waktu dan pengaruhnya
 Pembelajaran : 1

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melakukan percobaan tentang perputaran bumi, siswa dapat mengetahui dan memahami konsep perbedaan waktu siang dan malam.
2. Dengan membuat laporan pengamatan. Siswa dapat melaporkan hasil pengamatan tentang perputaran Bumi dan akibatnya.
3. Dengan mencari informasi penting dan melukiskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf, siswa dapat membuat kesimpulan dari suatu bacaan.
4. Dengan membuat peta pikiran yang berisikan persamaan dan perbedaan tentang terjadinya siang dan malam, siswa dapat menceritakan kembali peristiwa rotasi Bumi dan akibatnya.
5. Dengan membaca Surat Al-Imron ayat 190, siswa dapat memahami tanda-tanda kekuasaan Allah SWT dan bersyukur terjadinya siang dan malam.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Apersepsi

- ❖ Kelas dimulai dengan salam dan menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- ❖ Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin ketua kelas
- ❖ Menyanyikan lagu Nasional.

Kegiatan Inti

- ❖ Guru menjelaskan sekitar materi yang akan dijelaskan
- ❖ Guru membagi siswa menjadi empat kelompok
- ❖ Guru membagi siswa menjadi empat kelompok
- ❖ Siswa mengamati LKPD tentang materi yang diajarkan
- ❖ Guru mengajak siswa berdiskusi berkaitan dengan materi yang diajarkan
- ❖ Siswa berdiskusi dengan kelompoknya, guru membimbingnya
- ❖ Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas
- ❖ Bersama guru, siswa memajang hasil pekerjaan siswa di papan pajangan

Kegiatan Penutup

- ❖ Siswa dapat mengemukakan hasil belajar hari ini
- ❖ Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- ❖ Menyanyikan lagu kalimat Toyyibah
- ❖ Salam dan doa penutup

PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
Penilaian pengetahuan : Rubrik penilaian

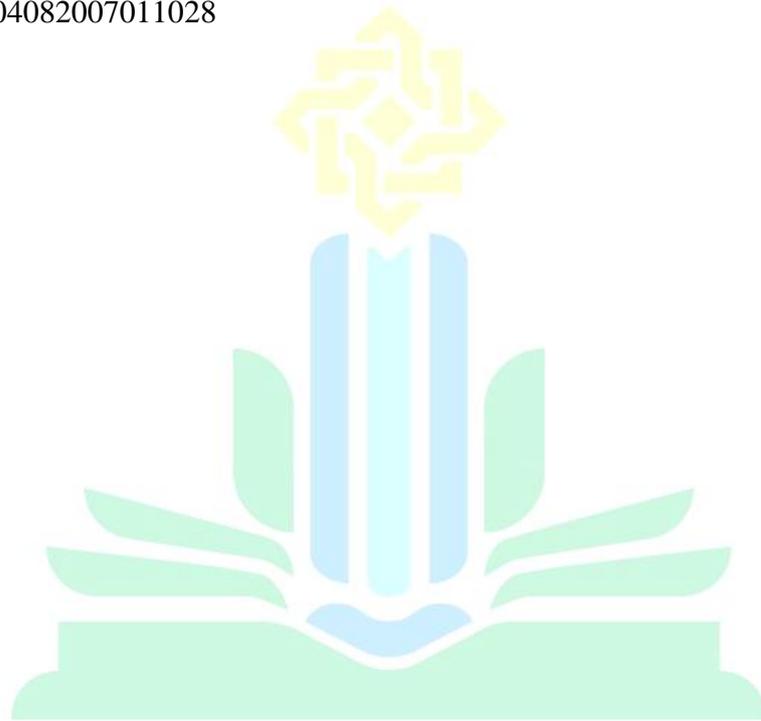
Mengetahui

Kepala Madrasah

Jember,
Guru

Dedi Ependi, S. Ag, M. MPd
NIP. 197404082007011028

Jumari, S.Pd



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 4 Jember
 Kelas/Semester : VI/2
 Tema 8 : Bumiku
 Sub Tema 1 : Perbedaan waktu dan pengaruhnya
 Pembelajaran : 2

TUJUAN PEMBELAJARAN

- ❖ Dengan mengamati garis lintang dan garis bujur pada peta, siswa dapat mengetahui tentang perbedaan waktu di bumi dan pengaruhnya pada kegiatan sehari-hari.
- ❖ Dengan mendiskusikan hasil pengamatan, siswa akan mengetahui penyebab perbedaan waktu di bumi.
- ❖ Dengan mencari informasi penting dan melukiskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf, siswa dapat membuat buku informasi yang digunakan untuk menuliskan informasi yang diketahuinya dengan lebih detail.
- ❖ Dengan memahami arti kata dari kata-kata yang ada dalam bacaan, siswa dapat memahami isi bacaan.
- ❖ Dengan menyanyikan lagu “Ambilkan Bulan Bu”, Siswa dapat mengungkapkan rasa kagumnya terhadap ciptaan Allah SWT dan juga memahami lebih dalam tentang interval nada.
- ❖ Dengan membaca dan mengamati Surat Luqman ayat 12, siswa dapat bersyukur dan bertawakkal kepada Allah SWT yang telah menciptakan Bumi yang selalu berputar dengan waktu yang sangat teratur.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Apersepsi

- ❖ Kelas dimulai dengan berdoa, salam dan menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- ❖ Kelas dilanjutkan dengan berdoa dipimpin ketua kelas
- ❖ Menyanyikan lagu Nasional

Kegiatan Inti

- ❖ Guru menjelaskan sekitar materi yang akan dipelajari
- ❖ Guru membagi siswa menjadi empat kelompok
- ❖ Siswa mengamati LKPD tentang materi yang diajarkan
- ❖ Guru mengajak siswa berdiskusi berkaitan dengan materi yang diajarkan
- ❖ Siswa berdiskusi dengan kelompoknya, guru membimbingnya
- ❖ Masing-masing kelompok mempresentasikan oleh salah satu wakil kelompok hasil kerja kelompoknya di depan kelas
- ❖ Bersama guru, siswa memajang hasil pekerjaan siswa di papan pajangan

Kegiatan Penutup

- ❖ Siswa dapat mengemukakan hasil belajar hari ini

- ❖ Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- ❖ Menyanyikan lagu kalimat Toyyibah
- ❖ Salam dan doa penutup

PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian pengetahuan : Rubrik Penilaian

Mengetahui

Kepala Madrasah

Jember,
Guru

Dedi Ependi, S. Ag, M. MPd
NIP. 197404082007011028

Jumari, S.Pd



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 4 Jember
 Kelas/Semester : VI/2
 Tema 8 : Bumiku
 Sub Tema 1 : Perbedaan waktu dan pengaruhnya
 Pembelajaran : 3

TUJUAN PEMBELAJARAN

- ❖ Dengan membaca sekilas, siswa dapat mengidentifikasi kata kunci dari tiap paragraf bacaan.
- ❖ Dengan mengetahui informasi tentang suatu negara, siswa dapat mengidentifikasi karakteristik geografis negara-negara ASEAN.
- ❖ Dengan mendiskusikan Undang-undang pasal 32 Tahun 2009, siswa dapat memahami tentang lingkungan sehat dan bersih adalah hak semua warga negara.
- ❖ Dengan membuat rencana aksi, siswa dapat memahami hal-hal yang dapat dilakukan untuk menjaga lingkungan sebagai perwujudan kewajibannya sebagai anggota masyarakat.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Apersepsi

- ❖ Kelas dimulai dengan berdoa, salam dan menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- ❖ Kelas dilanjutkan dengan berdoa dipimpin ketua kelas
- ❖ Menyanyikan lagu Nasional

Kegiatan Inti

- ❖ Guru menjelaskan sekitar materi yang akan dipelajari
- ❖ Guru membagi siswa menjadi empat kelompok
- ❖ Siswa mengamati LKPD tentang materi yang diajarkan
- ❖ Guru mengajak siswa berdiskusi berkaitan dengan materi yang diajarkan
- ❖ Siswa berdiskusi dengan kelompoknya, guru membimbingnya
- ❖ Masing-masing kelompok mempresentasikan oleh salah satu wakil kelompok hasil kerja kelompoknya di depan kelas
- ❖ Bersama guru, siswa memajang hasil pekerjaan siswa di papan pajangan

Kegiatan Penutup

- ❖ Siswa dapat mengemukakan hasil belajar hari ini
- ❖ Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- ❖ Salam dan doa penutup

PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
Penilaian pengetahuan : Rubrik Penilaian

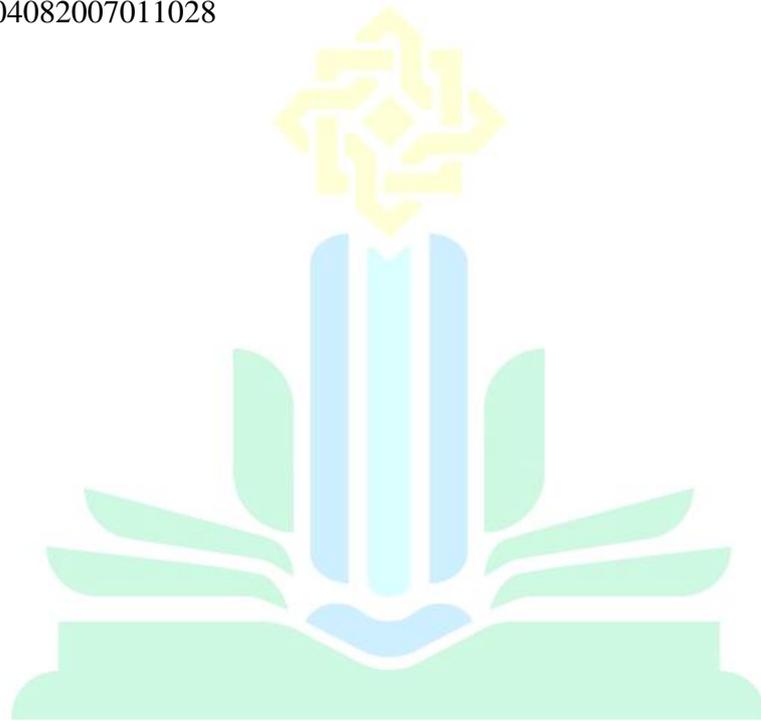
Mengetahui

Kepala Madrasah

Jember,
Guru

Dedi Ependi, S. Ag, M. MPd
NIP. 197404082007011028

Jumari, S.Pd



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 4 Jember
 Kelas/Semester : VI/2
 Tema 8 : Bumiku
 Sub Tema 1 : Perbedaan waktu dan pengaruhnya
 Pembelajaran : 4

TUJUAN PEMBELAJARAN

- ❖ Dengan mencermati bacaan, siswa dapat mengidentifikasi informasi penting.
- ❖ Dengan menjawab pertanyaan tentang hak dan kewajiban warga negara Indonesia, siswa lebih memahami tentang hak dan kewajiban sebagai pelajar.
- ❖ Dengan membuat peta pikiran tentang negara tetangga, siswa dapat mengetahui karakteristik geografis negara-negara tetangga di ASEAN.
- ❖ Dengan membaca memindai, siswa mampu menemukan informasi tertentu yang diinginkan.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Apersepsi

- ❖ Kelas dimulai dengan berdoa, salam dan menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- ❖ Kelas dilanjutkan dengan berdoa dipimpin ketua kelas
- ❖ Pembiasaan membaca/menulis/mendengarkan/berbicara selama 15 menit (Literasi)

Kegiatan Inti

- ❖ Guru menjelaskan sekitar materi yang akan dipelajari
- ❖ Guru membagi siswa menjadi empat kelompok
- ❖ Siswa mengamati LKPD tentang materi yang diajarkan
- ❖ Guru mengajak siswa berdiskusi berkaitan dengan materi yang diajarkan
- ❖ Siswa berdiskusi dengan kelompoknya, guru membimbingnya
- ❖ Masing-masing kelompok mempresentasikan oleh salah satu wakil kelompok hasil kerja kelompoknya di depan kelas
- ❖ Bersama guru, siswa memajang hasil pekerjaan siswa di papan pajangan

Kegiatan Penutup

- ❖ Siswa dapat mengemukakan hasil belajar hari ini
- ❖ Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- ❖ Menyanyikan lagu kalimat Toyyibah
- ❖ Salam dan doa penutup

PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung
Penilaian pengetahuan : Rubrik Penilaian

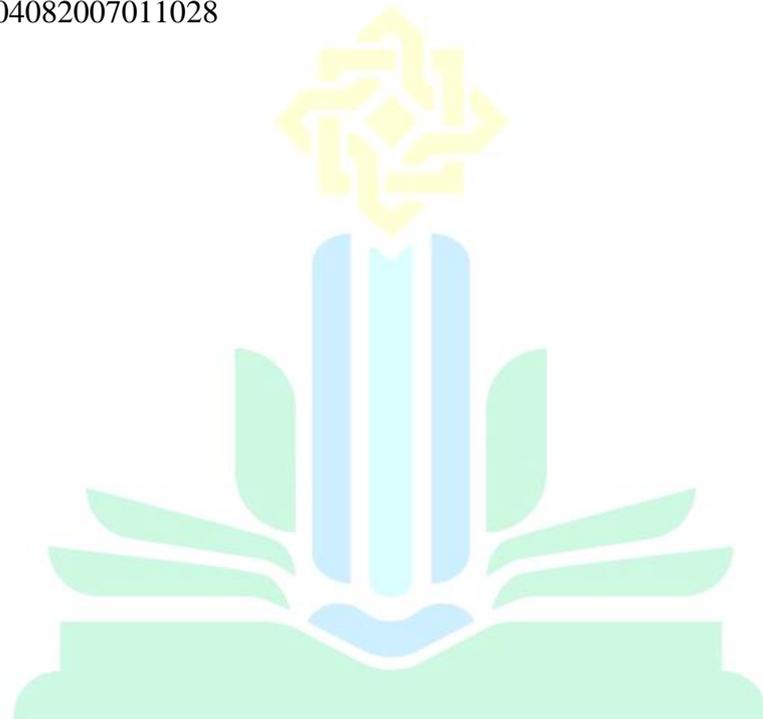
Mengetahui

Kepala Madrasah

Jember,
Guru

Dedi Ependi, S. Ag, M. MPd
NIP. 197404082007011028

Jumari, S.Pd



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 4 Jember
 Kelas/Semester : VI/2
 Tema 8 : Bumiku
 Sub Tema 1 : Perbedaan waktu dan pengaruhnya
 Pembelajaran : 5

TUJUAN PEMBELAJARAN

- ❖ Dengan melakukan percobaan Revolusi Bumi, siswa dapat menjelaskan tentang peristiwa revolusi Bumi dan pengaruhnya pada perubahan musim di Bumi.
- ❖ Dengan membuat laporan pengamatan, siswa mampu melaporkan hasil pengamatan tentang pergerakan bumi mengelilingi matahari dan pengaruhnya.
- ❖ Dengan mencari informasi penting dan menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf, siswa dapat membuat rangkuman dari suatu bacaan.
- ❖ Dengan mencari informasi tentang revolusi bumi, gerak semu tahunan, dan pengaruh dari revolusi bumi, siswa mampu menyanyikan kembali dalam bentuk naskah berita.
- ❖ Dengan menyanyikan lagu “Desaku yang Kucinta”, siswa mampu memahami interval nada dan meningkatkan kepercayaan diri untuk tampil di depan kelas.
- ❖ Dengan membaca dan menerjemahkan Surat Al-Baqoroh ayat 164, siswa dapat meningkatkan keimanannya, selalu bersyukur akan tanda-tanda keesaan dan kebesaran Allah SWT akan perubahan musim di muka Bumi.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Apersepsi

- ❖ Kelas dimulai dengan berdoa, salam dan menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- ❖ Kelas dilanjutkan dengan berdoa dipimpin ketua kelas
- ❖ Pembiasaan membaca/menulis/mendengarkan/berbicara selama 15 menit (Literasi)

Kegiatan Inti

- ❖ Guru menjelaskan sekitar materi yang akan dipelajari
- ❖ Guru membagi siswa menjadi empat kelompok
- ❖ Siswa mengamati LKPD tentang materi yang diajarkan
- ❖ Guru mengajak siswa berdiskusi berkaitan dengan materi yang diajarkan
- ❖ Siswa berdiskusi dengan kelompoknya, guru membimbingnya
- ❖ Masing-masing kelompok mempresentasikan oleh salah satu wakil kelompok hasil kerja kelompoknya di depan kelas
- ❖ Bersama guru, siswa memajang hasil pekerjaan siswa di papan pajangan

Kegiatan Penutup

- ❖ Siswa dapat mengemukakan hasil belajar hari ini

- ❖ Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- ❖ Menyanyikan lagu kalimat alhamdulillah penyanyi Opick
- ❖ Salam dan doa penutup

PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian pengetahuan : Rubrik Penilaian

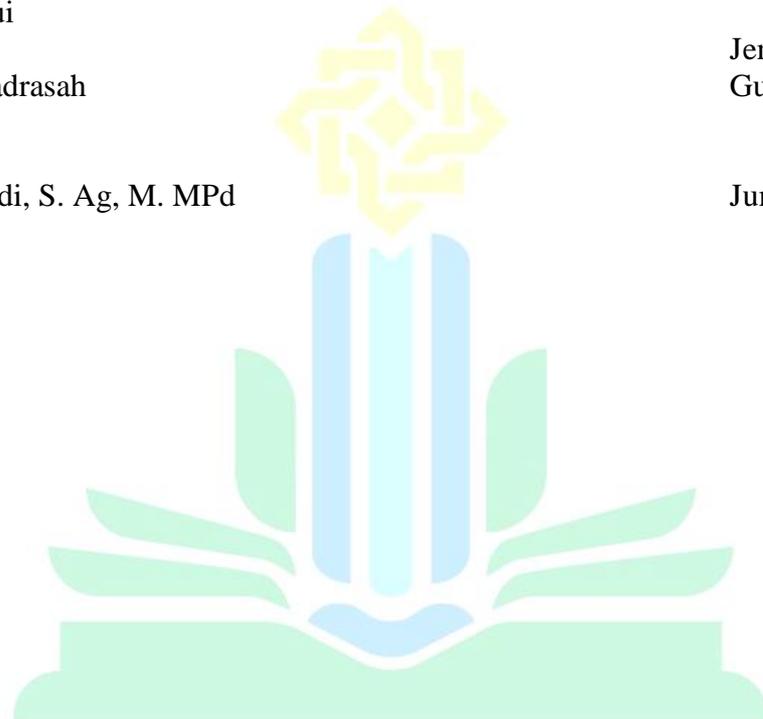
Mengetahui

Kepala Madrasah

Dedi Ependi, S. Ag, M. MPd

Jember,
Guru

Jumari, S.Pd



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

FOTO KEGIATAN WAWANCARA DENGAN KEPALA MADRASAH DAN
WALI KELAS 6 MIN 4 JEMBER



KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ



FOTO PENYERAHAN LKPD KEPADA SISWA



FOTO KEGIATAN MENGGUNAKAN LKPD





UNIVERSITAS
KIAI HADRAMUT
GERI
HADDIQA



FOTO PRE-TEST



FOTO POST-TEST



FOTO PENUGASAN ANGKET

